



**DIREKTORAT
SEKOLAH DASAR**
ditpsd.kemdikbud.go.id

**MERDEKA
BELAJAR**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021



Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah,
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Direktorat Sekolah Dasar Tahun 2021 dapat terselesaikan.



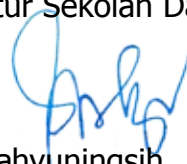
LAKIP Direktorat Sekolah Dasar disusun untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Permendikbud Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

LAKIP Direktorat Sekolah Dasar juga disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pencapaian pelaksanaan kegiatan/program/kebijakan Direktorat Sekolah Dasar dalam mewujudkan visi, misi, dan sasaran organisasi selama kurun waktu satu tahun yakni mulai dari bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2021. LAKIP ini berisi deskripsi dan analisis capaian kinerja serta kesimpulan dan rekomendasi untuk perencanaan program dan kegiatan tahun berikutnya.

Dalam pelaksanaan program secara keseluruhan tidak ditemukan hambatan yang berarti dan terlaksana dengan baik serta pencapaian target sasaran secara optimal.

Diharapkan LAKIP ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam penyempurnaan dan peningkatan pelaksanaan program serta kebijakan Direktorat Sekolah Dasar tahun 2022.

Jakarta, Januari 2022
Direktur Sekolah Dasar



Sri Wahyuningsih
NIP.196807291988032001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR GAMBAR	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
PERNYATAAN TELAH DIREVIU	xiii

BAB I	PENDAHULUAN	1
	A Gambaran Umum	1
	B Dasar Hukum	7
	C Organisasi Direktorat Sekolah Dasar	8
	1. Tugas Direktorat	8
	2. Fungsi Direktorat	8
	3. Struktur Organisasi	9
	4. Peran Strategis	10
	D Permasalahan, Isu dan Tantangan yang Dihadapi	13
BAB II	PERENCANAAN KINERJA	27
	A Rencana Strategis	27
	B Perjanjian Kinerja	30
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	33
	A Capaian Kinerja Organisasi	33
	B Realisasi Anggaran	59
BAB IV	PENUTUP	79
	A Kesimpulan	79
	B Rekomendasi	80

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja (PK)
2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
3. Rencana Aksi Atas PK (RENAKSI)
4. Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK)
5. Realisasi Daya Serap (Format B.19)

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Tujuan Kemendikbud Tahun 2020-2024	27
Tabel 2.2.	Pendidikan Dasar Tahun 2020-2024	28
Tabel 2.3.	Pendekatan Strategi dan Pelaksanaan Percepatan Peningkatan Mutu Sekolah Dasar	29
Tabel 2.4.	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Tahun 2020-2024	30
Tabel 2.5.	Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021	31
Tabel 2.6.	Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2021	32
Tabel 3.1.	Capaian IKK dan PK Tahun 2021	34
Tabel 3.2.	Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) Tahun 2021	58
Tabel 3.3.	Rencana dan Realisasi Anggaran	75
Tabel 3.4.	Capaian Fisik dan Anggaran Per Output	76
Tabel 3.5.	Capaian Anggaran Per Belanja	77
Tabel 3.6.	Capaian Persentase Per Belanja	78
Tabel 4.1.	Capaian IKK dan PK Tahun 2021	82
Tabel 4.2.	Capaian Fisik Kegiatan Tahun 2021	83
Tabel 4.3.	Capaian Anggaran Kegiatan Tahun 2021	84

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1. Persentase Rencana dan Realisasi Anggaran	74
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Sasaran Pokok Pembangunan Jangka Panjang Nasional	3
Gambar 1.2.	Fokus Pembangunan 2020-2024	3
Gambar 1.3.	Fokus Optimalisasi Kualitas SDM	4
Gambar 1.4.	Tema Pembangunan Pendidikan	4
Gambar 1.5.	Strategi Kebijakan Direktorat Sekolah Dasar	6
Gambar 1.6.	Struktur Organisasi Direktorat Sekolah Dasar	10
Gambar 1.7.	Profil Pelajar Pancasila	10
Gambar 1.8.	Kebijakan Merdeka Belajar	12
Gambar 1.9.	APK SD Sederajat	13
Gambar 1.10.	APM SD Sederajat	13
Gambar 1.11.	Target APK SD Sederajat	14
Gambar 1.12.	Rapor Mutu 2020	15
Gambar 1.13.	Grafik Perkembangan Nilai PISA Indonesia	16
Gambar 1.14.	Tren Peringkat PISA Indonesia	16
Gambar 1.15.	Hasil PISA Indonesia Tahun 2018	17
Gambar 1.16.	Perundungan dan Kerangka Pikir Kemajuan Peserta Didik	18
Gambar 1.17.	Target Skor PISA dalam 15 Tahun ke Depan	18
Gambar 1.18.	Skor Literasi dan Numerasi AN Jenjang SD	20
Gambar 1.19.	Kondisi Ruang Kelas Sekolah Dasar	20
Gambar 1.20.	Ketersediaan Listrik dan Internet Sekolah Dasar	21
Gambar 1.21.	Ketersediaan Sarana TIK di Sekolah Dasar	22
Gambar 1.22.	Ketersediaan Sarana dalam Mendukung PTM Terbatas	22
Gambar 1.23.	Distribusi Nilai AKSI Tahun 2019	23
Gambar 2.1.	Pendekatan Strategi dan Pelaksanaan Percepatan Peningkatan Mutu Sekolah Dasar	29
Gambar 3.1.	SD Aman Bencana	37
Gambar 3.2.	SD yang Mendapat Pembinaan Program Afirmasi	38
Gambar 3.3.	CLC SD yang Mendapatkan Pembinaan	39
Gambar 3.4.	SD Penggerak yang Mendapatkan Pendampingan	41
Gambar 3.5.	SD yang Mendapatkan Pembinaan Kinerja (<i>scorecard</i>)	43
Gambar 3.6.	SD yang Mendapatkan Pembinaan MBS	44
Gambar 3.7.	SD yang Mendapatkan Pembinaan Asesmen Kompetensi	47
Gambar 3.8.	SD Yang Mendapatkan Peralatan Pendidikan	49
Gambar 3.9.	SD yang Melaksanakan Program UKS	51
Gambar 3.10.	SD yang Mendapatkan Penguatan Ekstrakurikuler	52
Gambar 3.11.	SD yang Menerapkan Kurikulum yang Berlaku	53
Gambar 3.12.	Gaji dan Tunjangan, Operasional dan Pemeliharaan Kantor, Dukungan Manajemen Satker, Layanan Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi, Layanan Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	58

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Direktorat Sekolah Dasar diukur melalui capaian Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) serta target-target rincian output kegiatan. SK dan IKK ditetapkan pada Renstra Kemendikbud tahun 2020-2024, sedangkan target-target rincian output kegiatan ditetapkan pada Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Sekolah Dasar tahun 2021. Hal ini tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) sebagai wujud perjanjian kerja antara Direktur Sekolah Dasar dengan Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Direktorat Sekolah Dasar mempunyai 2 (Dua) SK, antara lain:

(1) Tersedianya layanan pendidikan SD yang merata dan berkualitas

SK ini didukung oleh 8 (Delapan) IKK dan PK. Keberhasilan sasaran kegiatan ini diketahui melalui pencapaian IKK dan PK, sebagai berikut:

1. IKK Jumlah Kab/Kota dengan APK SD/MI/SDLB Sekurang-kurangnya 100%

- a. Target IKK dan PK sejumlah **401 kab/kota** dan tercapai sejumlah **357 kab/kota**. Capaian IKK dan PK ini sebesar **89,03%**. Berdasarkan data APK dari Pusdatin sesuai definisi operasional renstra yang diambil pada akhir tahun 2021.
- b. Target IKK dan PK ini didukung kegiatan Rincian Output (RO) yang terkait antara lain: 1) SD Aman Bencana; 2) SD yang Mendapat Pembinaan Program Afirmasi; dan 3) Community Learning Center (CLC) SD yang Mendapatkan Pembinaan.

2. IKK Jumlah SD yang Menjadi Sekolah Penggerak

- a. Target IKK dan PK sejumlah **1.089 Sekolah** dan tercapai sejumlah **1.116 Sekolah**. Capaian IKK dan PK ini sebesar **102,48%**. Berdasarkan data Surat Keputusan Dirjen PAUD, Dikdas dan Dikmen tentang sekolah penggerak.
- b. Target IKK dan PK ini didukung kegiatan Rincian Output (RO) yang terkait SD Penggerak yang Mendapatkan Pendampingan.

3. IKK Persentase SD yang Memiliki Nilai Kinerja Sekolah (*scorecard*) Minimal 75 (kategori sangat tinggi)

- a. Target IKK dan PK sebesar **5,00%** dan tercapai sebesar **39,70%**. Capaian IKK dan PK ini sebesar **794,00%**. Berdasarkan data Rapor Mutu 2020 sebagai pendekatan perhitungannya.
- b. Target IKK dan PK ini didukung kegiatan Rincian Output (RO) yang terkait antara lain: 1) SD yang Mendapatkan Pembinaan Kinerja (*scorecard*); dan 2) SD yang Mendapatkan Pembinaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

4. IKK Persentase Siswa SD dengan Nilai Asesmen Kompetensi (literasi) Memenuhi Kompetensi Minimum

- a. Target IKK dan PK sebesar **55,00%** dan tercapai sebesar **54,33%**. Capaian IKK dan PK ini sebesar **98,78%**. Berdasarkan metode perhitungan dan data yang ditentukan dan dikeluarkan oleh pusat asesmen pendidikan sebagai angka capaian Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen tahun 2021.

- b. Target IKK dan PK ini didukung kegiatan Rincian Output (RO) yang terkait SD yang Mendapatkan Pembinaan Asesmen Kompetensi.
- 5. IKK Persentase Siswa SD dengan Nilai Asesmen Kompetensi (numerasi) Memenuhi Kompetensi Minimum**
 - a. Target IKK dan PK sebesar **27,40%** dan tercapai sebesar **31,45%**. Capaian IKK dan PK ini sebesar **114,78%**. Berdasarkan metode perhitungan dan data yang ditentukan dan dikeluarkan oleh pusat asesmen pendidikan sebagai angka capaian Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen tahun 2021.
 - b. Target IKK dan PK ini didukung kegiatan Rincian Output (RO) yang terkait SD yang Mendapatkan Pembinaan Asesmen Kompetensi.
- 6. IKK Persentase SD yang Menggunakan Peralatan TIK (komputer) dalam Proses Pembelajaran**
 - a. Target IKK dan PK sebesar **65,00%** dan tercapai sebesar **93,21%**. Capaian IKK dan PK ini sebesar **143,40%**. Berdasarkan data pada dapodik yang diambil pada akhir tahun 2021.
 - b. Target IKK dan PK ini didukung kegiatan Rincian Output (RO) yang terkait SD yang Mendapatkan Peralatan Pendidikan.
- 7. IKK Persentase SD yang Memiliki Lingkungan Kondusif dalam Pembangunan Karakter**
 - a. Target IKK dan PK sebesar **35,00%** dan tercapai sebesar **89,44%**. Capaian IKK dan PK ini sebesar **255,54%**. Berdasarkan metode perhitungan dan data yang ditentukan dan dikeluarkan oleh pusat asesmen pendidikan sebagai angka capaian Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen tahun 2021.
 - b. Target IKK dan PK ini didukung kegiatan Rincian Output (RO) yang terkait antara lain: 1) SD yang Melaksanakan Program UKS; 2) SD yang Mendapatkan Penguatan Ekstrakurikuler; dan 3) SD yang Menerapkan Kurikulum yang Berlaku.
- 8. IKK Persentase Data Pokok Pendidikan SD yang Akurat, Terbaru dan Berkelanjutan**
 - a. Target IKK dan PK sebesar **95,20%** dan tercapai sebesar **98,57%**. Capaian IKK dan PK ini sebesar **103,54%**. Berdasarkan metode perhitungan data capaian dari rapor dapodik pada laman <https://dapomart.kemdikbud.go.id/>. Pencapaian target ini karena dapodik telah menjadi alat untuk menentukan besaran dana BOS yang diterima sekolah, juga dalam penentuan bantuan-bantuan yang akan diterima oleh sekolah selalu menggunakan basis data dari dapodik seperti seleksi sekolah penerima DAK Fisik dan sekolah penerima bantuan peralatan pendidikan dan sebagainya.
 - b. Target IKK dan PK ini didukung kegiatan Rincian Output (RO) yang terkait Layanan Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi.

(2)Menguatnya tata kelola dan sistem pengendalian manajemen di lingkungan Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen

SK ini didukung oleh 2 (Dua) IKK dan PK. Keberhasilan sasaran kegiatan ini diketahui melalui pencapaian IKK dan PK, sebagai berikut:

1. IKK Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

- a. Target IKK dan PK **predikat A** dan tercapai **predikat A**. Capaian IKK dan PK ini sebesar **100,00%**. Berdasarkan evaluasi mandiri SAKIP dan hasil LHE UPT Satker pada aplikasi SPASIKITA tahun 2021.
- b. Target IKK dan PK ini didukung kegiatan Rincian Output (RO) yang terkait antara lain: 1) Gaji dan Tunjangan; 2) Operasional dan Pemeliharaan Kantor; dan 3) Layanan Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran.

2. IKK Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL masing-masing Satker minimal 80

- a. Target IKK dan PK **nilai 82,00** dan tercapai **nilai 84,13**. Capaian IKK dan PK ini sebesar **102,60%**. Berdasarkan metode perhitungan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Satker pada aplikasi SPASIKITA tahun 2021.
- b. Target IKK dan PK ini didukung kegiatan Rincian Output (RO) yang terkait Dukungan Manajemen Satker.

Pencapaian sasaran program Direktorat Sekolah Dasar tahun 2021 diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap tercapainya sasaran strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Untuk mendukung pencapaian sasaran strategis tersebut telah dilakukan berbagai program dengan anggaran pada DIPA 0 (Nol) sebesar Rp. 851.594.666.000,- (*Delapan ratus lima puluh satu miliar lima ratus sembilan puluh empat juta enam ratus enam puluh enam ribu rupiah*) dan pergeseran DIPA sebanyak 9 (Sembilan) kali, sehingga pada DIPA Revisi 9 (Sembilan) sebesar Rp. 733.087.520.000,- (*Tujuh ratus tiga puluh tiga miliar delapan puluh tujuh juta lima ratus dua puluh ribu rupiah*).

Direktorat Sekolah Dasar sampai dengan bulan Desember 2021 berdasarkan realisasi SPM per tanggal 6 Januari 2022 telah mencapai realisasi anggaran sebesar **Rp. 713.420.815.171,-** (*Tujuh ratus tiga belas miliar empat ratus dua puluh juta delapan ratus lima belas ribu seratus tujuh puluh satu rupiah*) dengan persentase sebesar **97,32%** dari total pagu **Rp. 733.087.520.000,-** (*Tujuh ratus tiga puluh tiga miliar delapan puluh tujuh juta lima ratus dua puluh ribu rupiah*) sehingga masih terdapat sisa anggaran sebesar **Rp. 19.666.704.829,-** (*Sembilan belas miliar enam ratus enam puluh enam juta tujuh ratus empat ribu delapan ratus dua puluh sembilan rupiah*). Sedangkan realisasi fisik dari 8 (Delapan) Kualifikasi Rincian Output (KRO) terealisasi 8 (Delapan) KRO dan dari 16 (Enam Belas) Rincian Output (RO) terealisasi 16 (Enam Belas) RO dengan persentase sebesar **100,00%**.

Direktorat Sekolah Dasar mempunyai 2 (Dua) SK, 10 (Sepuluh) IKK dan 16 (Enam Belas) RO dan tabel dibawah ini menunjukkan capaian target kinerja dan anggaran tahun 2021, sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan (SK)		Indikator Kinerja Program (IKP)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target Kinerja		Anggaran (Rp)		Realisasi				Sisa Anggaran		
										Kinerja		(%)	Anggaran (Rp)			(%)
(1)		(2)		(3)		(4)		(5)		(6)		(7)	(8)		(9)	(10)
1	Tersedianya layanan pendidikan SD yang merata dan berkualitas	IKP 3.1.1	Persentase anak kelas 1 SD/MI/SDLB yang pernah mengikuti TK/RA/BA (5-6 tahun)	IKK	Jumlah kab/kota dengan APK SD/MI/SDLB sekurang-kurangnya 100%	401	Kab/Kota			357	Kab/Kota	89,03				
				2003.BDB.205	SD Aman Bencana	300	Lembaga	13.930.755.000		357	Lembaga	119,00	13.566.105.221	97,38		364.649.779
				2003.QDB.203	SD yang mendapat pembinaan Program Afirmasi	757	Lembaga	30.244.663.000		775	Lembaga	102,38	28.104.764.664	92,92		2.139.898.336
				2003.QDB.204	Community Learning Center (CLC) SD yang mendapatkan Pembinaan	111	Lembaga	8.046.320.000		115	Lembaga	103,60	8.038.063.675	99,90		8.256.325
		IKP 3.2.2	Jumlah satuan pendidikan menjadi Sekolah Penggerak	IKK	Jumlah SD yang menjadi Sekolah Penggerak	1.089	Sekolah			1116	Sekolah	102,48				
				4460.QDB.236	SD Penggerak yang mendapatkan pendampingan	1.116	Lembaga	16.427.280.000		1.116	Lembaga	100,00	15.974.933.710	97,25		452.346.290
		IKP 3.2.1	Persentase satuan pendidikan jenjang PAUD, SD, SMP, SMA, dan SLB dengan nilai scorecard minimum 75 (kategori tinggi)	IKK	Persentase SD yang memiliki nilai kinerja sekolah (scorecard) minimal 75 (kategori Sangat Tinggi)	5,00	%			39,70	%	794,00				
				4460.QDB.234	SD yang mendapatkan Pembinaan Kinerja (scorecard)	514	Lembaga	3.291.847.000		514	Lembaga	100,00	3.179.835.600	96,60		112.011.400
				4460.QDB.232	SD yang Mendapatkan Pembinaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	514	Lembaga	30.159.017.000		514	Lembaga	100,00	24.305.401.854	80,59		5.853.615.146
		IKP 3.3.2	Persentase siswa dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum	IKK	Persentase siswa SD dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum	55,00	%			54,33	%	98,78				
		IKP 3.3.3	Persentase siswa dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum	IKK	Persentase siswa SD dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum	27,40	%			31,45	%	114,78				
				4460.QDB.235	SD yang mendapatkan Pembinaan Asesmen Kompetensi	514	Lembaga	19.542.152.000		514	Lembaga	100,00	18.355.902.575	93,93		1.186.249.425

Sasaran Kegiatan (SK)		Indikator Kinerja Program (IKP)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target Kinerja		Anggaran (Rp)		Realisasi				Sisa Anggaran		
										Kinerja		(%)	Anggaran (Rp)			(%)
(1)		(2)		(3)		(4)		(5)		(6)		(7)	(8)		(9)	(10)
				IKK	Persentase SD yang menggunakan peralatan TIK (komputer) dalam proses pembelajaran	65,00	%			93,21	%	143,40				
				2003.RAA.237	SD Yang Mendapatkan Peralatan Pendidikan	4.981	Paket	517.001.413.000		4.981	Paket	100,00	514.824.966.920	99,58		2.176.446.080
		IKP 3.4.2	Persentase siswa dengan nilai Survei Karakter memenuhi tingkat minimum	IKK	Persentase SD yang memiliki lingkungan kondusif dalam pembangunan karakter	35,00	%			89,44	%	255,54				
				4460.BDB.233	SD yang Melaksanakan Program UKS	514	Lembaga	7.980.787.000		780	Lembaga	151,75	6.345.946.000	79,52		1.634.841.000
				4460.QDB.231	SD yang Mendapatkan Penguatan Ekstrakurikuler	3.085	Lembaga	28.104.511.000		3.085	Lembaga	100,00	27.101.216.240	96,43		1.003.294.760
				4460.QDB.238	SD yang Menerapkan Kurikulum Yang Berlaku	2.570	Lembaga	22.262.450.000		2.570	Lembaga	100,00	21.251.057.500	95,46		1.011.392.500
		IKP 3.5.4	Persentase data pokok PAUD, Dikdas, dan Dikmen yang akurat, terbaru dan berkelanjutan	IKK	Persentase data pokok pendidikan SD yang akurat, terbaru dan berkelanjutan	95,20	%			98,57	%	103,54				
				2005.EAD.996	Layanan pengadaan alat Pengolah Data dan Komunikasi	1	Unit	500.000.000		1	Unit	100,00	490.250.000	98,05		9.750.000
2	Menguatnya tata kelola dan sistem pengendalian manajemen di lingkungan Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen	IKP 3.1.1	Persentase anak kelas 1 SD/MI/SDLB yang pernah mengikuti TK/RA/BA (5-6 tahun)	IKK	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A	Predikat			A	Predikat	100,00				
				2005.EAA.001	Gaji dan Tunjangan	1	Layanan	15.840.247.000		1	Layanan	100,00	13.942.900.380	88,02		1.897.346.620
				2005.EAA.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	Layanan	14.811.896.000		1	Layanan	100,00	13.415.749.398	90,57		1.396.146.602
				2005.EAD.997	Layanan Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	1	Unit	300.000.000		1	Unit	100,00	294.000.000	98,00		6.000.000
		IKP 3.2.2	Jumlah satuan pendidikan menjadi Sekolah Penggerak	IKK	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL masing-masing Satker minimal 80	82,00	Nilai			84,13	Nilai	102,60				
				2005.EAC.970	Dukungan Manajemen Satker	1	Layanan	4.644.182.000		1	Layanan	100,00	4.229.721.434	91,08		414.460.566
				Total Anggaran				733.087.520.000				100,00	713.420.815.171	97,32	19.666.704.829	

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan kegiatan Direktorat Sekolah Dasar, antara lain:

1. Revisi/perubahan (Refokusing) anggaran karena adanya perubahan kebijakan dari Kementerian/Lembaga (K/L) yang mengakibatkan perencanaan serta penyerapan anggaran juga berubah;
2. Bencana non alam pandemi Covid-19 dan diberlakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga pelaksanaan beberapa kegiatan yang direncanakan secara tatap muka tidak bisa terlaksana dengan maksimal sehingga mempengaruhi penyerapan anggaran; dan
3. Pada beberapa indikator kinerja baru tidak sesuai baik target maupun definisi operasionalnya.

Beberapa langkah yang dilakukan dalam menghadapi permasalahan tersebut, antara lain:

1. Melakukan koordinasi dan komunikasi aktif dengan pihak terkait untuk membantu proses penyelesaian perubahan anggaran, antara lain:
 - Melengkapi dokumen untuk revisi anggaran;
 - Monitoring dan evaluasi seluruh proses pelaksanaan kegiatan terkait dengan penyerapan anggaran; dan
 - Rencana Penarikan Dana (RPD) harus disesuaikan dengan kondisi riil yang telah direncanakan.
2. Refokusing anggaran agar kegiatan yang dilakukan untuk menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan. Serta strategi alternatif kegiatan yang direncanakan sebagai antisipasi kegiatan terlaksana dengan seefektif dan semaksimal mungkin melalui daring maupun luring sehingga target dari capaian kinerja dapat tercapai; dan
3. Penyesuaian pengukuran indikator kinerja baru, sehingga pengukuran pencapaian indikator dapat dilaksanakan sesuai dengan kegiatan yang dianggarkan dalam RKAKL atau DIPA.

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

Kami telah mereviu LAKIP Direktorat Sekolah Dasar Tahun 2021 yang disusun sebagai pertanggungjawaban dalam pencapaian pelaksanaan kegiatan/program/kebijakan Direktorat Sekolah Dasar. Reviu ini bertujuan untuk memberikan keyakinan bahwa Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Jakarta, Januari 2022

Tim Reviu LAKIP:

Subkoordinator Evaluasi Pelaksanaan
Program dan Anggaran,
Setditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen,



Dwi Kuncoro

Satuan Pengawas Internal (SPI)
Direktorat Sekolah Dasar,
Ditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen,

1. Ariaty Dano

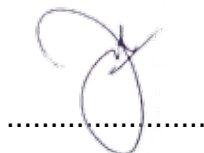
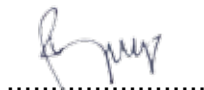
2. Djoko Stio Sudjarmoko

3. Sri Wilujeng Puyangsari

Ketua Satuan Pengawas Internal (SPI)
Ditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen,



Hayun Kusumah


.....
.....
.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Pembangunan pendidikan menempati peran sangat strategis dalam keseluruhan upaya membangun kehidupan berbangsa dan bernegara sebagaimana dicita-citakan oleh para pendiri bangsa dan dirumuskan dalam Pasal 31 ayat (1) UUD 1945 yang menegaskan bahwa setiap warga negara berhak atas pendidikan. Selain itu, berbagai kesepakatan internasional khususnya *Sustainable Development Goals* (SDGs), dimana pemerintah harus menyediakan pendidikan yang berkualitas. dan Deklarasi UNESCO tentang *Education for All* (EFA) telah menjadi dasar pelaksanaan pembangunan pendidikan di Indonesia.

Sistem pendidikan nasional tersebut harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global. Untuk itu, perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Pendidikan merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia, dan untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama, dan gender. Pemerataan akses dan peningkatan mutu pendidikan akan membuat warga negara Indonesia memiliki kecakapan hidup (*life skills*) sehingga mendorong tegaknya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai-nilai Pancasila, sebagaimana diamanatkan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan penting dalam pembangunan bangsa karena pendidikan dapat meningkatkan kemampuan warga negara dalam menangkap peluang dan lebih lanjut dapat mempengaruhi terjadinya perubahan sosial dan pertumbuhan ekonomi. Terciptanya masyarakat yang terdidik merupakan prasyarat terbentuknya masyarakat yang maju, mandiri, demokratis, sejahtera, dan bebas dari kemiskinan sebagaimana tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pentingnya pendidikan dalam pembangunan bangsa sebagaimana dijelaskan sebelumnya lebih dirasakan lagi ketika bangsa Indonesia dihadapkan pada era global yang mau tidak mau, suka tidak suka bakal disongsong. Oleh sebab itu, dunia pendidikan dituntut untuk menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten agar mampu bersaing dalam pasar kerja global. Sumber daya manusia yang kompeten hanya dapat diciptakan melalui pendidikan yang berkualitas dari pendidikan anak usia dini dilanjutkan di pendidikan dasar hingga pendidikan menengah dan tinggi.

Berbagai pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam era global seyogyanya ditanamkan di sekolah dasar dalam skala yang sederhana sesuai dengan tingkatan usia dan jenjang sekolahnya sebagai bekal dasar dalam kehidupannya (*general life skill*).

Dalam konteks ini peran pendidikan dasar adalah terutama menumbuhkan potensi peserta didik untuk memiliki kekuatan kepribadian (karakter) termasuk kemampuan pengendalian diri, kejujuran, ketekunan, disiplin, pantang menyerah, kerja keras, serta kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan dasar.

Pendidikan dasar yang berbentuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat diyakini merupakan tonggak masa depan bangsa Indonesia. Oleh sebab itu dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, negara mewajibkan setiap warga negara yang berusia 7-15 tahun untuk mengikuti pendidikan dasar.

Pendidikan jenjang Sekolah Dasar sebagai tahapan pertama dalam pendidikan dasar merupakan jenjang yang paling mendasar dan memegang peranan sangat penting karena mempengaruhi keberhasilan pada jenjang berikutnya.

Pembangunan pendidikan saat ini dilaksanakan dengan mengacu pada visi Pembangunan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2025, visi tersebut adalah **"Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur"**. Visi pembangunan dapat dicapai dengan sasaran pokok yang diupayakan implementasinya secara bertahap melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN). Saat ini RPJMN yang menjadi fokus pembangunan adalah RPJMN 2020-2024, dengan sasaran pokok **"Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing"**. Presiden Republik Indonesia Ir. Joko Widodo menekankan bahwa fokus pembangunan Indonesia saat ini adalah membangun SDM yang unggul, sehingga hal ini menjadi prioritas utama yang harus didukung oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sebagai institusi yang mempelopori pengelolaan pendidikan. Infografis sasaran pokok pembangunan jangka panjang nasional dapat dilihat pada gambar 1.1, sebagai berikut:

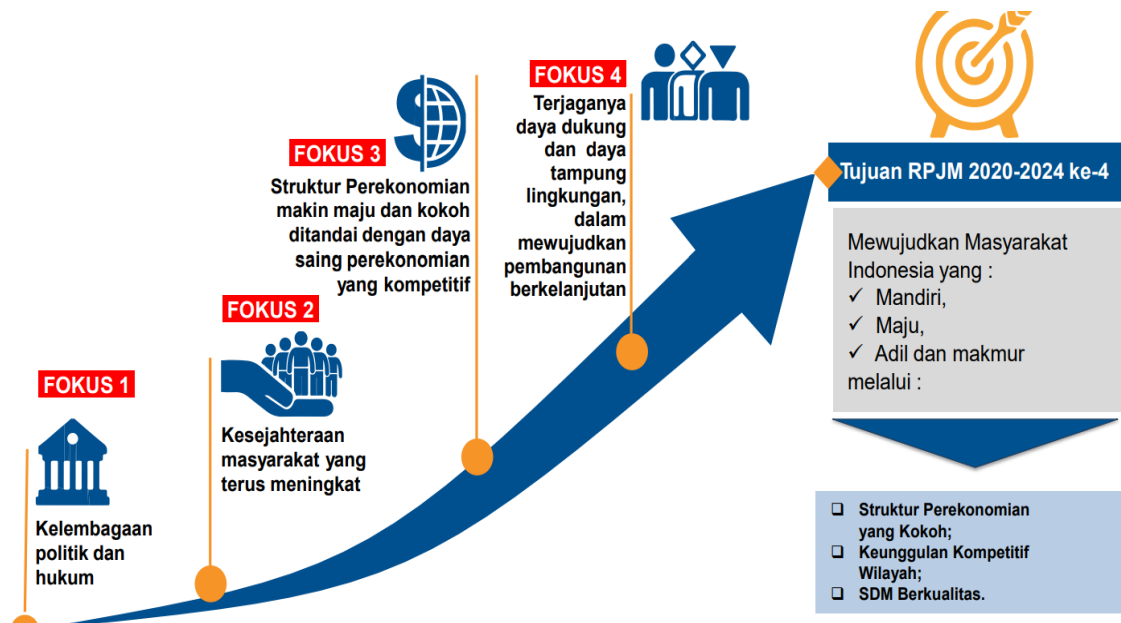
**Visi Pembangunan 2005-2025
INDONESIA YANG MANDIRI, MAJU,
ADIL DAN MAKMUR**

Sasaran Pokok Pembangunan Jangka Panjang Nasional diupayakan secara bertahap melalui RPJMN lima tahunan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Sasaran Pokok Pembangunan Jangka Panjang Nasional

Tujuan RPJMN ke 4 (Empat) dapat dicapai mengacu pada empat fokus pembangunan dapat dilihat pada gambar 1.2, sebagai berikut:



Gambar 1.2 Fokus Pembangunan 2020-2024

Pembangunan pendidikan masuk pada fokus ke 2 yakni kesejahteraan masyarakat yang terus meningkat. Peningkatan kesejahteraan ini didukung oleh peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang berkarakter cerdas, tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, dan bermoral Pancasila. Infografis optimalisasi kualitas SDM dapat dilihat pada gambar 1.3, sebagai berikut:

Kesejahteraan masyarakat yang terus meningkat, dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusia Indonesia yang berkarakter cerdas, tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, dan bermoral Pancasila.



Gambar 1.3 Fokus Optimalisasi Kualitas SDM

Menindaklanjuti rencana pembangunan nasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menyusun Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) 2005-2025 dan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dilaksanakan setiap 5 tahun. Pada RPPNJP, kemendikbud telah memfokuskan tema pembangunan pendidikan dapat dilihat pada gambar 1.4, sebagai berikut:

TEMA PEMBANGUNAN PENDIDIKAN			
2005-2009	2010-2014	2015-2019	2020-2024
Peningkatan Kapasitas & Modernisasi	Penguatan Pelayanan	Daya Saing Regional	Daya Saing Internasional

Gambar 1.4 Tema Pembangunan Pendidikan

Sumber: Renstra Kemendikbud 2020-2024

Saat ini Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi fokus pada tema pembangunan keempat yakni daya saing internasional atau biasa disebut daya saing global. Sebagai penjabaran dari RPPNJP tema pembangunan pendidikan keempat. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menyusun Rencana Strategis tahun 2020-2024 dengan mempertimbangkan tren global yakni kemajuan pesat teknologi, pergeseran sosio-kultural, perubahan lingkungan hidup, dan perbedaan dunia kerja masa depan dalam bidang pendidikan pada setiap tingkatan dan bidang kebudayaan. Penjelasan secara rinci mengenai tren global ini adalah, sebagai berikut:

Pertama, kemajuan teknologi yang mendorong Revolusi Industri 4.0 bersama dengan terobosan-terobosan yang menyertainya mempengaruhi segala sektor kehidupan. Di seluruh dunia dan di segala bidang industri, diterapkan otomatisasi, kecerdasan buatan, big data, 3D printing dan lain sebagainya. Keterhubungan antar manusia juga semakin meningkat, difasilitasi oleh teknologi, seperti konektivitas 5G yang memungkinkan munculnya kendaraan otonom (*autonomous vehicle*), dan *delivery drone*.

Kedua, secara sosio-kultural, terjadi pergeseran demografi dan profil sosio-ekonomi populasi dunia. Semakin banyak orang yang harapan hidupnya lebih panjang dan oleh karenanya dapat bekerja semakin lama. Negara-negara berkembang akan mengalami peningkatan migrasi, urbanisasi, keragaman budaya, dan jumlah kelas menengah. Tenaga kerja akan memiliki fleksibilitas dan mobilitas yang semakin tinggi, sehingga mengaburkan batasan antara pekerjaan dan kehidupan sehari-hari. Konsumen akan semakin peduli akan persoalan etika, privasi, dan kesehatan.

Ketiga, pada bidang lingkungan hidup, kebutuhan akan energi dan air akan terus naik, sedangkan sumber daya alam akan menipis dalam 20 (Dua puluh) tahun ke depan. Penggunaan energi alternatif atau energi bersih akan meningkat untuk melawan dampak dari perubahan iklim dan polusi. Upaya yang dikerahkan untuk mempertahankan keberlanjutan lingkungan hidup dan mengatasi berbagai permasalahan lingkungan juga akan semakin besar.

Keempat, dunia kerja masa depan akan sangat berbeda dari keadaan sekarang. Ketiga perubahan besar yang telah disebutkan sebelumnya membentuk dunia kerja yang berbeda dalam hal struktur, teknologi, dan konsep aktualisasi diri. Struktur pekerjaan akan semakin bersifat fleksibel dan tak mengenal batas geografis serta tak terikat. Hal ini akan mengakibatkan pekerja tidak akan terikat pada satu institusi saja sepanjang kariernya. Pekerja lepas dan sementara (*freelance* dan *temporary*) akan bertumbuh pesat. Pekerja dari berbagai usia dapat bekerja bersama karena harapan hidup makin panjang, sehingga menuntut penghargaan atas keragaman latar belakang. Teknologi mempermudah pekerjaan sehari-hari, namun juga menuntut penguasaan keterampilan dan pengetahuan baru. Tenaga kerja masa depan juga lebih mampu mengendalikan arah kariernya dan mencari kepuasan pribadi dalam pekerjaannya. Agar dapat berhasil di lingkungan kerja masa depan, Kemendikbud telah menetapkan 6 (Enam) profil Pelajar Pancasila yang harus ditumbuhkembangkan di antara peserta didik saat ini: (1) kebhinekaan global, (2) bergotong royong, (3) kreatif, (4) bernalar kritis, (5) mandiri, dan (6) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia.

Dengan mempertimbangkan empat pertimbangan di atas, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan kebijakan Merdeka Belajar yang berupaya merangkul semua pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan antara lain keluarga, pendidik dan tenaga kependidikan, lembaga pendidikan, industri dan pemberi kerja, serta masyarakat untuk menghela semua potensi

bangsa menyukseskan pemajuan pendidikan dan kebudayaan yang bermutu tinggi bagi semua rakyat sesuai dengan cita-cita kemerdekaan Indonesia.

Direktorat Sekolah Dasar sebagai institusi dibawah Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, wajib menyukseskan rencana strategis Kemendikbud. Dalam rangka menfokuskan kinerja sesuai dengan kapasitas dan wewenang pengelolaan pendidikan di jenjang sekolah dasar, Direktorat Sekolah Dasar telah menurunkan Rencana Strategis ke dalam lingkup yang lebih kecil yakni Rencana Strategis Direktorat Sekolah Dasar tahun 2020-2024. Infografis strategi kebijakan Direktorat Sekolah Dasar dapat dilihat pada gambar 1.5, sebagai berikut:



Gambar 1.5 Strategi Kebijakan Direktorat Sekolah Dasar

Sumber: Renstra Direktorat Sekolah Dasar 2020-2024

Sebagai upaya untuk mengawal pencapaian tujuan dan strategi Direktorat Sekolah Dasar dalam mendukung peningkatan SDM unggul melalui percepatan pemerataan mutu sekolah dasar, perlu disusun LAKIP, sebagaimana tertuang pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa LAKIP ini mempunyai tujuan akhir untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Akuntabilitas kinerja tersebut akan menjadi prasyarat untuk terciptanya pemerintah yang baik dan terpercaya.

Dalam Peraturan Pemerintah tersebut juga dijelaskan bahwa sasaran LAKIP, adalah:

1. Menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel, yakni instansi pemerintah yang beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya;
2. Terwujudnya transparansi instansi pemerintah dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya secara operasional; dan
3. Terwujudnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan nasional.

B. DASAR HUKUM

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini disusun berdasarkan Undang-Undang, Keputusan dan Instruksi Presiden dan aturan hukum lainnya, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025;
7. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
8. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
11. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2020;
13. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
14. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
15. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
18. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
19. Rencana Strategis Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2020-2024; dan
20. Rencana Strategis Direktorat Sekolah Dasar Tahun 2020-2024.

C. ORGANISASI DIREKTORAT SEKOLAH DASAR

Pada tahun 2021 Direktorat Sekolah Dasar melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan Direktorat Sekolah Dasar didukung dengan jumlah pegawai sejumlah 116 (Seratus enam belas) orang, yang terdiri dari: 1 (Satu) Direktur (Eselon II), 1 (Satu) Kasubag Tata Usaha (Eselon IV), 11 (Sebelas) Jabatan Fungsional, dan 103 (Seratus tiga) Staf Pegawai sesuai Sasaran Kerja Pegawai (SKP) masing-masing.

1. TUGAS DIREKTORAT

Tugas Direktorat Sekolah Dasar menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi adalah melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dibidang sekolah dasar dan pendidikan layanan khusus pada sekolah dasar.

2. FUNGSI DIREKTORAT

Fungsi Direktorat Sekolah Dasar menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, meliputi:

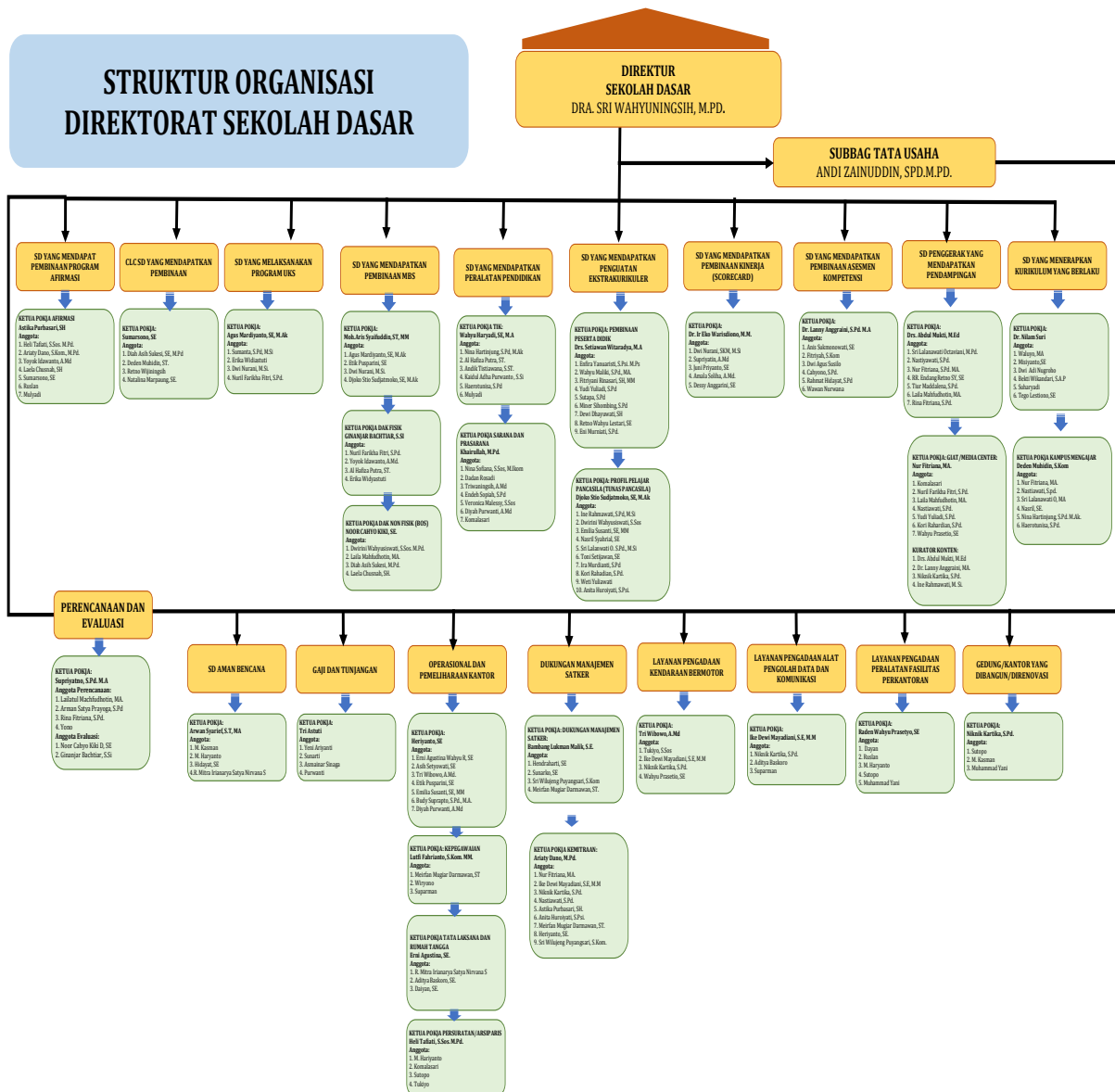
- a. penyiapan perumusan kebijakan di bidang peserta didik, pembelajaran, sarana prasarana, tata kelola, dan penilaian pada sekolah dasar dan pendidikan layanan khusus pada sekolah dasar;
- b. penyusunan norma, prosedur, dan kriteria di bidang peserta didik, pembelajaran, sarana prasarana, tata kelola, dan penilaian pada sekolah dasar dan pendidikan layanan khusus pada sekolah dasar;
- c. pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu di bidang peserta didik, pembelajaran, sarana prasarana, tata kelola, dan penilaian pada sekolah dasar dan pendidikan layanan khusus pada sekolah dasar;
- d. pelaksanaan kebijakan di bidang standar peserta didik, pembelajaran, sarana prasarana, tata kelola, dan penilaian pada sekolah dasar dan pendidikan layanan khusus pada sekolah dasar;
- e. fasilitasi penyelenggaraan di bidang peserta didik, pembelajaran, sarana prasarana, tata kelola, dan penilaian pada sekolah dasar dan pendidikan layanan khusus pada sekolah dasar;
- f. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang peserta didik, pembelajaran, sarana prasarana, tata kelola, dan penilaian pada sekolah dasar dan pendidikan layanan khusus pada sekolah dasar;
- g. penyiapan perumusan pemberian izin penyelenggaraan sekolah dasar yang diselenggarakan perwakilan negara asing atau sekolah dasar kerja sama yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan asing dengan lembaga pendidikan Indonesia;
- h. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang sekolah dasar; dan
- i. pelaksanaan urusan ketatausahaan Direktorat.

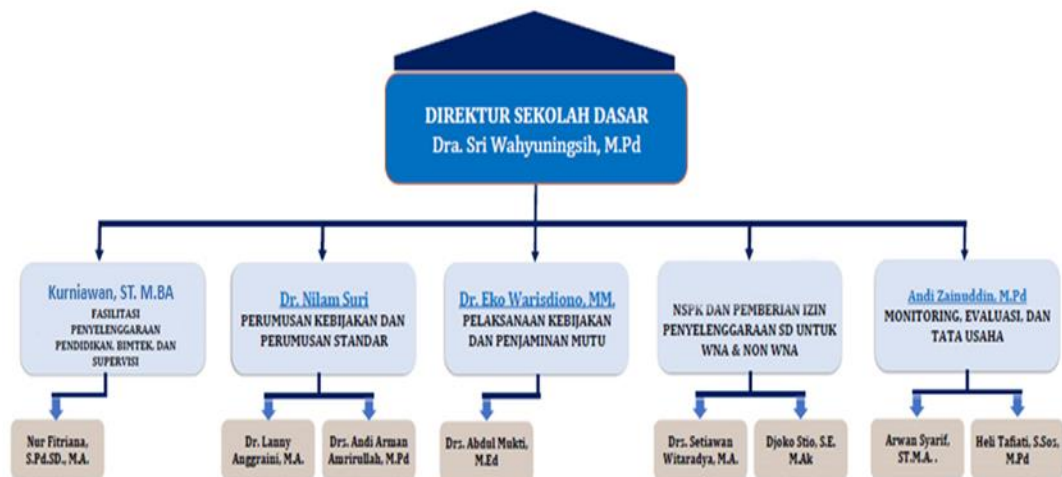
3. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Direktorat Sekolah Dasar menggunakan sistem Kelompok Kerja (KAPOKJA) untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan fungsi. Sebagaimana perubahan struktur organisasi di lingkungan Kemendikbudristek, dimana jabatan struktural yang ada hanya pada level Direktur dan Kepala Subbagian Tata Usaha, maka Direktorat Sekolah Dasar mengoptimalkan jabatan fungsional sebagai koordinator dari kelompok kerja di lingkungan Direktorat Sekolah Dasar. Direktorat Sekolah Dasar, terdiri atas:

- Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, barang milik negara, persuratan, kearsipan, dan kerumahtanggaan Direktorat; dan
- Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur Organisasi Direktorat Sekolah Dasar dapat dilihat pada gambar 1.6, sebagai berikut:





Gambar 1.6 Struktur Organisasi Direktorat Sekolah Dasar

4. PERAN STRATEGIS

Direktorat Sekolah Dasar memiliki peran strategis dalam menyiapkan kemajuan pendidikan dasar. Pada jenjang sekolah dasar, Kemendikbudristek melalui Direktorat Sekolah Dasar diharapkan dapat mendukung kualitas SDM Unggul Indonesia dengan cara memberikan pondasi atau *fundamental knowledge, skill, and character* yang dapat menjadi bekal untuk dikembangkan pada jenjang-jenjang berikutnya. Penguatan SDM Unggul ini telah tertuang pada visi pendidikan 2020-2024 yakni **"Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global"**. Infografis profil pelajar pancasila dapat dilihat pada gambar 1.7, sebagai berikut:



Gambar 1.7 Profil Pelajar Pancasila
Sumber: Renstra Kemendikbud 2020-2024

Profil Pelajar Pancasila memiliki 6 (Enam) ciri-ciri. Adapun penjabaran dari ciri-ciri tersebut adalah, sebagai berikut:

1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia

Pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Ada lima elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia: (a) akhlak beragama; (b) akhlak pribadi; (c) akhlak kepada manusia; (d) akhlak kepada alam; dan (e) akhlak bernegara.

2) Berkebhinekaan global

Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Elemen kunci dari berkebhinekaan global meliputi mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan.

3) Bergotong royong

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan bergotong royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan. Elemen-elemen dari bergotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.

4) Mandiri

Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.

5) Bernalar kritis

Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir, dan mengambil keputusan.

6) Kreatif

Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal. Keenam karakteristik ini terwujud melalui penumbuhkembangan nilai-nilai budaya Indonesia dan Pancasila, yang merupakan fondasi bagi segala arahan pembangunan nasional. Dengan identitas budaya Indonesia dan nilai-nilai Pancasila yang berakar dalam masyarakat Indonesia ke depan akan menjadi masyarakat terbuka yang berkewargaan global dapat menerima dan memanfaatkan keragaman sumber, pengalaman, serta nilai-nilai dari beragam budaya yang ada di dunia, namun sekaligus tidak kehilangan ciri dan identitas khasnya.

Kemendikbudristek mengeluarkan kebijakan merdeka belajar untuk mendorong seluruh pemangku kepentingan termasuk peserta didik agar dapat menjadi agen perubahan dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam kebijakan merdeka belajar adalah angka partisipasi tinggi, hasil belajar berkualitas, dan distribusi yang merata. Hal ini tentunya dapat dicapai dengan adanya perbaikan pengelolaan pendidikan di berbagai bidang, diantaranya:

1. Infrastruktur dan teknologi;
2. Kebijakan, prosedur dan pendanaan;
3. Kepemimpinan, masyarakat dan budaya; dan
4. Kurikulum, pedagogi dan asesmen.

Perubahan yang diusung oleh kebijakan merdeka belajar akan terjadi pada kategori, sebagai berikut:

1. Ekosistem pendidikan;
2. Guru;
3. Pedagogi;
4. Kurikulum; dan
5. Sistem penilaian.

Infografis kebijakan merdeka belajar dapat dilihat pada gambar 1.8, sebagai berikut:



Gambar 1.8 Kebijakan Merdeka Belajar

Sumber: Renstra Kemendikbud 2020-2024

Direktorat Sekolah Dasar telah menjabarkan strategi untuk mengoptimalkan perannya dalam mendukung kebijakan merdeka belajar dan mewujudkan

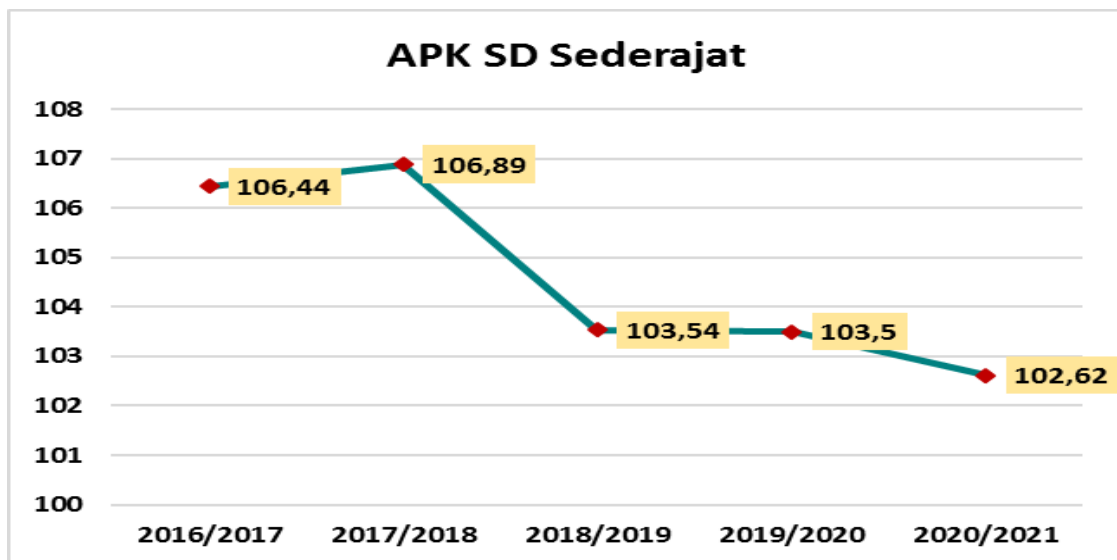
profil pelajar pancasila. Strategi ini diukur dalam indikator yang pencapaiannya dievaluasi setiap tahun.

D. PERMASALAHAN, ISU DAN TANTANGAN YANG DIHADAPI

Permasalahan, isu dan tantangan yang dihadapi dalam pembangunan pendidikan sekolah dasar, antara lain:

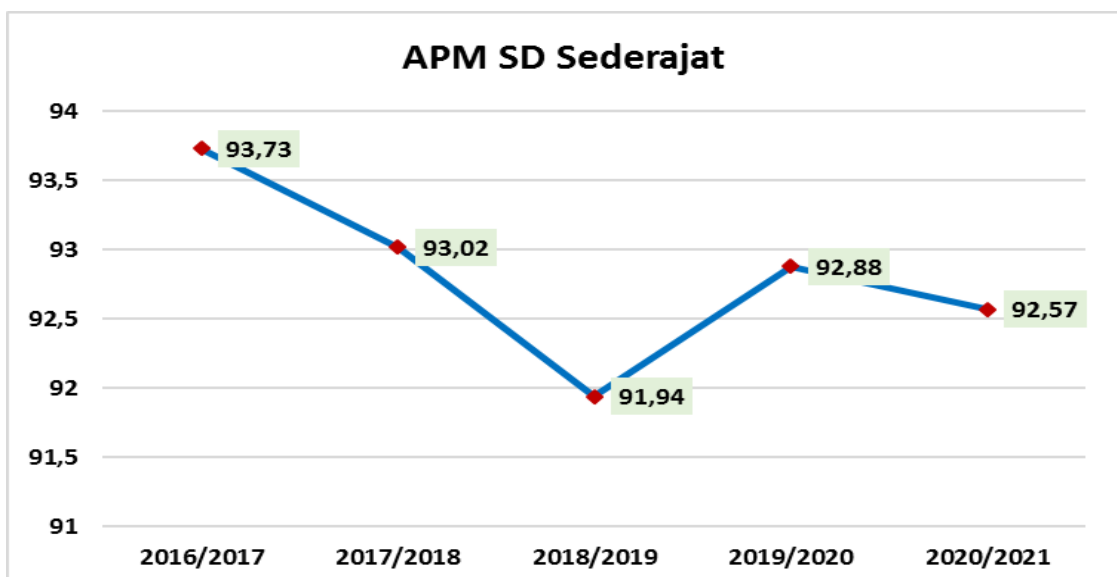
1. Pemenuhan Hak terhadap Pelayanan Pendidikan SD yang Berkualitas

Pemenuhan hak terhadap pelayanan pendidikan sekolah dasar yang berkualitas dapat dilihat pada capaian APK dan APM SD/Sederajat. Infografis APK SD dan APM SD sederajat dapat dilihat pada gambar 1.9 dan 1.10, sebagai berikut:



Gambar 1.9 APK SD Sederajat

Sumber: Pusdatin, 2021



Gambar 1.10 APM SD Sederajat

Sumber: Pusdatin, 2021

Pada gambar 1.9 dapat dilihat bahwa APK jenjang sekolah dasar sederajat terus mengalami penurunan, meskipun pada tahun 2017/2018 sempat mengalami kenaikan menjadi 106,89, namun angka APK kemudian terus menurun sampai pada tahun 2020 angka APK hanya mencapai 102,62. Pada gambar 1.10 dapat dilihat bahwa APM jenjang sekolah dasar sederajat juga mengalami penurunan dan sempat mengalami anjlok pada tahun 2018/2019. Angka ini kemudian naik pada tahun 2019/2020, namun pada tahun 2020/2021 kembali mengalami penurunan. Penurunan APK dan APM ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk karena adanya dampak pandemi Covid-19.

Jika dibandingkan dengan target APK yang ada di rencana strategis Kemendikbud 2020-2024, dimana target APK tahun 2020 adalah 105,97, maka target ini tidak tercapai pada tahun 2020, karena pada tahun 2020 nilai APK SD adalah 102,62. Hal ini merupakan permasalahan yang harus segera diatasi, mengingat undang-undang telah mengamanatkan bahwa setiap anak berhak mendapat pendidikan, sehingga peningkatan angka partisipasi sekolah harus terus dilakukan. Infografis target APK SD sederajat dapat dilihat pada gambar 1.11, sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sasaran Strategis, Indikator, dan Target Kinerja
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024

Sasaran/ Indikator	Sasaran Strategis (SS)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SS 1	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang						
IKSS 1.1	Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) 3-6 tahun	%	40,20	42,62	45,21	47,81	53,10
IKSS 1.2	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/SDLB/Sederajat	%	105,97	104,48	102,98	101,49	100,00
IKSS 1.3	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/SMPLB/Sederajat	%	92,46	94,34	96,23	98,11	100,00
IKSS 1.4	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/SMLB/Sederajat	%	86,18	88,39	90,59	92,80	95,00
IKSS 1.5	Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi	%	33,47	34,56	35,62	36,64	37,63

Gambar 1.11 Target APK SD Sederajat

Sumber: Renstra Kemendikbud 2020-2024

Pemenuhan hak pendidikan yang berkualitas dapat juga dilihat dari nilai rapor mutu pendidikan, dimana rapor mutu pendidikan menggambarkan capaian 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP), yang menjadi indikator pendidikan yang berkualitas. Pada tahun 2020, jumlah sekolah yang memenuhi SNP hanya sekitar 341 sekolah, sedangkan yang menuju SNP 4 berjumlah 99.734 sekolah, menuju SNP 3 sekitar 14.263 sekolah, menuju SNP 2 sekitar 6.762 sekolah, menuju SNP 1 berjumlah 616 sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan jenjang sekolah dasar perlu didorong agar semakin meningkat dan dapat memenuhi 8 SNP. Infografis capaian rapor mutu pendidikan jenjang sekolah dasar dapat dilihat pada gambar 1.12, sebagai berikut:

 RAPOR MUTU 2020 DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN 						
AS						
Jenjang	SEKOLAH DASAR [SD]					
Tingkat	Indonesia					
	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	148000
Jumlah Sekolah	147423	148756	143984	119978	121716	
Menuju SNP 1	29726	11380	658	53	616	
Menuju SNP 2	6785	3422	2215	212	6762	
Menuju SNP 3	96275	31574	14394	238	14263	
Menuju SNP 4	14637	102380	126717	105077	99734	0.098899
SNP	0	0	0	14398	341	

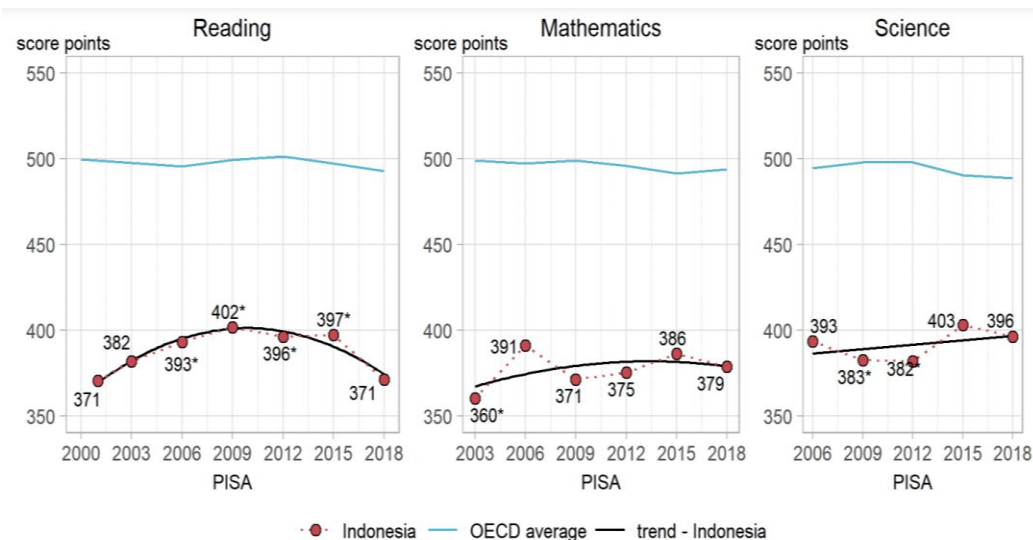
Gambar 1.12 Rapor Mutu 2020
 Sumber: Penjamin Mutu Pendidikan 2021

2. Rendahnya Kualitas Pembelajaran

2.1 Hasil PISA

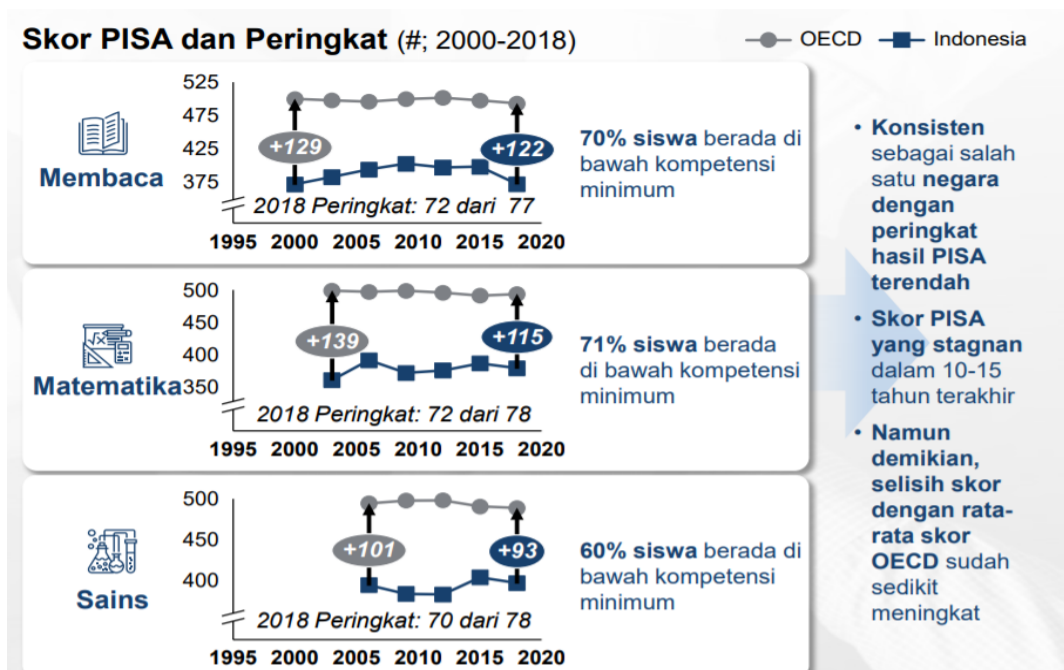
Indonesia adalah salah satu negara yang berpartisipasi dalam Program for International Students Assessment (PISA). Program ini merupakan penilaian pelajar secara internasional yang diselenggarakan setiap tiga tahun sekali, untuk menguji kemampuan akademis anak-anak sekolah yang berusia 15 tahun.

Hasil perolehan PISA Indonesia dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa adanya ketidakkonsistenan (*inconsistency*) kenaikan kemampuan membaca, matematika, dan sains peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai kemampuan membaca yang telah mengalami kenaikan sampai dengan tahun 2009, namun kemudian mengalami penurunan sampai dengan tahun 2018. Sedangkan untuk kemampuan matematika, nilai peserta didik mengalami fluktuasi, dimana sempat mengalami kenaikan pada tahun 2006 dan 2015, namun di tahun 2018 perolehan nilai matematika peserta didik Indonesia mengalami penurunan. Nilai kemampuan sains menunjukkan bahwa setelah mengalami penurunan pada tahun 2009 dan 2012, Indonesia mengalami kenaikan nilai pada tahun 2015. Tetapi, pada tahun 2018 nilai ini tidak dapat dipertahankan atau ditingkatkan. Infografis grafik perkembangan nilai PISA Indonesia dari tahun ke tahun dapat dilihat pada gambar 1.13, sebagai berikut:



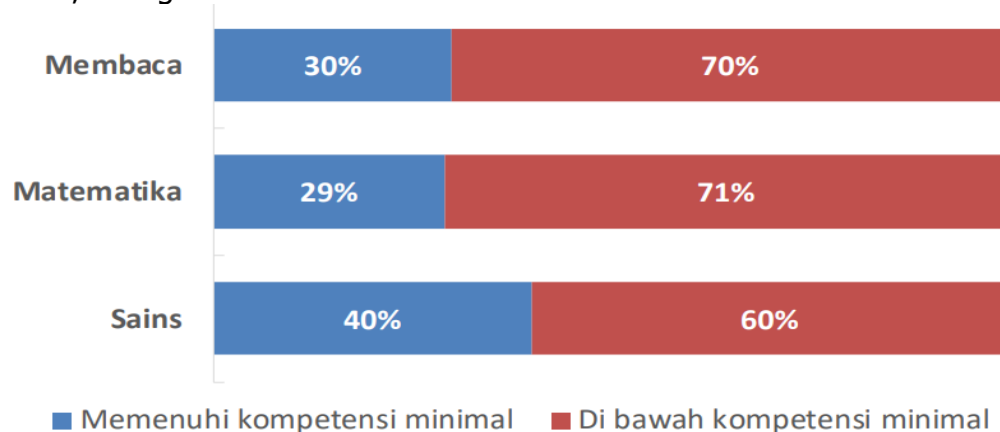
Gambar 1.13 Grafik Perkembangan Nilai PISA Indonesia
Sumber: OECD, 2019

Perbandingan nilai PISA Indonesia dengan negara-negara lainnya menggambarkan bahwa mutu pendidikan di Indonesia jauh dibandingkan dengan mutu pendidikan di negara-negara lainnya. Perolehan nilai kemampuan membaca peserta didik Indonesia masih menempati peringkat 72 diantara 77 negara. Begitu pula dengan kemampuan matematika, Indonesia menduduki peringkat 72 dari 78 negara. Sedangkan nilai sains, Indonesia berada di posisi 70 dari 78 negara. Infografis tren peringkat PISA Indonesia dapat dilihat pada gambar 1.14, sebagai berikut:



Gambar 1.14 Tren Peringkat PISA Indonesia
Sumber: OECD, 2019

Infografis Hasil PISA Indonesia tahun 2018 dapat dilihat pada gambar 1.15, sebagai berikut:



Gambar 1.15 Hasil PISA Indonesia Tahun 2018

Sumber: OECD, 2019

Prosentase peserta didik yang mampu memenuhi kompetensi minimal dalam kemampuan membaca hanya sebesar 30%, sedangkan peserta didik yang mampu memenuhi kompetensi minimal matematika dan sains masing-masing adalah 29% dan 40%.

Selain itu, dalam hal perundungan (*bullying*) dan kerangka pikir kemajuan (*growth mindset*), hasil survei menunjukkan bahwa 41% peserta didik Indonesia melaporkan mengalami perundungan beberapa kali dalam satu bulan. Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan angka rata-rata negara OECD sebesar 23%. Peserta didik yang sering mengalami perundungan mencapai nilai membaca 21 (Dua puluh satu) poin lebih rendah. Mereka juga merasa sedih, takut, dan tidak puas dengan kehidupan mereka. Peserta didik seperti ini lebih mungkin untuk absen sekolah.

Hanya 29% peserta didik Indonesia tidak menyetujui pernyataan bahwa "*kepandaian tidak dapat diubah terlalu banyak*", jauh di bawah rata-rata negara OECD sebesar 63%. Ini bermakna peserta didik Indonesia memiliki kerangka pikir kemajuan rendah, karena mereka tidak melihat perlunya memajukan diri mereka dalam segi akademis. Peserta didik yang memiliki kerangka pikir kemajuan memiliki nilai membaca 32 poin lebih tinggi, tidak takut pada kegagalan, lebih termotivasi dan ambisius, serta lebih menganggap pendidikan penting. Infografis perundungan dan kerangka pikir kemajuan peserta didik dapat dilihat pada gambar 1.16, sebagai berikut:



Gambar 1.16 Perundungan dan Kerangka Pikir Kemajuan Peserta Didik
Sumber: OECD, 2019

Berdasarkan gambar dibawah ini, terdapat beberapa target yang akan dicapai dalam 15 tahun ke depan diantaranya mengenai Skor PISA, Jumlah Sekolah Penggerak, dan Angka Partisipasi Kasar (APK). Infografis target skor PISA dalam 15 tahun ke depan dapat dilihat pada gambar 1.17, sebagai berikut:

Kategori		2020 – 2024	2025 – 2029	2030 - 2034
Dasar dan Menengah	1. Skor PISA	Literasi: 396 Numerasi: 388 Sains: 402	Literasi: 423 Numerasi: 397 Sains: 408	Literasi: 451 Numerasi: 407 Sains: 414
	2. Jumlah Sekolah Penggerak	10.000	20.000	30.000
	3. Angka Partisipasi Kasar	Prasekolah: 53,10% SD: 100% SMP: 100% SMA: 95%	Prasekolah: 59% SD: 100% SMP: 100% SMA: 100%	Prasekolah: 66% SD: 100% SMP: 100% SMA: 100%

Gambar 1.17 Target Skor PISA dalam 15 Tahun ke Depan
Sumber: Renstra Direktorat Sekolah Dasar 2020-2024

2.2 Hasil Asesmen Nasional (AN)

Pada tahun 2021 Kemendikbudristek telah melaksanakan Asesmen Nasional (AN). Asesmen Nasional adalah program penilaian terhadap mutu setiap sekolah, madrasah, dan program kesetaraan pada jenjang dasar dan menengah. Mutu satuan pendidikan dinilai berdasarkan hasil belajar murid yang mendasar (literasi, numerasi, dan karakter) serta kualitas proses belajar-mengajar dan iklim satuan pendidikan yang mendukung pembelajaran. Informasi-informasi tersebut diperoleh dari tiga instrumen

utama, yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar.

Asesmen Nasional perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Asesmen ini dirancang untuk menghasilkan informasi akurat untuk memperbaiki kualitas belajar-mengajar, yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil belajar murid. Asesmen Nasional menghasilkan informasi untuk memantau (a) perkembangan mutu dari waktu ke waktu, dan (b) kesenjangan antar bagian di dalam sistem pendidikan (misalnya kesenjangan antarkelompok sosial ekonomi dalam satuan pendidikan, kesenjangan antara satuan pendidikan negeri dan swasta di suatu wilayah, kesenjangan antardaerah, atau pun kesenjangan antarkelompok berdasarkan atribut tertentu). Asesmen Nasional bertujuan untuk menunjukkan apa yang seharusnya menjadi tujuan utama satuan pendidikan, yakni pengembangan kompetensi dan karakter murid. Asesmen Nasional juga memberi gambaran tentang karakteristik esensial sebuah satuan pendidikan yang efektif untuk mencapai tujuan utama tersebut. Hal ini diharapkan dapat mendorong satuan pendidikan dan Dinas Pendidikan untuk memfokuskan sumber daya pada perbaikan mutu pembelajaran.

Jenjang sekolah dasar, jumlah satuan pendidikan yang mengikuti AN tahun 2021 berjumlah 136.950 sekolah dasar. Rencana strategi Kemendikbud tahun 2020-2024 menargetkan skor literasi untuk jenjang sekolah dasar pada tahun 2021 adalah 55,00%. Sedangkan untuk target skor numerasi pada tahun 2021 adalah 27,40%. Hasil yang diperoleh berdasarkan data dari Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) menunjukkan bahwa skor literasi nasional untuk AN jenjang sekolah dasar pada tahun 2021 adalah 47,90%, nilai literasi ini tentunya dibawah target yang seharusnya adalah 55,00%. Sedangkan untuk hasil nilai numerasi nasional jenjang sekolah dasar pada tahun 2021 adalah 34,66%, skor numerasi ini melebihi target tahun 2021 yaitu 27,40%. Hal ini menunjukkan bahwa literasi untuk jenjang sekolah dasar perlu ditingkatkan agar secara nasional dapat memenuhi target dan secara internasional dapat bersaing dengan skor literasi dari negara-negara lainnya. Sementara, untuk skor numerasi juga dapat dipertahankan dan ditingkatkan agar pada tahun berikutnya tidak terjadi penurunan skor. Infografis skor literasi dan numerasi AN jenjang sekolah dasar tahun 2021 dapat dilihat pada gambar 1.18, sebagai berikut:

SKOR LITERASI NASIONAL JENJANG SEKOLAH DASAR

Mean	Jumlah Satuan Pendidikan	Std. Deviation	Minimum	Maximum
47.9030	136950	11.10449	0.00	100.00

SKOR NUMERASI NASIONAL JENJANG SEKOLAH DASAR

Mean	Jumlah Satuan Pendidikan	Std. Deviation	Minimum	Maximum
34.6657	136893	7.60565	0.00	99.17

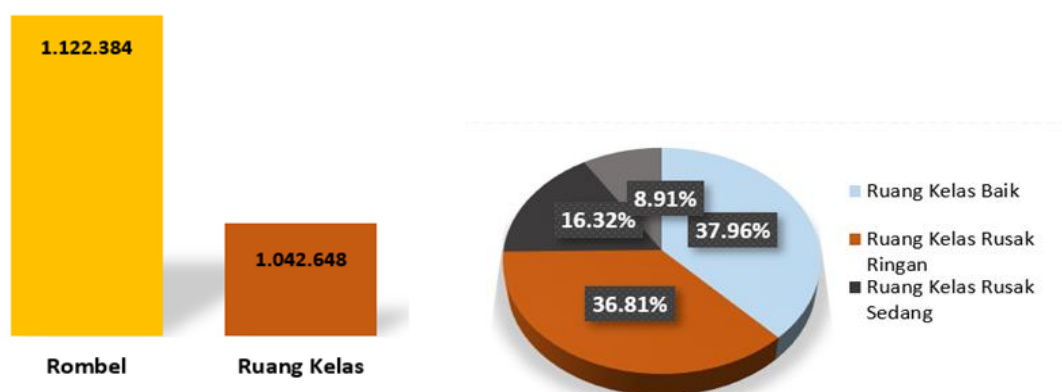
Gambar 1.18 Skor Literasi dan Numerasi AN Jenjang Sekolah Dasar

Sumber: BSKAP Kemendikbudristek, 2021

3. Terbatasnya Sarana dan Prasarana Pendidikan

Jumlah sekolah dasar di Indonesia per September tahun 2021 adalah 149.017 SD, yang terdiri dari 130.616 SD negeri dan 18.401 SD swasta. Sementara, jumlah peserta didik sekolah dasar pada tahun 2021 yaitu 24.102.843 peserta didik dan 1.440.469 guru sekolah dasar yang tersebar di seluruh Indonesia.

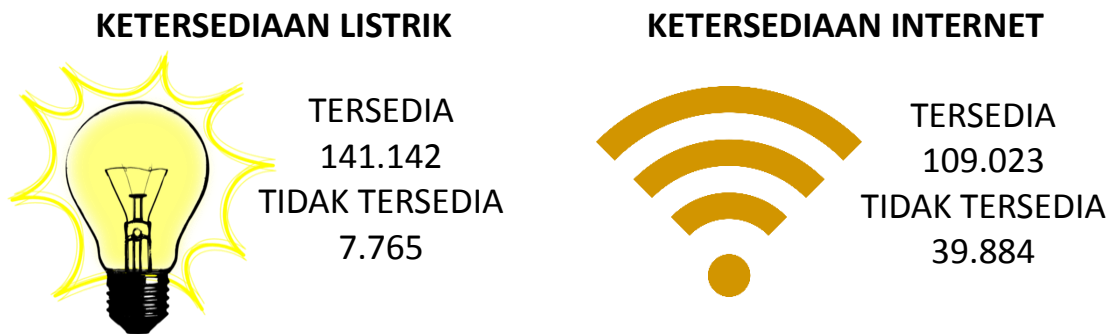
Kondisi prasarana sekolah dasar dari segi ketersediaan ruang kelas pada tahun 2021 menunjukkan jumlah ruang kelas jenjang sekolah dasar yaitu 1.042.648 ruang kelas, sedangkan jumlah rombongan belajar jenjang sekolah dasar yaitu 1.122.384, hal ini tentunya menunjukkan bahwa masih banyak sekolah dasar di Indonesia yang membutuhkan ruang kelas agar sesuai dengan rombongan belajar (rombel). Data detail untuk kondisi ruang kelas sebagaimana dijelaskan pada gambar 1.19 menunjukkan bahwa sekitar 37,96% ruang kelas sekolah dasar dalam kondisi baik, 36,81% sekolah dasar mengalami rusak ringan, 16,32% mengalami rusak sedang, dan 8,91% mengalami rusak berat. Intervensi program-program untuk meningkatkan pemenuhan prasarana sekolah dasar masih sangat diperlukan agar dapat mendorong mutu sekolah dasar. Infografis kondisi ruang kelas sekolah dasar dapat dilihat pada gambar 1.19, sebagai berikut:



Gambar 1.19 Kondisi Ruang Kelas Sekolah Dasar

Sumber: Dapodik, 2 September 2021

Dari segi sarana pendidikan, ketersediaan aliran listrik dan internet menjadi hal yang penting untuk mendukung pembelajaran berbasis TIK. Namun, data dapodik mencatat bahwa tidak semua sekolah dasar memiliki ketersediaan listrik dan jaringan internet yang memadai. Dalam Dapodik terdapat 141.142 SD yang memiliki listrik yang memadai, sementara masih ada 7.765 SD yang belum tersedia aliran listrik. Sedangkan untuk ketersediaan internet, sejumlah 109.023 SD yang memiliki jaringan internet, sisanya 39.884 SD masih belum memiliki jaringan internet. Infografis ketersediaan listrik dan internet SD dapat dilihat pada gambar 1.20, sebagai berikut:



Gambar 1.20 Ketersediaan Listrik dan Internet Sekolah Dasar

Sumber: Dapodik, 2020

Di era digitalisasi seperti saat ini, ketersediaan komputer dan laptop juga menjadi isu strategis. Pada jenjang sekolah dasar, terdapat 4 kategori sekolah yang memiliki kesiapan sarana TIK baik untuk pembelajaran maupun Asesmen Nasional. Kategori pertama yaitu kategori siap dalam kategori siap terdapat 3 tipe yang menentukan kesiapan sekolah, diantaranya:

1. Tipe A yaitu klasifikasi sekolah sudah melaksanakan UNBK mandiri (tahun sebelumnya), pada tahun 2021 tidak ada jumlah sekolah yang berada di tipe A untuk jenjang sekolah dasar;
2. Tipe B yaitu sekolah yang memiliki komputer lebih dari 15 unit, memiliki aliran listrik dan akses internet, jumlah sekolah yang berada di tipe B adalah 24.545 sekolah dasar; dan
3. Tipe C yaitu sekolah yang memiliki komputer kurang dari 15 unit, memiliki aliran listrik dan akses internet, jumlah sekolah yang berada di tipe C adalah 2.082 sekolah dasar.

Selain kategori siap, juga ada kategori potensial dalam kategori potensial dibagi menjadi 2 klasifikasi, diantaranya:

1. Potensial 1 yaitu sekolah yang memiliki komputer kurang dari 15 unit, memiliki aliran listrik dan akses internet, jumlah sekolah yang berada di tipe potensial 1 adalah 102.095 sekolah dasar; dan
2. Potensial 2 yaitu sekolah yang memiliki komputer kurang dari 15 unit dan memiliki aliran listrik, jumlah sekolah yang berada di tipe potensial 2 adalah 16.632 sekolah dasar.

Kategori lainnya yaitu sekolah yang tidak siap dalam melaksanakan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) karena tidak memiliki sarana yang memadai seperti komputer, akses internet, dan aliran listrik. Jumlah sekolah yang memiliki kondisi ini adalah 4.143 sekolah dasar. Infografis ketersediaan sarana TIK di sekolah dasar dapat dilihat pada gambar 1.21, sebagai berikut:



Gambar 1.21 Ketersediaan Sarana TIK di Sekolah Dasar
Sumber: Verval TIK, 2021

Dalam hal kesiapan sarana sekolah untuk mendukung PTM Terbatas, masih banyak sekolah yang belum melakukan input data kesiapan belajar. Kemendikbudristek telah menyediakan sistem pada <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/kesiapanbelajar> untuk menghimpun data kesiapan belajar dari sekolah. Infografis ketersediaan sarana dalam mendukung PTM Terbatas dapat dilihat pada gambar 1.22, sebagai berikut:

Komponen	Tersedia	Tidak Tersedia	Belum Menjawab
Ketersediaan Sarana Cuci Tangan	114.39	2.589	32.389
Ketersediaan masker cadangan	87.233	29.746	32.389
Toilet yang layak	112.141	4.838	32.389
Ventilasi yang memadai	2.344	17	147.007
Memiliki thermogun	103.674	13.305	32.389
Disinfektan	106.792	10.187	32.389
Memasang KIE Protokol Kesehatan	2.216	145	147.007

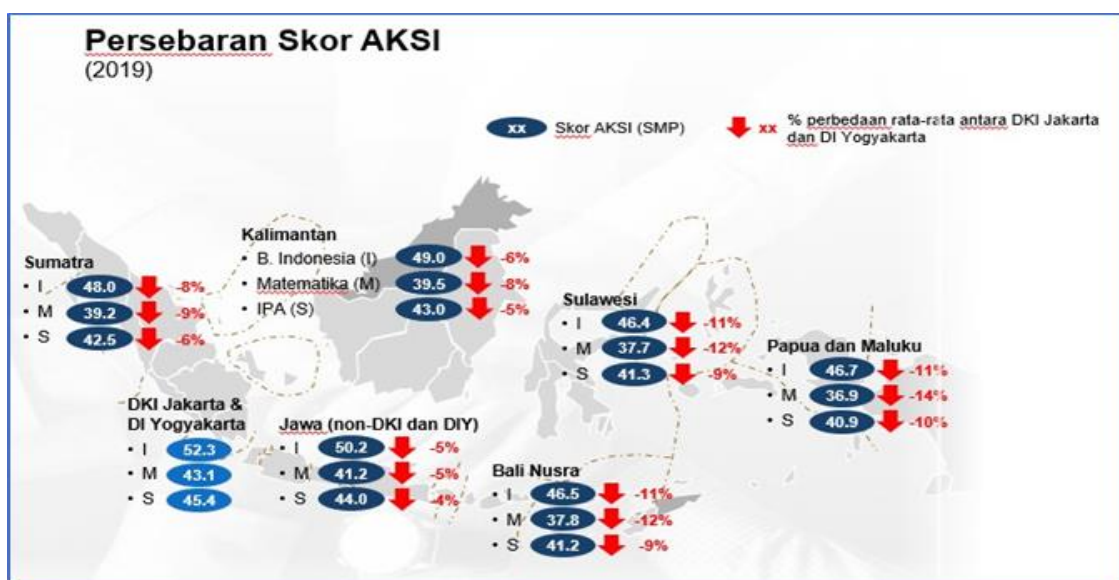
Gambar 1.22 Ketersediaan Sarana dalam Mendukung PTM Terbatas
Sumber: Kesiapan Belajar, 2021

4. Ketimpangan Kualitas Pendidikan secara Geografis

Kemendikbudristek menyadari bahwa masih terdapat kesenjangan kualitas pendidikan yang ada di pulau Jawa dengan pulau-pulau lainnya. Hal ini antara lain terlihat dari hasil penilaian Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI).

AKSI mengukur kemampuan matematika, membaca, dan sains siswa Indonesia. Penilaian ini bersifat low stake karena skor AKSI tidak digunakan sebagai salah satu faktor penentu kelulusan atau kenaikan kelas, sehingga kajian yang berdasarkan skor AKSI diharapkan dapat memberikan gambaran sesungguhnya tentang kemampuan literasi dan numerasi siswa SD.

Pengelompokan nilai AKSI berdasarkan pulau-pulau dan dua provinsi dengan nilai tertinggi (DKI Jakarta dan D.I Yogyakarta) menunjukkan ketimpangan kualitas pendidikan secara geografis. Pulau-pulau di timur Indonesia seperti Sulawesi, Papua, Kepulauan Maluku, dan Kepulauan Nusa Tenggara menunjukkan kesenjangan yang tinggi dibandingkan dengan DKI Jakarta dan D.I Yogyakarta dalam nilai AKSI. Infografis distribusi nilai AKSI tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 1.23, sebagai berikut:



Gambar 1.23 Distribusi Nilai AKSI Tahun 2019

Sumber: Dokumen Roadmap Pendidikan 2020

Permasalahan ini disebabkan oleh keterbatasan geografis, regulasi, dan tata kelola. Dari segi geografis, kepulauan Indonesia yang luas memiliki sebaran populasi yang tidak merata antara satu daerah dengan daerah lainnya. Di beberapa pulau kecil, sulit didirikan sekolah ataupun mendatangkan guru. Mobilitas guru antar daerah juga terbatas, seringkali terpusat di perkotaan dan pulau-pulau besar. Tidak banyak guru yang dapat ditempatkan di daerah 3T (tertinggal, terluar, dan terdepan). Secara regulasi, pemanfaatan berbagai program dukungan pemerintah untuk pemerataan mutu belum tepat guna dan tepat sasaran. Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dibagikan berdasarkan jumlah peserta didik dan pencapaian target, bukan berdasarkan kebutuhan riil tiap sekolah. Kebijakan penghentian penerimaan calon pegawai negeri sipil juga berdampak pada banyak guru yang bekerja paruh-waktu dan menerima upah rendah. Pada masa yang akan datang, hal ini dapat berdampak pada rendahnya minat siswa berprestasi tinggi untuk menjadi guru. Selain itu, pengembangan profesional bagi guru dalam jabatan juga terbatas. Dari segi tata kelola, otonomi

daerah yang memberikan wewenang bagi pemerintah kota dan kabupaten untuk mengelola pendidikan dasar memerlukan konsultasi dan kerja sama yang erat dengan Kemendikbudristek untuk memajukan mutu pendidikan di setiap daerah.

5. Learning Loss

Tahun 2021 merupakan tahun kedua bagi Indonesia dalam berdampingan dengan Pandemi Covid-19, perkembangan kasus positif Covid-19 yang fluktuatif di tahun 2021, menyebabkan adanya penyesuaian regulasi dari pemerintah dalam pengendalian penyebaran Covid-19, salah satu kebijakan yang dikeluarkan pada tahun 2021 adalah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Hal ini mengakibatkan kegiatan pembelajaran juga mengalami pembatasan, dimana pembelajaran dilaksanakan secara luring/jarak jauh. Pada bulan September 2021, beberapa sekolah di wilayah Indonesia mulai menerapkan Pembelajaran Tatap Muka sebagaimana ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri tentang Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. Sehingga, melalui keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia menerbitkan Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, dan Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19). Aturan yang diterbitkan tanggal 30 Maret 2021 ini menjelaskan bahwa penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dilakukan dengan:

- a. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) dengan tetap menerapkan protokol kesehatan; dan/atau
- b. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Daerah juga harus mempertimbangkan beberapa hal termasuk kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai prioritas utama. Sekolah juga tidak bisa memaksakan semua peserta didik untuk mengikuti PTMT di masa pandemi, karena tergantung dari izin orang tua. Jika orang tua telah mengizinkan, maka sekolah dapat melaksanakan PTMT dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat, seperti melakukan pembatasan jumlah siswa dalam setiap kelas, menyediakan sarana CTPS, thermogun dan mendidik warga sekolah untuk selalu menerapkan 3M (memakai masker dengan baik dan benar, mencuci tangan pakai sabun dan air yang mengalir, menjaga jarak). Dampak pandemi terhadap peserta didik baik dari segi tumbuh kembang maupun psikososial terhadap peserta didik sudah mulai dirasakan, maka pemerintah dalam hal ini Kemendikbudristek senantiasa memantau dan mengevaluasi situasi pandemi agar proses dan manfaat pembelajaran tetap berlangsung.

Dampak pandemi Covid-19, mulai dirasakan oleh berbagai sektor, termasuk di dunia pendidikan. Dampak terbesar adalah adanya *learning loss*. *Learning loss* sendiri memiliki beberapa pengertian, menurut McKinsey (2021), *learning loss* dapat diartikan sebagai tidak tuntasnya sasaran pembelajaran di jenjang

tertentu, penelitian dari berbagai negara menunjukkan bahwa penutupan sekolah pada kuartal kedua tahun 2020 membuat peserta didik tertinggal enam bulan dari pencapaian akademik yang biasanya diharapkan dapat dicapai oleh kelompok mereka (McKinsey, 2021). Sedangkan menurut Andrabi, Daniels, Das (2020) *learning loss* dapat diartikan sebagai dampak terakumulasi dari kegagalan menguasai pembelajaran dari tingkat sebelumnya. Bank Dunia mengestimasi bahwa penutupan sekolah dapat mengakibatkan *learning loss* total antara 0.8 dan 1.3 tahun belajar dan rata-rata antara 24 dan 37 poin pada nilai membaca peserta didik. Kesenjangan antara siswa dan keluarga terkaya dan termiskin akan melebar hingga 6 poin (10 persen).

Hasil studi dari Inovasi dan Pusat Penelitian dan Kebijakan (PUSLITJAK) menunjukkan bahwa sebelum pandemi, kemajuan belajar selama satu tahun kelas 1 SD adalah sebesar 129 poin untuk literasi dan 78 poin untuk numerasi, setelah pandemi, kemajuan belajar selama kelas 1 berkurang secara signifikan yakni nilai literasi menjadi 77 poin dan nilai numerasi menjadi 34 poin. Puslitjak menambahkan bahwa peserta didik dari keluarga berlatar belakang sosial ekonomi rendah menjadi yang paling terdampak *learning loss*, dan peserta didik dari sekolah pengguna kurikulum darurat memiliki performa lebih baik dari pada siswa di sekolah yang menerapkan K-13 secara full.

Dari segi kesejahteraan/*wellbeing*, studi Inovasi dan Puslitjak menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar hanya dengan metode Belajar Dari Rumah (BDR) selama satu bulan terakhir, memiliki tingkat kebahagiaan yang cenderung lebih rendah. 3 alasan utama mengapa peserta didik yang melakukan BDR merasa kurang bahagia adalah karena tidak bisa bertemu dengan teman, sulit fokus dalam pembelajaran, dan sulit meminta bantuan guru. Dampak pandemi Covid-19 yang berkepanjangan juga akan menimbulkan masalah-masalah baru seperti meningkatnya angka putus sekolah, semakin menurunnya capaian belajar dan adanya kekerasan pada anak dan risiko eksternal. Oleh karena itu, masalah terkait *learning loss* harus segera diatasi bersama.

Langkah-langkah atau upaya yang dilaksanakan dalam menghadapi permasalahan, isu dan tantangan di atas adalah, sebagai berikut:

1. Pemenuhan hak pelayanan pendidikan sekolah dasar yang berkualitas melaksanakan Program Wajib Belajar Pendidikan 12 Tahun, dilakukan dengan cara:
 - a. Menyediakan bantuan biaya pendidikan yakni Bantuan Operasional Sekolah (BOS);
 - b. Menyediakan bantuan dan pembinaan bagi pendidikan layanan khusus; dan
 - c. Mengoptimalkan pendidikan yang inklusif di sekolah dasar.
2. Meningkatkan kualitas pembelajaran, dilakukan dengan cara:
 - a. Penyediaan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) dan modul-modul pembelajaran;
 - b. Pendampingan kepada pemerintah daerah dan sekolah dalam menindaklanjuti hasil Asesmen Nasional (AN);
 - c. Penguatan penerapan pembelajaran paradigma baru;
 - d. Penguatan implementasi kurikulum yang berlaku;

- e. Penguatan sistem penilaian pendidikan; dan
- f. Peningkatan 6 (Enam) literasi dasar dalam pendidikan, antara lain:
 - 1) Literasi Baca Tulis;
 - 2) Numerasi;
 - 3) Literasi Sains;
 - 4) Literasi Finansial;
 - 5) Literasi Digital; dan
 - 6) Literasi Budaya dan Kewargaan.
- 3. Meningkatkan sarana prasarana pendidikan, dilakukan dengan cara:
 - a. Mengadvokasi daerah dalam pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK) fisik;
 - b. Menyediakan data sekolah yang membutuhkan bantuan rehabilitasi dan pembangunan;
 - c. Menyediakan bantuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK); dan
 - d. Melakukan bimbingan kepada sekolah dan stakeholder pendidikan terkait pengelolaan sanitasi sekolah.
- 4. Pemerataan kualitas pendidikan secara geografis, dilakukan dengan cara:
 - a. Melakukan pembinaan tata kelola pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah (MBS);
 - b. Melakukan advokasi kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dalam rangka menguatkan tata kelola pendidikan di daerah; dan
 - c. Meningkatkan partisipasi masyarakat serta mendorong pihak swasta untuk berpartisipasi dalam mendukung pemerataan kualitas pendidikan.
- 5. Mengeluarkan kebijakan darurat dan program-program di masa pandemi Covid-19, dilakukan dengan cara:
 - a. Melakukan relaksasi regulasi dana BOS;
 - b. Melakukan pendampingan melalui program Kejar Mutu (KM) untuk menangani *learning loss* sekolah dasar;
 - c. Menyediakan platform-platform teknologi yang membantu pembelajaran jarak jauh atau daring maupun luring;
 - d. Menyediakan serangkaian webinar untuk menambah pengetahuan guru maupun pemangku kepentingan pendidikan; dan
 - e. Menyediakan informasi dan modul-modul pembelajaran melalui website Direktorat Sekolah Dasar www.ditpsd.kemdikbud.go.id.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Arah kebijakan dan strategi pencapaian tujuan strategis Direktorat Sekolah Dasar tahun 2020-2024 merujuk kepada tujuan Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah yaitu:

"Percepatan pemerataan peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar melalui transformasi pembinaan sekolah dasar dengan Restrukturisasi Tata Kelola Pendidikan Sekolah Dasar, Pemerataan layanan dan akses pendidikan yang berkualitas, Peningkatan hasil belajar, dan Penguatan karakter peserta didik".

Perumusan tujuan Kemendikbudristek untuk menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi. Kemendikbudristek menetapkan 5 (Lima) tujuan sebagaimana dapat dilihat di tabel 2.1, sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tujuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tahun 2020-2024

No.	Tujuan
1.	Perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif
2.	Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik
3.	Pengembangan potensi peserta didik yang berkarakter
4.	Pelestarian dan pemajuan budaya, bahasa dan sastra serta pengarusutamaannya dalam pendidikan
5.	Penguatan sistem tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel

Sumber : Renstra Kemendikbud, Tahun 2020-2024

Dalam rangka mengukur tingkat ketercapaian tujuan pembangunan Direktorat Sekolah Dasar diperlukan sejumlah Program dan Sasaran Program (SP) yang akan dicapai pada tahun 2020-2024, sebagai berikut:

1. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan pertama

Perluasan akses pendidikan anak usia dini, dan Pendidikan dasar bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif adalah meningkatnya perluasan akses afirmasi jenjang pendidikan dasar serta percepatan Wajib Belajar 12 Tahun.

2. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan kedua

Penguatan mutu pembelajaran pendidikan anak usia dini, dan pendidikan dasar yang berpusat pada perkembangan peserta didik adalah meningkatnya kualitas pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar.

3. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan ketiga

Pengembangan potensi peserta didik yang berkarakter adalah meningkatnya karakter peserta didik.

4. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan kelima

Penguatan sistem tata kelola dan pendidikan dasar yang partisipatif, transparan, dan akuntabel adalah terwujudnya tata kelola Kemendikbud yang berkualitas.

Tabel 2.2 Pendidikan Dasar Tahun 2020-2024

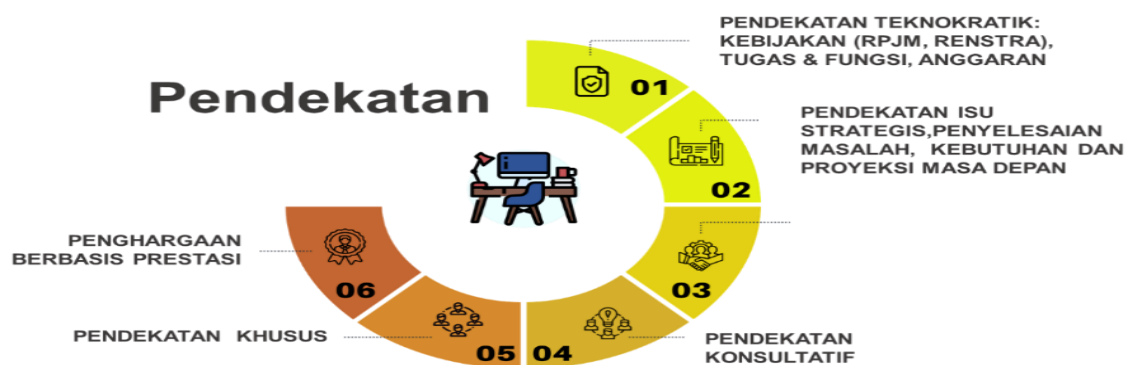
No.	Program/Sasaran Program (SP)	Tujuan terkait
1.	Program Dukungan Manajemen	
SP.1.1	Terwujudnya Tata Kelola Direktorat Sekolah Dasar Berkualitas	5
2.	Program Kualitas Pengajaran & Pembelajaran	
SP.2.3	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran Sekolah Dasar	2
3.	Program Wajib Belajar 12 Tahun	
SP.3.1	Meningkatkan Pemerataan Akses dan Layanan Pendidikan Sekolah Dasar	1
SP.3.3	Meningkatnya Karakter Peserta Didik	3

Sumber : Renstra Kemendikbud, Tahun 2020-2024

Pendekatan penyelenggaraan pendidikan sekolah dasar dilakukan dengan berbagai pendekatan, antara lain :

- Pendekatan teknokratik;
- Pendekatan isu strategis penyelesaian masalah dan proyeksi masa depan;
- Pendekatan konsultatif;
- Pendekatan khusus; dan
- Pendekatan berbasis prestasi.

Infografis upaya pendekatan strategi dan pelaksanaan percepatan peningkatan mutu sekolah dasar ini dapat dilihat pada gambar 2.1, sebagai berikut:



Gambar 2.1 Pendekatan Strategi dan Pelaksanaan Percepatan Peningkatan Mutu Sekolah Dasar

Pendekatan strategi dan pelaksanaan percepatan peningkatan mutu sekolah dasar dapat dilihat pada tabel 2.3, sebagai berikut:

Tabel 2.3 Pendekatan Strategi dan Pelaksanaan Percepatan Peningkatan Mutu Sekolah Dasar

Pendekatan	Keterangan
Pendekatan Teknokratik	Berdasarkan amanat kebijakan RPJM 2020-2024, Renstra Kemendikbud 2020-2024, Renstra PAUD, Dikdas dan Dikmen, Merdeka Belajar, serta tugas dan fungsi.
Pendekatan Isu Strategis, Penyelesaian Masalah dan Proyeksi Masa Depan	Pendekatan isu strategis, penyelesaian masalah kebutuhan dan proyeksi masa depan (contoh, sanitasi sekolah, perundungan di sekolah, HAM anak, dsb).
Pendekatan Skala Sasaran	Pendekatan skala dilakukan berdasarkan skala sasaran oleh: a. pemerintah daerah kabupaten/kota, b. satuan pendidikan, c. siswa dan orang tua/keluarga, dan d. masyarakat dan kelompok masyarakat, dunia usaha dan dunia industri, institusi pendidikan.
Pendekatan Konsultatif	Direktorat Sekolah Dasar sebagai penunjang, fasilitator dan konsultan untuk pemerintah daerah kabupaten/kota.
Pendekatan Khusus	Pendekatan asimetris untuk memenuhi kebutuhan setiap pemerintah daerah, alih-alih pendekatan "one-size fits all" diseluruh pemerintah daerah kabupaten/kota (contoh, pengelolaan pendidik di kawasan 3T, kawasan bencana, dll).
Pendekatan Penghargaan Berbasis Prestasi	Penghargaan dan konsekuensi berdasarkan hasil prestasi pengelolaan pendidikan (contoh, angka partisipasi, hasil belajar, dsb).

Sumber : Renstra Direktorat Sekolah Dasar, Tahun 2020-2024

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024. Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Direktorat Sekolah Dasar tahun 2020-2024 dapat dilihat pada tabel 2.4, sebagai berikut:

Tabel 2.4
Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Tahun 2020-2024
Direktorat Sekolah Dasar

KODE	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET RENSTRA				
			2020	2021	2022	2023	2024
2003	Pembinaan Sekolah Dasar						
SK	Tersedianya layanan pendidikan SD yang merata dan berkualitas						
IKK	Jumlah kab/kota dengan APK SD/MI/SDLB	Kab/Kota	391	401	411	421	431
IKK	Jumlah SD yang menjadi Sekolah Penggerak	Sekolah	-	1.172	2.344	3.516	3.839
IKK	Persentase SD yang memiliki nilai kinerja sekolah (scorecard) minimal 75 (kategori Sangat Tinggi)	%	-	5	10	15	20
IKK	Persentase siswa SD dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi	%	53	55	58	60	63
IKK	Persentase siswa SD dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi	%	26,50	27,40	28,30	29,20	30,10
IKK	Persentase SD yang menggunakan peralatan TIK (komputer) dalam proses	%	62,50	65,00	67,50	70,00	72,50
IKK	Persentase SD yang memiliki lingkungan kondusif dalam pembangunan karakter	%	30	35	40	45	50
IKK	Persentase data pokok pendidikan SD yang akurat, terbaru dan berkelanjutan	%	95,10	95,20	95,30	95,40	95,50

Sumber : Renstra Kemendikbud, Tahun 2020-2024

B. PERJANJIAN KINERJA

Berdasarkan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024, Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah menetapkan Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Sekolah Dasar tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 2.5, sebagai berikut:

Tabel 2.5
Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021
Direktorat Sekolah Dasar

Sasaran Kegiatan (SK)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target	
(1)		(2)		(3)	
1	Tersedianya layanan pendidikan SD yang merata dan berkualitas	IKK	Jumlah kab/kota dengan APK SD/MI/SDLB sekurang-kurangnya 100%	401	Kab/Kota
		2003.BDB.205	SD Aman Bencana	300	Lembaga
		2003.QDB.203	SD yang mendapat pembinaan Program Afirmasi	757	Lembaga
		2003.QDB.204	Community Learning Center (CLC) SD yang mendapatkan Pembinaan	111	Lembaga
		IKK	Jumlah SD yang menjadi Sekolah Penggerak	1.089	Sekolah
		4460.QDB.236	SD Penggerak yang mendapatkan pendampingan	1.116	Lembaga
		IKK	Persentase SD yang memiliki nilai kinerja sekolah (scorecard) minimal 75 (kategori Sangat Tinggi)	5	%
		4460.QDB.234	SD yang mendapatkan Pembinaan Kinerja (scorecard)	514	Lembaga
		4460.QDB.232	SD yang Mendapatkan Pembinaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	514	Lembaga
		IKK	Persentase siswa SD dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum	55	%
		IKK	Persentase siswa SD dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum	27,4	%
		4460.QDB.235	SD yang mendapatkan Pembinaan Asesmen Kompetensi	514,00	Lembaga
		IKK	Persentase SD yang menggunakan peralatan TIK (komputer) dalam proses pembelajaran	65	%
		2003.RAA.237	SD Yang Mendapatkan Peralatan Pendidikan	4.981	Paket
		IKK	Persentase SD yang memiliki lingkungan kondusif dalam pembangunan karakter	35	%
		4460.BDB.233	SD yang Melaksanakan Program UKS	514	Lembaga
		4460.QDB.231	SD yang Mendapatkan Penguatan Ekstrakurikuler	3.085	Lembaga
		4460.QDB.238	SD Yang Menerapkan Kurikulum Yang Berlaku	2.570	Lembaga
		IKK	Persentase data pokok pendidikan SD yang akurat, terbaru dan berkelanjutan	95,2	%
		2005.EAD.996	Layanan pengadaan alat Pengolah Data dan Komunikasi	1	Unit
2	Menguatnya tata kelola dan sistem pengendalian manajemen di lingkungan Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen	IKK	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A	Predikat
		2005.EAA.001	Gaji dan Tunjangan	1	Layanan
		2005.EAA.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	Layanan
		2005.EAD.995	Layanan pengadaan Kendaraan Bermotor	2	Unit
		2005.EAD.997	Layanan Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	1	Unit
		2005.EAE.998	Gedung/Kantor yang Dibangun/Direnovasi	1	Unit
		IKK	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL masing-masing Satker minimal 80	82	Nilai
		2005.EAC.970	Dukungan Manajemen Satker	1	Layanan

Disamping itu Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Sekolah Dasar tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 2.6, sebagai berikut:

Tabel 2.6
Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2021
Direktorat Sekolah Dasar

Sasaran Kegiatan (SK)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target	Anggaran (Rp)
(1)		(2)		(3)	(4)
1	Tersedianya layanan pendidikan SD yang merata dan berkualitas	IKK	Jumlah kab/kota dengan APK SD/MI/SDLB sekurang-kurangnya 100%	401	Kab/Kota
		2003.BDB.205	SD Aman Bencana	300	Lembaga
		2003.QDB.203	SD yang mendapat pembinaan Program Afirmasi	757	Lembaga
		2003.QDB.204	Community Learning Center (CLC) SD yang mendapatkan Pembinaan	111	Lembaga
		IKK	Jumlah SD yang menjadi Sekolah Penggerak	1.089	Sekolah
		4460.QDB.236	SD Penggerak yang mendapatkan pendampingan	1.116	Lembaga
		IKK	Persentase SD yang memiliki nilai kinerja sekolah (scorecard) minimal 75 (kategori Sangat Tinggi)	5	%
		4460.QDB.234	SD yang mendapatkan Pembinaan Kinerja (scorecard)	514	Lembaga
		4460.QDB.232	SD yang Mendapatkan Pembinaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	514	Lembaga
		IKK	Persentase siswa SD dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum	55	%
		IKK	Persentase siswa SD dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum	27,4	%
		4460.QDB.235	SD yang mendapatkan Pembinaan Asesmen Kompetensi	514,00	Lembaga
		IKK	Persentase SD yang menggunakan peralatan TIK (komputer) dalam proses pembelajaran	65	%
		2003.RAA.237	SD Yang Mendapatkan Peralatan Pendidikan	4.981	Paket
		IKK	Persentase SD yang memiliki lingkungan kondusif dalam pembangunan karakter	35	%
		4460.BDB.233	SD yang Melaksanakan Program UKS	514	Lembaga
		4460.QDB.231	SD yang Mendapatkan Penguatan Ekstrakurikuler	3.085	Lembaga
		4460.QDB.238	SD Yang Menerapkan Kurikulum Yang Berlaku	2.570	Lembaga
		IKK	Persentase data pokok pendidikan SD yang akurat, terbaru dan berkelanjutan	95,2	%
		2005.EAD.996	Layanan pengadaan alat Pengolah Data dan Komunikasi	1	Unit
2	Menguatnya tata kelola dan sistem pengendalian manajemen di lingkungan Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen	IKK	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A	Predikat
		2005.EAA.001	Gaji dan Tunjangan	1	Layanan
		2005.EAA.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	Layanan
		2005.EAD.995	Layanan pengadaan Kendaraan Bermotor	2	Unit
		2005.EAD.997	Layanan Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	1	Unit
		2005.EAE.998	Gedung/Kantor yang Dibangun/Direnovasi	1	Unit
		IKK	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL masing-masing Satker minimal 80	82	Nilai
		2005.EAC.970	Dukungan Manajemen Satker	1	Layanan
		Total Anggaran			851.594.666.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja menggambarkan keberhasilan yang telah dicapai dan sasaran yang tidak tercapai dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan kinerja Direktorat Sekolah Dasar. Keberhasilan terlihat dari pencapaian target atau rencana kinerja yang telah ditetapkan pada awal perencanaan program dan kegiatan. Gambaran keberhasilan itu setidaknya terlihat dari tidak adanya kesenjangan antara target yang ditetapkan dengan realisasi yang dicapai. Sementara ketidakberhasilan akan terlihat dari tidak tercapainya target yang telah ditetapkan atau terjadi kesenjangan antara target dan realisasi. Hal inilah yang menjadi pertanggungjawaban atau akuntabilitas dalam kinerja Direktorat Sekolah Dasar tahun 2021.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan Rencana Strategis Direktorat Sekolah Dasar tahun 2020-2024, program Direktorat Sekolah Dasar tahun 2021 mengacu pada perumusan tujuan Kemendikbud tahun 2020-2024 ditujukan untuk menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi Kemendikbud. Program dan Sasaran Program Direktorat Sekolah Dasar, sebagai berikut:

1. Program Dukungan Manajemen

Sasaran program terwujudnya tata kelola Direktorat Sekolah Dasar berkualitas sesuai dengan tujuan Kemendikbud butir 5.

2. Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran

Sasaran program meningkatnya kualitas pembelajaran Sekolah Dasar sesuai dengan tujuan Kemendikbud butir 2.

3. Program Wajib Belajar 12 Tahun

- Sasaran program meningkatkan pemerataan akses dan layanan pendidikan Sekolah Dasar sesuai dengan tujuan Kemendikbud butir 1; dan
- Sasaran program meningkatnya karakter peserta didik sesuai dengan tujuan Kemendikbud butir 3.

Tahun 2021 merupakan tahun kedua pelaksanaan Renstra 2020-2024 untuk mengukur capaian indikator ini digunakan pendekatan menggunakan data-data yang terkait seperti: 1) Data APK dari Pusdatin; 2) Data Surat Keputusan Dirjen PAUD, Dikdas, Dikmen tentang sekolah penggerak; 3) Data Rapor Mutu tahun 2020; 4) Metode perhitungan dan data ditentukan dan dikeluarkan oleh pusat asesmen pendidikan tahun 2021; 5) Data pada dapodik akhir tahun 2021; 6) Data capaian dari rapor dapodik pada laman <https://dapomart.kemdikbud.go.id/>; dan 7) Data evaluasi mandiri SAKIP, hasil LHE UPT Satker dan NKA pada aplikasi SPASIKITA tahun 2021.

Capaian IKK dan PK Direktorat Sekolah Dasar tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 3.1, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Capaian IKK dan PK Tahun 2021
Direktorat Sekolah Dasar

NO	SASARAN KEGIATAN (SK)	IKK	PERJANJIAN KINERJA (PK)	SATUAN	2020			2021			2022	2023	2024
					TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	TARGET	TARGET
1	Tersedianya layanan pendidikan SD yang merata dan berkualitas	IKK	Jumlah kab/kota dengan APK SD/MI/SDLB sekurang-kurangnya 100%	Kab/Kota	391	405	103,58	401	357	89,03	411	421	431
		2003.BDB.205	SD Aman Bencana	Lembaga				300	357	119,00	0	0	0
		2003.QDB.203	SD yang mendapat pembinaan Program Afirmasi	Lembaga				757	775	102,38	0	0	0
		2003.QDB.204	Community Learning Center (CLC) SD yang mendapatkan Pembinaan	Lembaga				111	115	103,60	0	0	0
		IKK	Jumlah SD yang menjadi Sekolah Penggerak	Sekolah	-	-	0,00	1.089	1.116	102,48	2.344	3.516	3.839
		4460.QDB.236	SD Penggerak yang mendapatkan pendampingan	Lembaga				1.116	1.116	100,00	0	0	0
		IKK	Persentase SD yang memiliki nilai kinerja sekolah (scorecard) minimal 75 (kategori Sangat Tinggi)	%	-	-	0,00	5,00	39,70	794,00	10,00	15,00	20,00
		4460.QDB.234	SD yang mendapatkan Pembinaan Kinerja (scorecard)	Lembaga	514	514	100,00	514	514	100,00	0	0	0
		4460.QDB.232	SD yang Mendapatkan Pembinaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	Lembaga	514	514	100,00	514	514	100,00	0	0	0
		IKK	Persentase siswa SD dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum	%	53	53,17	100,32	55,00	54,33	98,78	58,00	60,00	63,00
		IKK	Persentase siswa SD dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum	%	26,50	22,87	86,30	27,40	31,45	114,78	28,30	29,20	30,10
		4460.QDB.235	SD yang mendapatkan Pembinaan Asesmen Kompetensi	Lembaga				514	514	100,00	0	0	0
		IKK	Persentase SD yang menggunakan peralatan TIK (komputer) dalam proses pembelajaran	%	62,50	69,13	110,61	65,00	93,21	143,40	67,50	70,00	72,50
		2003.RAA.237	SD Yang Mendapatkan Peralatan Pendidikan	Paket	2.330	2.330	100,00	4.981	4.981	100,00	0	0	0
		IKK	Persentase SD yang memiliki lingkungan kondusif dalam pembangunan karakter	%	30	35,43	118,10	35,00	89,44	255,54	40,00	45,00	50,00
		4460.BDB.233	SD yang Melaksanakan Program UKS	Lembaga	800	800	100,00	514	780	151,75	0	0	0
		4460.QDB.231	SD yang Mendapatkan Penguatan Ekstrakurikuler	Lembaga	12.708	12.708	100,00	3.085	3.085	100,00	0	0	0
		4460.QDB.238	SD yang Menerapkan Kurikulum Yang Berlaku	Lembaga				2.570	2.570	100,00	0	0	0
		IKK	Persentase data pokok pendidikan SD yang akurat, terbaru dan berkelanjutan	%	95,10	94,80	99,68	95,20	98,57	103,54	95,30	95,40	95,50
		2003.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Layanan	1	1	100,00						
		2003.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	Layanan	3	3	100,00						
		2003.994	Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	100,00						
		2005.EAD.996	Layanan pengadaan alat Pengolah Data dan Komunikasi	Unit				1	1	100,00	0	0	0
2	Menguatnya tata kelola dan sistem pengendalian manajemen di lingkungan Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen	IKK	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	-	0,00	A	A	100,00	A	A	A
		2005.EAA.001	Gaji dan Tunjangan	Layanan				1	1	100,00	0	0	0
		2005.EAA.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Layanan				1	1	100,00	0	0	0
		2005.EAD.997	Layanan Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	Unit				1	1	100,00	0	0	0
		IKK	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL masing-masing Satker minimal 80	Nilai	81	-	0,00	82,00	84,13	102,60	82,00	83,00	84,00
		2005.EAC.970	Dukungan Manajemen Satker	Layanan				1	1	100,00	0	0	0

Analisis Capaian Kinerja Organisasi, sebagai berikut:

1. IKK Jumlah Kab/Kota dengan APK SD/MI/SDLB Sekurang-kurangnya 100%

IKK	PERJANJIAN KINERJA (PK)	SATUAN	2020		
			TARGET	REALISASI	%
IKK	Jumlah kab/kota dengan APK SD/MI/SDLB sekurang-kurangnya 100%	Kab/Kota	391	405	103,58
2003.002	Unit Sekolah Baru Yang Dibangun	Unit	6	6	100,00
2003.007	Sekolah Yang Direnovasi	Sekolah	1	1	100,00
2003.091	Sekolah Yang Mendapatkan Layanan Khusus	Sekolah	313	313	100,00
2003.001	Siswa Yang Mendapatkan Program Indonesia Pintar	Siswa	1.655.308	1.655.308	100,00
IKK	PERJANJIAN KINERJA (PK)	SATUAN	2021		
			TARGET	REALISASI	%
IKK	Jumlah kab/kota dengan APK SD/MI/SDLB sekurang-kurangnya 100%	Kab/Kota	401	357	89,03
2003.BDB. 205	SD Aman Bencana	Lembaga	300	357	119,00
2003.QDB. 203	SD yang mendapat pembinaan Program Afirmasi	Lembaga	757	775	102,38
2003.QDB. 204	Community Learning Center (CLC) SD yang mendapatkan Pembinaan	Lembaga	111	115	103,60

Tahun 2021 realisasi IKK tercapai sejumlah **357 kab/kota** dari target **401 kab/kota** dengan persentase sebesar **89,03%**. Indikator IKK adalah Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/SDLB/MI/ sederajat merupakan persentase perbandingan jumlah penduduk yang bersekolah pada SD/SDLB/MI/ sederajat, negeri maupun swasta) terhadap jumlah penduduk usia 7-12 th. Untuk menunjang capaian metode perhitungan diambil data APK dari Pusdatin sesuai definisi operasional renstra yang diambil pada akhir tahun 2021.

Analisis dan Evaluasi Kinerja

Efisiensi

- Realisasi IKK dibawah target sejumlah 357 kab/kota dari target 401 kab/kota dengan persentase sebesar 89,03% dikarenakan penurunan APK dan APM ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain PPKM, PJJ, BDR, dan PTMT akibat dampak pandemi Covid-19; dan
- Rincian output kegiatan yang terkait SD Aman Bencana, SD yang mendapat pembinaan Program Afirmasi, dan Community Learning Center (CLC) SD yang mendapatkan Pembinaan melebihi target fisik yang direncanakan.

Permasalahan

- Pada SD Aman Bencana proses penyaluran bantuan aman bencana baru dilakukan saat terjadi bencana (tidak bisa diprediksi terjadinya bencana);
- Pada SD yang Mendapat Pembinaan Program Afirmasi antara lain: (-) belum selarasnya program dan kebijakan pusat dan daerah terkait pendidikan layanan khusus dan pendidikan inklusi, (-) kurangnya pemahaman sebagian

pemerintah daerah terkait kebijakan pendidikan layanan khusus dan pendidikan inklusi, dan (-) kurangnya koordinasi di tingkat daerah dalam menjalin kemitraan dengan stake holder terkait dalam memberikan layanan pendidikan untuk mendorong pelaksanaan pendidikan layanan khusus dan pendidikan inklusif; dan

- c) Pada CLC SD yang Mendapatkan Pembinaan antara lain: (-) tidak dapat mengundang tim SIKK dan CLC secara langsung sehingga hanya berkomunikasi melalui daring via zoom meeting, dan (-) perbedaan KURS mata uang rupiah dan ringgit membuat tim CLC sedikit kesulitan dalam proses pelaporan pertanggungjawaban.

Rekomendasi tindak lanjut

- a) Pada bantuan SD Aman Bencana, Program Afirmasi dan CLC SD dipastikan dengan basis data yang valid agar pemberian bantuan terhadap sasaran penerima bantuan bisa tepat sasaran dan tepat waktu;
- b) Pada SD yang Mendapat Pembinaan Program Afirmasi antara lain: (-) penyelarasan program dan kebijakan pusat dan daerah terkait pendidikan layanan khusus dan pendidikan inklusi, (-) pemahaman pemerintah daerah terkait kebijakan pendidikan layanan khusus dan pendidikan inklusi, dan (-) koordinasi di tingkat daerah dalam menjalin kemitraan dengan stake holder terkait dalam memberikan layanan pendidikan untuk mendorong pelaksanaan pendidikan layanan khusus dan pendidikan inklusif; dan
- c) Pada CLC SD yang Mendapatkan Pembinaan antara lain: (-) koordinasi dengan tim SIKK dan CLC menyesuaikan kondisi pandemi sehingga komunikasi melalui daring via zoom meeting lebih efektif, dan (-) penyesuaian perbedaan kurs mata uang rupiah dan ringgit agar mempercepat dalam proses penyaluran maupun pelaporan pertanggungjawaban.

Strategi

- a) Pada bantuan SD Aman Bencana, Program Afirmasi dan CLC SD penggunaan aplikasi yang memudahkan untuk pengambilan data yang valid;
- b) Pada SD yang Mendapat Pembinaan Program Afirmasi antara lain: (-) meningkatkan penyelarasan program dan kebijakan pusat dan daerah terkait pendidikan layanan khusus dan pendidikan inklusi, (-) meningkatkan pemahaman pemerintah daerah terkait kebijakan pendidikan layanan khusus dan pendidikan inklusi, dan (-) meningkatkan koordinasi di tingkat daerah dalam menjalin kemitraan dengan stake holder terkait dalam memberikan layanan pendidikan untuk mendorong pelaksanaan pendidikan layanan khusus dan pendidikan inklusif; dan
- c) Pada CLC SD yang Mendapatkan Pembinaan antara lain: (-) meningkatkan koordinasi dengan tim SIKK dan CLC menyesuaikan kondisi pandemi sehingga komunikasi melalui daring via zoom meeting lebih efektif, dan (-) menyesuaikan lebih cepat perbedaan kurs mata uang rupiah dan ringgit agar mempercepat dalam proses penyaluran maupun pelaporan pertanggungjawaban.

Capaian kinerja ini didukung oleh realisasi rincian output kegiatan, sebagai berikut:

1) SD Aman Bencana

Realisasi tercapai melebihi PK sejumlah **357 lembaga** dari target **300 lembaga** dengan persentase sebesar **119,00%**.

Analisis dan Evaluasi Kinerja

a) Capaian melebihi target sejumlah 357 lembaga dari target 300 lembaga dengan persentase sebesar 119,00% dikarenakan kategori dan sasaran target jumlah bantuan sd aman bencana bertambah. Realisasi sasaran merupakan pemenuhan sasaran rincian output melalui kegiatan:

1. Bantuan Tanggap Darurat sejumlah 300 lembaga;
2. Bantuan Ruang Kelas Darurat Pasca Bencana sejumlah 48 lembaga; dan
3. Bantuan Dukungan Psikososial dan Dampak Bencana sejumlah 9 lembaga.

b) Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan bantuan yang terdiri dari 3 (Tiga) bantuan yaitu:

1. Bantuan Tanggap Darurat dan Pemulihan Pasca Bencana sejumlah 300 paket/lembaga @Rp. 17.000.000,- sebesar Rp. 5.100.000.000,- ;
2. Bantuan Ruang Kelas Darurat Pasca Bencana sejumlah 48 lembaga @Rp. 50.000.000,- sebesar Rp. 2.400.000.000,-; dan
3. Bantuan Dukungan Psikososial dan Dampak Bencana sejumlah 24 paket di 9 lembaga @Rp. 50.000.000,- sebesar Rp. 1.200.000.000,-.



Gambar 3.1 SD Aman Bencana

2) SD yang Mendapat Pembinaan Program Afirmasi

Realisasi tercapai melebihi PK sejumlah **775 lembaga** dari target **757 lembaga** dengan persentase sebesar **102,38%**.

Analisis dan Evaluasi Kinerja

- a) Capaian melebihi target sejumlah 775 lembaga dari target 757 lembaga dengan persentase sebesar 102,38% dikarenakan jumlah lembaga yang diundang pada kegiatan rakor program afirmasi melebihi rencana. Realisasi sasaran merupakan pemenuhan sasaran rincian output melalui kegiatan:
1. Program Kejar Mutu Melalui Pendampingan Psikososial Peserta Didik Sekolah Dasar (25 Kab/Kota x 10 lembaga terealisasi 250 lembaga);
 2. Program Kejar Mutu Melalui Pendampingan PTM Sekolah Dasar Tahun 2021 (39 Kab/Kota x 10 lembaga terealisasi 390 lembaga); dan
 3. Rapat Koordinasi Penyelenggaraan Pendidikan Daerah 3T Melalui Program Afirmasi Sekolah Dasar (117 lembaga terealisasi 135 lembaga).
- b) Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan bantuan yang terdiri dari 2 Bantuan yaitu:
1. Program Kejar Mutu Melalui Pendampingan Psikososial Peserta Didik Sekolah Dasar (25 paket) @Rp. 199.757.000 sebesar Rp. 4.993.925.000,-; dan
 2. Program Kejar Mutu Melalui Pendampingan PTM Sekolah Dasar Tahun 2021 (39 paket) @Rp. 200.000.000 sebesar Rp. 7.800.000.000,-.



Gambar 3.2 SD yang Mendapat Pembinaan Program Afirmasi

3) Community Learning Center (CLC) SD yang Mendapatkan Pembinaan

Realisasi tercapai melebihi PK sejumlah **115 lembaga** dari target **111 lembaga** dengan persentase sebesar **103,60%**.

Analisis dan Evaluasi Kinerja

- a) Capaian melebihi target sejumlah 115 lembaga dari target 111 lembaga dengan persentase sebesar 103,60% dikarenakan pada tahun 2021 ada penambahan 3 (Tiga) CLC baru yaitu: 1) CLC Arus Sawit 1, 2) CLC Arus Sawit 2, dan 3) CLC Silim sehingga dari target 111 lembaga terealisasi 114 lembaga (CLC) dan 1 lembaga (SIKK). Realisasi sasaran bantuan sejumlah 12.782 siswa merupakan pemenuhan sasaran rincian output melalui kegiatan bantuan operasional CLC dari target 111 lembaga terealisasi 115 lembaga.
- b) Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan bantuan operasional CLC Sekolah Dasar sejumlah 12.782 siswa @Rp. 800.000,- sebesar Rp. 7.797.020.000,-.



Gambar 3.3 CLC SD yang Mendapatkan Pembinaan

2. IKK Jumlah SD yang Menjadi Sekolah Penggerak

IKK	PERJANJIAN KINERJA (PK)	SATUAN	2020		
			TARGET	REALISASI	%
IKK	Jumlah SD yang menjadi Sekolah Penggerak	Sekolah	-	-	0,00
IKK	PERJANJIAN KINERJA (PK)	SATUAN	2021		
			TARGET	REALISASI	%
IKK	Jumlah SD yang menjadi Sekolah Penggerak	Sekolah	1.089	1.116	102,48
4460.QDB.236	SD Penggerak yang mendapatkan pendampingan	Lembaga	1.116	1.116	100,00

Tahun 2021 realisasi IKK tercapai sejumlah **1.116 lembaga** dari target **1.089 lembaga** dengan persentase sebesar **102,48%**. Indikator IKK adalah satuan pendidikan SD yang mampu menjadi agen perubahan dan menjadi panutan, tempat pelatihan, inspirasi bagi guru-guru dan kepala sekolah lainnya. Sekolah yang mampu membangun kolaborasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Untuk menunjang capaian IKK metode perhitungan diambil berdasarkan data Surat Keputusan Dirjen PAUD, Dikdas dan Dikmen tentang sekolah penggerak.

Analisis dan Evaluasi Kinerja

Efisiensi

- a) Realisasi IKK melebihi target sejumlah 1.116 lembaga dari target 1.089 lembaga dengan persentase sebesar 102,48% dikarenakan surat keputusan sekolah penggerak yang mengalami beberapa kali perubahan atau revisi terkait situasi dan kondisi diantaranya pandemi, pemotongan anggaran, dan faktor lainnya;
- b) Adapun perbedaan target IKK Jumlah SD yang menjadi Sekolah Penggerak berdasarkan Renstra Kemendikbud 2020-2024 sejumlah 1.172 Sekolah tidak tercapai target dikarenakan pada saat penetapan jumlah target pada Renstra pada tahun 2019, merupakan kondisi ideal, dalam perjalanannya terjadi perubahan situasi dan kondisi diantaranya pandemi Covid-19, pemotongan anggaran, dan faktor lainnya sehingga ketercapaian mengalami penurunan pada tahun 2021. Sedangkan target PK Direktorat Sekolah Dasar sejumlah 1.089 Sekolah menyesuaikan dengan kebijakan dari Ditjen GTK sehingga realisasi melebihi target PK; dan
- c) Rincian output kegiatan yang terkait SD yang menjadi Sekolah Penggerak mencapai target fisik yang direncanakan.

Permasalahan

Pada SD Penggerak yang Mendapatkan Pendampingan kurangnya sosialisasi, bimbingan teknis, pertemuan periodik, penguatan SDM UPT dan pemerintah daerah.

Rekomendasi tindak lanjut

Pada SD Penggerak yang Mendapatkan Pendampingan perlu ditingkatkan sosialisasi, seleksi, pembentukan dan bimtek ke *stakeholder* terkait, penyusunan modul perencanaan berbasis data untuk pemerintah daerah dan satuan pendidikan, pelaksanaan pelatihan ToT nasional perencanaan berbasis data, penjaminan mutu melalui dukungan pelaksanaan Asesmen Nasional (AN), pelaksanaan verval tik untuk pemetaan sekolah pelaksana AN, pelatihan proctor, posko AN, dan monitoring pelaksanaan asesmen.

Strategi

Pada SD Penggerak yang Mendapatkan Pendampingan melaksanakan fasilitasi penjaminan mutu berupa koordinasi program prioritas dan kebijakan kementerian dan optimalisasi peran Pokja Manajemen Operasional (PMO), dinas pendidikan kabupaten/kota, satuan pendidikan, dan pemberdayaan forum komunikasi daerah.

Capaian kinerja ini didukung oleh realisasi rincian output kegiatan, sebagai berikut:

SD Penggerak yang Mendapatkan Pendampingan

Realisasi tercapai sesuai PK sejumlah **1.116 lembaga** dari target **1.116 lembaga** dengan persentase sebesar **100,00%**.

Analisis dan Evaluasi Kinerja

- a) Capaian sesuai target sejumlah 1.116 lembaga dari target 1.116 lembaga dengan persentase sebesar 100,00%; dan
- b) Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan merupakan pemenuhan sasaran rincian output melalui kegiatan Webinar Program Sekolah Penggerak Sekolah Dasar sejumlah 1.116 lembaga terealisasi 1.116 lembaga.



Gambar 3.4 SD Penggerak yang Mendapatkan Pendampingan

3. IKK Persentase SD yang Memiliki Nilai Kinerja Sekolah (*scorecard*) Minimal 75 (kategori sangat tinggi)

IKK	PERJANJIAN KINERJA (PK)	SATUAN	2020		
			TARGET	REALISASI	%
IKK	Persentase SD yang memiliki nilai kinerja sekolah (<i>scorecard</i>) minimal 75 (kategori Sangat Tinggi)	%	-	-	0,00
2003.013	Sekolah Dasar Yang Mendapatkan Pembinaan	Sekolah	514	514	100,00
2003.018	Sekolah Yang Mendapatkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	Sekolah	514	514	100,00
IKK	PERJANJIAN KINERJA (PK)	SATUAN	2021		
			TARGET	REALISASI	%
IKK	Persentase SD yang memiliki nilai kinerja sekolah (<i>scorecard</i>) minimal 75 (kategori Sangat Tinggi)	%	5,00	39,70	794,00
4460.QDB.234	SD yang mendapatkan Pembinaan Kinerja (<i>scorecard</i>)	Lembaga	514	514	100,00
4460.QDB.232	SD yang Mendapatkan Pembinaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	Lembaga	514	514	100,00

Tahun 2021 realisasi IKK tercapai sebesar **39,70%** dari target **5,00%** dengan persentase sebesar **794,00%**. Indikator IKK adalah pencapaian penilaian kinerja satuan pendidikan yang diukur dari pembelajaran yang dipengaruhi oleh kondisi guru, kelas dan sekolah. Scorecard yang diterapkan di satuan pendidikan adalah sistem penilaian kinerja yang komprehensif (perencanaan, keuangan, pelayanan pendidikan, tatakelola) meliputi indikator: Asesmen Kompetensi Minimal (AKM) dan survey karakter, rapor mutu, kompetensi guru, dan tata kelola sekolah. Untuk menunjang capaian IKK metode perhitungan menggunakan Rapor Mutu 2020 sebagai pendekatan perhitungannya.

Analisis dan Evaluasi Kinerja Efisiensi

- a) Realisasi IKK melebihi target sebesar 39,70% dari target 5,00% dengan persentase sebesar 794,00% dikarenakan data diambil dari rapor mutu tahun 2020 dikarenakan nilai dari BSKAP belum tersedia, hal ini bukanlah sumber data ideal sehingga bila disandingkan dengan target akan menimbulkan capaian yang cukup jauh dari target (*anomaly*); dan
- b) Rincian output kegiatan yang terkait SD yang Mendapatkan Pembinaan Kinerja (*scorecard*), dan SD yang Mendapatkan Pembinaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) mencapai target fisik yang direncanakan.

Permasalahan

- a) Pada SD yang Mendapatkan Pembinaan Kinerja (*scorecard*) perubahan kebijakan terkait dengan balance scorecard;
- b) Pada SD yang Mendapatkan Pembinaan MBS kegiatan pendampingan MBS yang tidak bisa dilaksanakan terhadap 514 kab/kota;
- c) Pemahaman persepsi dan koordinasi antar unit terkait pada program scorecard masih memerlukan peningkatan; dan
- d) Belum finalnya definisi dan indikator pada program scorecard.

Rekomendasi tindak lanjut

- a) Pada SD yang Mendapatkan Pembinaan Kinerja (*scorecard*) koordinasi dengan pihak terkait terutama dinas pendidikan kabupaten/kota terkait perubahan kebijakan balance scorecard;
- b) Pada SD yang Mendapatkan Pembinaan MBS pada tahun berikutnya pendampingan dapat dilakukan terhadap sisa kab/kota yang belum mendapatkan pendampingan;
- c) Meningkatkan koordinasi antar unit pelaksana program scorecard terutama ke daerah; dan
- d) Mengusulkan program scorecard baik definisi maupun indikator-indikator serta sistem penilaian.

Strategi

- a) Pada SD yang Mendapatkan Pembinaan Kinerja (*scorecard*) mengoptimalkan koordinasi dengan pihak terkait terutama Tim Staf Khusus Menteri (SKM) dan dinas pendidikan kabupaten/kota;
- b) Pada SD yang Mendapatkan Pembinaan MBS perencanaan hendaknya anggaran untuk pendampingan MBS diprioritaskan;
- c) Melakukan pendampingan/bimbingan teknis penilaian kepada dinas pendidikan kabupaten/kota melalui pengawas sekolah dan satuan pendidikan dalam rangka pengelolaan sekolah secara mandiri mulai dari perencanaan sampai dengan pengelolaan keuangan melalui Manajemen Berbasis Sekolah (MBS); dan
- d) Menyusun Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) melalui sekolah yang mendapatkan pembinaan.

Capaian kinerja ini didukung oleh realisasi rincian output kegiatan, sebagai berikut:

1) SD yang Mendapatkan Pembinaan Kinerja (Scorecard)

Realisasi tercapai sesuai PK sejumlah **514 lembaga** dari target **514 lembaga** dengan persentase sebesar **100,00%**.

Analisis dan Evaluasi Kinerja

- a) Capaian sesuai target sejumlah 514 lembaga dari target 514 lembaga dengan persentase sebesar 100,00%; dan
- b) Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan merupakan pemenuhan sasaran rincian output melalui kegiatan:
 1. Koordinasi Teknis tingkat Pusat Konsep dan Modul Penilaian Raport Mutu Sekolah Dasar sejumlah 310 lembaga terealisasi 310 lembaga; dan
 2. Sosialisasi Teknis Pembinaan Raport Mutu Sekolah Dasar sejumlah 204 lembaga terealisasi 204 lembaga.



Gambar 3.5 SD yang Mendapatkan Pembinaan Kinerja (*Scorecard*)

2) SD yang Mendapatkan Pembinaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

Realisasi tercapai sesuai PK sejumlah **514 lembaga** dari target **514 lembaga** dengan persentase sebesar **100,00%**.

Analisis dan Evaluasi Kinerja

- a) Capaian sesuai target sejumlah 514 lembaga dari target 514 lembaga dengan persentase sebesar 100,00%; dan
- b) Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan merupakan pemenuhan sasaran rincian output melalui kegiatan Fasilitasi dan Koordinasi Keterpaduan Pengelolaan Program Pendidikan Pusat Daerah dengan target 514 lembaga terealisasi 514 lembaga.





Gambar 3.6 SD yang Mendapatkan Pembinaan MBS

4. IKK Persentase Siswa SD dengan Nilai Asesmen Kompetensi (literasi) memenuhi Kompetensi Minimum

IKK	PERJANJIAN KINERJA (PK)	SATUAN	2020		
			TARGET	REALISASI	%
IKK	Persentase siswa SD dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum	%	53	53,17	100,32
IKK	PERJANJIAN KINERJA (PK)	SATUAN	2021		
			TARGET	REALISASI	%
IKK	Persentase siswa SD dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum	%	55,00	54,33	98,78
4460.QDB.235	SD yang mendapatkan Pembinaan Asesmen Kompetensi	Lembaga	514	514	100,00

Tahun 2021 realisasi IKK tercapai sebesar **54,33%** dari target sebesar **55,00%** dengan persentase sebesar **98,78%**. Indikator IKK adalah persentase siswa SD yang nilainya mencapai standar minimal AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) untuk kompetensi literasi. AKM adalah jenis asesmen yang dilakukan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk memenuhi kompetensi. Untuk menunjang capaian IKK metode perhitungan data ditentukan dan dikeluarkan oleh pusat asesmen pendidikan sebagai angka capaian Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen tahun 2021.

Analisis dan Evaluasi Kinerja

Efisiensi

- Realisasi IKK dibawah target sebesar 54,33% dari target sebesar 55,00% dengan persentase sebesar 98,78% dikarenakan capaian berdasarkan hasil asesmen oleh BSKAP. Tidak tercapai target dikarenakan pertama kali dilaksanakan asesmen oleh BSKAP, sehingga dasar *baseline* yang digunakan masih merupakan perkiraan; dan
- Rincian output kegiatan yang terkait SD yang Mendapatkan Pembinaan Asesmen Kompetensi mencapai target fisik yang direncanakan.

Permasalahan

- Pada SD yang Mendapatkan Pembinaan Asesmen Kompetensi terlambatnya menerima peraturan terkait pelaksanaan AKM; dan

- b) Kurangnya pemahaman dan perbedaan persepsi mengenai asesmen baik di tingkat pemangku kepentingan hingga guru, siswa, dan masyarakat.

Rekomendasi tindak lanjut

- a) Pada SD yang Mendapatkan Pembinaan Asesmen Kompetensi berkoordinasi dengan Pusat Asesmen Pendidikan; dan
b) Menyamakan pemahaman dan persepsi pihak-pihak terkait mengenai pelaksanaan AKM, definisi maupun pengukuran, termasuk sosialisasi dan meningkatkan bahan, teknik serta strategi pembelajaran yang terkait literasi di sekolah.

Strategi

- a) Pada SD yang Mendapatkan Pembinaan Asesmen Kompetensi mengoptimalkan koordinasi dan konsultasi secara daring maupun luring dengan Pusat Asesmen Pendidikan; dan
b) Mengoptimalkan pemahaman melalui sosialisasi dan bimtek AKM kepada dinas pendidikan kab/kota.

5. IKK Persentase Siswa SD dengan Nilai Asesmen Kompetensi (numerasi) memenuhi Kompetensi Minimum

IKK	PERJANJIAN KINERJA (PK)	SATUAN	2020		
			TARGET	REALISASI	%
IKK	Persentase siswa SD dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum	%	26,50	22,87	86,30
IKK	PERJANJIAN KINERJA (PK)	SATUAN	2021		
			TARGET	REALISASI	%
IKK	Persentase siswa SD dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum	%	27,40	31,45	114,78
4460.QDB. 235	SD yang mendapatkan Pembinaan Asesmen Kompetensi	Lembaga	514	514	100,00

Tahun 2021 realisasi IKK tercapai sebesar **31,45%** dari target sebesar **27,40%** dengan persentase sebesar **114,78%**. Indikator IKK adalah persentase siswa SD yang nilainya mencapai standar minimal AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) untuk kompetensi numerasi. AKM adalah jenis asesmen yang dilakukan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk memenuhi kompetensi. Untuk menunjang capaian IKK metode perhitungan data ditentukan dan dikeluarkan oleh pusat asesmen pendidikan sebagai angka capaian Ditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen tahun 2021.

Analisis dan Evaluasi Kinerja

Efisiensi

- a) Realisasi IKK melebihi target sebesar 31,45% dari target 27,40% dengan persentase sebesar 114,78% dikarenakan capaian berdasarkan hasil asesmen oleh BSKAP. Melebihi target dikarenakan pertama kali dilaksanakan asesmen oleh BSKAP, sehingga dasar *baseline* yang digunakan masih merupakan perkiraan; dan

- b) Rincian output kegiatan yang terkait SD yang Mendapatkan Pembinaan Asesmen Kompetensi mencapai target fisik yang direncanakan.

Permasalahan

- a) Pada SD yang Mendapatkan Pembinaan Asesmen Kompetensi perubahan sistem pengukuran siswa dari UN ke AKM memerlukan waktu dalam penerapannya; dan
- b) Kurangnya pemahaman dan perbedaan persepsi mengenai asesmen baik di tingkat pemangku kepentingan hingga guru, siswa, dan masyarakat.

Rekomendasi tindak lanjut

- a) Pada SD yang Mendapatkan Pembinaan Asesmen Kompetensi meningkatkan kinerja dan koordinasi unit-unit yang terkait dengan AKM; dan
- b) Menyamakan pemahaman dan persepsi pihak-pihak terkait mengenai pelaksanaan AKM, definisi maupun pengukuran, termasuk sosialisasi dan meningkatkan bahan, teknik serta strategi pembelajaran yang terkait numerasi di sekolah.

Strategi

- a) Pada SD yang Mendapatkan Pembinaan Asesmen Kompetensi melakukan pendampingan/bimbingan teknis penilaian kepada dinas pendidikan kabupaten/kota melalui pengawas sekolah dan satuan pendidikan dalam rangka pengelolaan sekolah secara mandiri mulai dari perencanaan sampai dengan pengelolaan; dan
- b) Mendorong dan menguatkan praktik Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan strategi numerasi inovatif di masa pandemi dan menyiapkan secara sistematis program kegiatan yang terkait AKM untuk kompetensi numerasi yang dilaksanakan pada tahun 2021.

Capaian kinerja ini didukung oleh realisasi rincian output kegiatan, sebagai berikut:

SD yang Mendapatkan Pembinaan Asesmen Kompetensi

Realisasi tercapai sesuai PK sejumlah **514 lembaga** dari target sejumlah **514 lembaga** dengan persentase sebesar **100,00%**.

Analisis dan Evaluasi Kinerja

- a) Capaian sesuai target sejumlah 514 lembaga dari target 514 lembaga dengan persentase sebesar 100,00%; dan
- b) Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan merupakan pemenuhan sasaran rincian output melalui kegiatan Sosialisasi Program Asesmen Kompetensi Sekolah Dasar sejumlah 514 Lembaga.



Gambar 3.7 SD yang Mendapatkan Pembinaan Asesmen Kompetensi

6. IKK Persentase SD yang Menggunakan Peralatan TIK (komputer) dalam Proses Pembelajaran

IKK	PERJANJIAN KINERJA (PK)	SATUAN	2020		
			TARGET	REALISASI	%
IKK	Persentase SD yang menggunakan peralatan TIK (komputer) dalam proses pembelajaran	%	62,50	69,13	110,61
2003.020	Sekolah Dasar Yang Mendapatkan Peralatan Pendidikan	Paket	2.330	2.330	100,00
IKK	PERJANJIAN KINERJA (PK)	SATUAN	2021		
			TARGET	REALISASI	%
IKK	Persentase SD yang menggunakan peralatan TIK (komputer) dalam proses pembelajaran	%	65,00	93,21	143,40
2003.RAA. 237	SD Yang Mendapatkan Peralatan Pendidikan	Paket	4.981	4.981	100,00

Tahun 2021 realisasi IKK tercapai sebesar **93,21%** dari target sebesar **65,00%** dengan persentase sebesar **143,40%**. Indikator IKK adalah perbandingan jumlah satuan pendidikan SD yang memiliki peralatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan digunakan dalam pembelajaran. Peralatan TIK tidak hanya komputer namun semua alat yang menunjang teknologi. Untuk menunjang capaian IKK metode perhitungan berdasarkan data pada dapodik yang diambil pada akhir tahun 2021.

Analisis dan Evaluasi Kinerja

Efisiensi

- Realisasi IKK melebihi target sebesar 93,21% dari target sebesar 65,00% dengan persentase sebesar 143,40% dikarenakan berdasarkan persentase data pokok pendidikan yg akurat, mutakhir, terbaru, secara nasional sehingga jumlah capaian IKK melebihi target karena intervensi perhitungan jumlah sekolah yang memiliki TIK dengan data bantuan APBN, APBD, DAK Fisik; dan
- Rincian output kegiatan terkait SD Yang Mendapatkan Peralatan Pendidikan memenuhi target fisik yang direncanakan.

Permasalahan

- a) Pada SD Yang Mendapatkan Peralatan Pendidikan pengadaan bantuan sarana pembelajaran berbasis TIK dengan sasaran jumlah besar sehingga proses pengadaan memerlukan waktu yang lama dan proses penyaluran bantuan peralatan TIK dilakukan secara bertahap karena menyesuaikan dengan pembayaran bertahap; dan
- b) Kurangnya pemahaman dan kemampuan TIK baik guru, kepala sekolah maupun peserta didik.

Rekomendasi tindak lanjut

- a) Pada SD Yang Mendapatkan Peralatan Pendidikan proses pengadaan dilakukan sejak awal sehingga tidak memakan waktu lama dan proses penyaluran bantuan peralatan TIK diawasi dan dipantau ketersampaian bantuan yang dilakukan secara bertahap; dan
- b) Sosialisasi pada dinas pendidikan kabupaten/kota, satuan pendidikan terkait pengadaan barang/jasa oleh satuan pendidikan yang diakses melalui laman *siprah.kemdikbud.go.id*. dan sosialisasi penggunaan TIK baik untuk seluruh stakeholder atau lingkungan sekolah melalui modul-modul pembelajaran berbasis teknologi untuk menunjang AKM.

Strategi

- a) Pada SD Yang Mendapatkan Peralatan Pendidikan proses pengadaan dilakukan sejak awal serta berkoordinasi dengan pihak-pihak instansi lain (*stakeholder*) antara lain LKPP, LPSE, dan satker lain yang terkait dengan pengadaan bantuan sarana pembelajaran TIK; dan
- b) Peningkatan kemampuan TIK baik untuk guru, kepala sekolah maupun peserta didik, sehingga banyak kreativitas pembelajaran yang dapat dikembangkan melalui teknologi.

Capaian kinerja ini didukung oleh realisasi rincian output kegiatan, sebagai berikut:

SD yang Mendapatkan Peralatan Pendidikan

Realisasi tercapai sesuai PK sejumlah **4.981 paket** dari target sejumlah **4.981 paket** dengan persentase sebesar **100,00%**.

Analisis dan Evaluasi Kinerja

- a) Capaian sesuai target sejumlah 4.981 paket dari target 4.981 paket dengan persentase sebesar 100,00%. Bantuan TIK merupakan bantuan pemerintah yang bersumber dari APBN, melalui Direktorat Sekolah Dasar dengan sasaran sekolah yang belum memiliki sarana TIK dan akan menjadi pusat AKM. Paket bantuan peralatan TIK terdiri dari:
 - 1. 15 (Lima belas) unit laptop chrome;
 - 2. 1 (Satu) unit proyektor;
 - 3. 1 (Satu) unit wireless router; dan
 - 4. 1 (Satu) unit konektor.
- b) Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan merupakan pemenuhan sasaran rincian output melalui kegiatan Penyaluran Bantuan Sarana Pembelajaran TIK untuk Sekolah Dasar sejumlah 4.981 Paket @Rp. 95.000.000,- sebesar Rp. 471.685.757.000,- dan terealisasi 4 Tahap:
 - 1. Tahap I terealisasi 1.494 Paket;
 - 2. Tahap II terealisasi 1.494 Paket;

3. Tahap III terealisasi 1.494 Paket; dan
4. Tahap IV terealisasi 499 Paket.



Gambar 3.8 SD yang Mendapatkan Peralatan Pendidikan

7. IKK Persentase SD yang Memiliki Lingkungan Kondusif dalam Pembangunan Karakter

IKK	PERJANJIAN KINERJA (PK)	SATUAN	2020		
			TARGET	REALISASI	%
IKK	Persentase SD yang memiliki lingkungan kondusif dalam pembangunan karakter	%	30	35,43	118,10
2003.022	Sekolah Yang Melaksanakan Program UKS	Sekolah	800	800	100,00
2003.017	Sekolah Dasar Yang Mendapatkan Pembinaan Ekstrakurikuler	Sekolah	12.708	12.708	100,00
IKK	PERJANJIAN KINERJA (PK)	SATUAN	2021		
			TARGET	REALISASI	%
IKK	Persentase SD yang memiliki lingkungan kondusif dalam pembangunan karakter	%	35,00	89,44	255,54
4460.BDB.233	SD yang Melaksanakan Program UKS	Lembaga	514	780	151,75
4460.QDB.231	SD yang Mendapatkan Penguatan Ekstrakurikuler	Lembaga	3.085	3.085	100,00
4460.QDB.238	SD yang Menerapkan Kurikulum Yang Berlaku	Lembaga	2.570	2.570	100,00

Tahun 2021 realisasi IKK tercapai sebesar **89,44%** dari target sebesar **35,00%** dengan persentase sebesar **255,54%**. Indikator IKK adalah lingkungan kondusif yaitu lingkungan yang aman, nyaman, sehat, gembira, menarik dan mampu membangkitkan gairah belajar. Survey yang dilakukan mencakup survey lingkungan belajar yang berisi informasi tentang kualitas pengajaran dan iklim sekolah. Variabelnya antara lain metode pengajaran, pemenuhan kebutuhan psikologis dasar siswa dan guru, interaksi antar siswa dan siswa dengan guru (tidak adanya perundungan). Untuk menunjang capaian IKK metode perhitungan data ditentukan dan dikeluarkan oleh pusat asesmen pendidikan sebagai angka capaian Ditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen tahun 2021.

Analisis dan Evaluasi Kinerja

Efisiensi

- a) Realisasi IKK melebihi target sebesar 89,44% dari target sebesar 35,00% dengan persentase sebesar 255,54% dikarenakan capaian berdasarkan hasil asesmen oleh BSKAP. Capaian jauh melebihi target dikarenakan pertama kali dilaksanakan asesmen oleh BSKAP, sehingga dasar baseline yang digunakan masih merupakan perkiraan sehingga bila disandingkan dengan target akan menimbulkan capaian yang cukup jauh dari target (*anomaly*); dan
- b) Rincian output kegiatan terkait SD yang Melaksanakan Program UKS, SD yang Mendapatkan Penguatan Ekstrakurikuler, dan SD yang Menerapkan Kurikulum yang Berlaku memenuhi target fisik yang direncanakan.

Permasalahan

- a) Pada SD yang Melaksanakan Program UKS perubahan kebijakan refocusing anggaran yang semula dalam kegiatan pendampingan UKS satuan pendidikan awalnya direncanakan diberikan bantuan dana satuan pendidikan untuk imbas kegiatan pendampingan UKS pada satuan pendidikan di wilayah gugus masing-masing;
- b) Pada SD yang Mendapatkan Penguatan Ekstrakurikuler kendala dalam pelaksanaan kegiatan bimtek yang semula direncanakan akan mengundang 200 lembaga namun terealisasi 100 lembaga;
- c) Pada SD yang Menerapkan Kurikulum yang Berlaku kebijakan kurikulum prototype yang masih terbatas pada sekolah penggerak; dan
- d) Kurangnya pemahaman dan perbedaan persepsi mengenai lingkungan kondusif baik di tingkat pemangku kepentingan.

Rekomendasi tindak lanjut

- a) Pada SD yang Melaksanakan Program UKS tetap melaksanakan kegiatan pendampingan UKS pada dinas pendidikan kabupaten/kota dan satuan pendidikan;
- b) Pada SD yang Mendapatkan Penguatan Ekstrakurikuler tetap melaksanakan kegiatan bimtek dengan mengundang 2 perwakilan per lembaga sehingga dapat memenuhi target;
- c) Pada SD yang Menerapkan Kurikulum yang Berlaku menguatkan kurikulum yang berlaku di sekolah non penggerak; dan
- d) Menyamakan pemahaman dan persepsi pihak-pihak terkait mengenai pelaksanaan lingkungan kondusif, definisi maupun pengukuran, termasuk sosialisasi dan meningkatkan frekuensi sosialisasi mengenai lingkungan kondusif ke daerah dengan target sekolah-sekolah.

Strategi

- a) Pada SD yang Melaksanakan Program UKS diharapkan kegiatan pendampingan UKS pada dinas pendidikan kabupaten/kota dan satuan pendidikan dapat mengimbaskan baik materi dan video praktik baik terkait kebijakan TRIAS UKS;
- b) Pada SD yang Mendapatkan Penguatan Ekstrakurikuler untuk capaian target bimtek mengambil capaian target dari kegiatan pendampingan;
- c) Pada SD yang Menerapkan Kurikulum yang Berlaku menyiapkan bahan-bahan modul untuk menguatkan pelaksanaan kurikulum di sekolah non penggerak; dan

- d) Melakukan penguatan pembinaan ekstrakurikuler dan memberikan keleluasaan kepada sekolah dalam penggunaan dana BOS selama masa pandemi Covid 19 terutama untuk penyediaan sarana protokol kesehatan seperti pengadaan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di sekolah, dan lain-lain yang berhubungan dengan pencegahan Covid-19.

Capaian kinerja ini didukung oleh realisasi rincian output kegiatan, sebagai berikut:

1) SD yang Melaksanakan Program UKS

Realisasi tercapai melebihi PK sejumlah **780 lembaga** dari target sejumlah **514 lembaga** dengan persentase sebesar **151,75%**.

Analisis dan Evaluasi Kinerja

- a) Capaian melebihi target sejumlah 780 lembaga dari target 514 lembaga dengan persentase sebesar 151,75% dikarenakan jumlah sasaran target kegiatan Pendampingan Program Pembinaan UKS di SD melebihi dari rencana; dan
- b) Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan merupakan pemenuhan sasaran rincian output melalui kegiatan Pendampingan Program Pembinaan UKS di Sekolah Dasar sejumlah 514 lembaga terealisasi 780 lembaga (52 kabupaten/kota x 15 satuan pendidikan = 780 lembaga).



Gambar 3.9 SD yang Melaksanakan Program UKS

2) SD yang Mendapatkan Penguatan Ekstrakurikuler

Realisasi tercapai sesuai PK sejumlah **3.085 lembaga** dari target sejumlah **3.085 lembaga** dengan persentase sebesar **100,00%**.

Analisis dan Evaluasi Kinerja

- a) Capaian sesuai target sejumlah 3.085 lembaga dari target 3.085 lembaga dengan persentase sebesar 100,00%; dan
- b) Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan merupakan pemenuhan sasaran rincian output melalui kegiatan:
 1. Bimbingan Teknis Tim Pembinaan Ekstrakurikuler Seni, Sains, dan Olahraga sejumlah 200 lembaga terealisasi 200 lembaga;
 2. Bimtek Tim Pendamping Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba dan Penanggulangan Kekerasan di SD sejumlah 200 lembaga terealisasi 200 lembaga;
 3. Bimtek Penguatan Pendidikan Kepramukaan di SD sejumlah 200 lembaga terealisasi 200 lembaga;
 4. Bimtek Penguatan Literasi Dasar Peserta Didik sejumlah 200 lembaga terealisasi 200 lembaga;
 5. Pendampingan Penguatan PD utk Persiapan PTM Dampak Pandemi sejumlah 600 lembaga terealisasi 600 lembaga;
 6. Pendampingan Penguatan Literasi Dasar Peserta Didik sejumlah 600 lembaga terealisasi 600 lembaga;
 7. Pendampingan Pendidikan Kepramukaan di SD sejumlah 485 lembaga terealisasi 485 lembaga; dan
 8. Pendampingan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba dan Penanggulangan Kekerasan di SD sejumlah 600 lembaga terealisasi 600 lembaga.



Gambar 3.10 SD yang Mendapatkan Penguatan Ekstrakurikuler

3) SD yang Menerapkan Kurikulum yang Berlaku

Realisasi tercapai sesuai PK sejumlah **2.570 lembaga** dari target sejumlah **2.570 lembaga** dengan persentase sebesar **100,00%**.

Analisis dan Evaluasi Kinerja

- a) Capaian sesuai target sejumlah 2.570 lembaga dari target 2.570 lembaga dengan persentase sebesar 100,00%; dan
- b) Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan merupakan pemenuhan sasaran rincian output melalui kegiatan:
 1. Bimbingan Teknis Kampus Mengajar Direktorat Sekolah Dasar sejumlah 68 lembaga terealisasi 68 lembaga;
 2. Sosialisasi dan Implementasi Kurikulum yang Berlaku sejumlah 200 lembaga terealisasi 200 lembaga;
 3. Supervisi Program Kurikulum yang berlaku sejumlah 262 lembaga terealisasi 262 lembaga; dan
 4. Pendampingan Kegiatan Kampus Mengajar Direktorat Sekolah Dasar sejumlah 2.040 lembaga terealisasi 2.040 lembaga.



Gambar 3.11 SD yang Menerapkan Kurikulum yang Berlaku

8. IKK Persentase Data Pokok Pendidikan SD yang Akurat, Terbaru dan Berkelanjutan

IKK	PERJANJIAN KINERJA (PK)	SATUAN	2020		
			TARGET	REALISASI	%
IKK	Persentase data pokok pendidikan SD yang akurat, terbaru dan berkelanjutan	%	95,10	94,80	99,68
2003.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Layanan	1	1	100,00
2003.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	Layanan	3	3	100,00
2003.994	Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	100,00
IKK	PERJANJIAN KINERJA (PK)	SATUAN	2021		
			TARGET	REALISASI	%
IKK	Persentase data pokok pendidikan SD yang akurat, terbaru dan berkelanjutan	%	95,20	98,57	103,54
2005.EAD.996	Layanan pengadaan alat Pengolah Data dan Komunikasi	Unit	1	1	100,00

Tahun 2021 realisasi IKK tercapai sebesar **98,57%** dari target sebesar **95,20%** dengan persentase sebesar **103,54%**. Indikator IKK adalah Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) adalah suatu sistem pendataan yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang memuat data

satuan pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, dan substansi pendidikan yang datanya bersumber dari satuan pendidikan yang terus menerus diperbaharui secara online. Akurat bila data telah melalui tahap cleansing data (ganda, salah satuan, dsb), persentase diatas rata-rata 95,00%. Berkelanjutan bila pendataan dilakukan berkelanjutan dalam jangka waktu yang terus menerus dengan persentase diatas rata-rata 95,00%. Terbaru bila pemutakhiran data dilakukan berkelanjutan dalam jangka waktu yang terus menerus dengan persentase diatas rata-rata 95,00%. Untuk menunjang capaian IKK metode perhitungan data capaian dari rapor Dapodik pada laman <https://dapomart.kemdikbud.go.id/>.

Analisis dan Evaluasi Kinerja

Efisiensi

- a) Realisasi IKK melebihi target sebesar 98,57% dari target 95,20% dengan persentase sebesar 103,54% dikarenakan berdasarkan persentase data pokok pendidikan yg akurat, mutakhir, terbaru, secara nasional; dan
- b) Rincian output kegiatan terkait Layanan pengadaan alat Pengolah Data dan Komunikasi memenuhi target fisik yang direncanakan.

Permasalahan

- a) Jaringan internet pada beberapa daerah terutama daerah-daerah 3T masih terkendala;
- b) Kualitas data hasil input pada Dapodik masih perlu peningkatan dan kurangnya pemahaman sekolah mengenai pengisian dan update aplikasi Dapodik versi terbaru;
- c) Masih terjadi kendala teknis akibat keterbatasan hardware penyimpanan data di pusat; dan
- d) Koordinasi dengan provinsi/kabupaten/kota menjadi kendala karena jarak masing-masing satuan pendidikan tidak sama.

Rekomendasi tindak lanjut

- a) Mensosialisasikan bantuan kuota data internet baik dari pusat maupun daerah untuk satuan pendidikan;
- b) Sosialisasi kepada sekolah melalui dinas pendidikan kabupaten/kota mengenai pengisian dan update aplikasi Dapodik versi terbaru secara baik dan benar;
- c) Meningkatkan kapasitas hardware penyimpanan data di pusat; dan
- d) Melakukan uji petik dan validasi terhadap data-data yang diperoleh ke satuan pendidikan secara sampel pada kabupaten/kota.

Strategi

- a) Memaksimalkan bantuan kuota data internet baik dari pusat maupun daerah untuk satuan pendidikan yang tidak terjangkau jaringan internet;
- b) Memaksimalkan layanan informasi melalui media sosial resmi Kementerian ataupun Satker;
- c) Perencanaan terkait pengadaan hardware penyimpanan data di pusat yang memadai; dan
- d) Melakukan pembinaan kepada daerah terutama dinas pendidikan kabupaten/kota untuk memvalidasi data-data pada satuan pendidikan.

Capaian kinerja ini didukung oleh realisasi rincian output kegiatan, sebagai berikut:

Layanan Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi

Realisasi tercapai sesuai PK sejumlah **1 unit** dari target **1 unit** dengan persentase sebesar **100,00%**.

Analisis dan Evaluasi Kinerja

- Capaian sesuai target sejumlah 1 unit dari target 1 unit dengan persentase sebesar 100,00%; dan
- Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan adalah pengadaan perangkat pengolah data dan informasi pengadaan alat pengolah data berupa LED touchscreen.

9. IKK Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

IKK	PERJANJIAN KINERJA (PK)	SATUAN	2021		
			TARGET	REALISASI	%
IKK	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	A	A	100,00
2005.EAA.001	Gaji dan Tunjangan	Layanan	1	1	100,00
2005.EAA.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Layanan	1	1	100,00
2005.EAD.997	Layanan Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	Unit	1	1	100,00

Tahun 2021 realisasi IKK tercapai **predikat A** dari target **predikat A** dengan persentase sebesar **100,00%**. Untuk menunjang capaian IKK metode perhitungan data berdasarkan evaluasi mandiri SAKIP dan hasil Laporan Hasil Evaluasi (LHE) UPT Satker pada aplikasi SPASIKITA tahun 2021.

Analisis dan Evaluasi Kinerja

Efisiensi

- Realisasi IKK mencapai target predikat A dari predikat A dengan persentase sebesar 100,00%; dan
- Rincian output kegiatan terkait Gaji dan Tunjangan, Operasional dan Pemeliharaan Kantor, dan Layanan Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran memenuhi target fisik yang direncanakan.

Permasalahan

- Kurangnya pemahaman penilaian 5 (Lima) komponen evaluasi atas implementasi SAKIP pada aplikasi SPASIKITA; dan
- Data-data mulai dari perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi dan pencapaian sasaran/kinerja organisasi yang menjadi tolok ukur penilaian LHE SAKIP yang masih rendah.

Rekomendasi tindak lanjut

- Koordinasi dan konsultasi dengan pihak eksternal terkait evaluasi atas implementasi SAKIP pada aplikasi SPASIKITA; dan

- b) Melakukan pengumpulan data-data meliputi perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi dan pencapaian sasaran/kinerja organisasi sehingga pengisian kelengkapan dokumen pada aplikasi SPASIKITA baik kinerja dan simproka seperti: Renstra, PK, RKT, Rencana Aksi, Pengukuran Kinerja, Capaian Output, Capaian IKK Triwulan, Semester, Tahunan untuk penilaian LHE SAKIP.

Strategi

- a) Berkolaborasi dan berkomunikasi secara intensif dengan pihak eksternal terkait strategi untuk menindaklanjuti masalah dan kendala yang dihadapi terkait LHE SAKIP; dan
- b) Mengupdate data-data meliputi perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi dan pencapaian sasaran/kinerja organisasi untuk penilaian LHE SAKIP pada aplikasi SPASIKITA lebih akurat dan akuntabel.

Capaian kinerja ini didukung oleh realisasi rincian output kegiatan, sebagai berikut:

1) Gaji dan Tunjangan

Realisasi tercapai sesuai PK sejumlah **1 layanan** dari target **1 layanan** dengan persentase sebesar **100,00%**.

Analisis dan Evaluasi Kinerja

- a) Capaian sesuai target sejumlah 1 layanan dari target 1 layanan dengan persentase sebesar 100,00%; dan
- b) Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan adalah pembayaran Gaji, Tunjangan dan Honorarium.

2) Operasional dan Pemeliharaan Kantor

Realisasi tercapai sesuai PK sejumlah **1 layanan** dari target **1 layanan** dengan persentase sebesar **100,00%**.

Analisis dan Evaluasi Kinerja

- a) Capaian sesuai target sejumlah 1 layanan dari target 1 layanan dengan persentase sebesar 100,00%; dan
- b) Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan adalah operasional dan pemeliharaan kantor yang menunjang kegiatan-kegiatan organisasi selama satu tahun.

3) Layanan Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran

Realisasi tercapai sesuai PK sejumlah **1 unit** dari target **1 unit** dengan persentase sebesar **100,00%**.

Analisis dan Evaluasi Kinerja

- a) Capaian sesuai target sejumlah 1 unit dari target 1 unit dengan persentase sebesar 100,00%; dan
- b) Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan adalah layanan pengadaan peralatan fasilitas perkantoran yaitu pengadaan meubelair ruang jafung.

10. IKK Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL masing-masing Satker minimal 80

IKK	PERJANJIAN KINERJA (PK)	SATUAN	2021		
			TARGET	REALISASI	%
IKK	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL masing-masing Satker minimal 80	Nilai	82,00	84,13	102,60
2005.EAC. 970	Dukungan Manajemen Satker	Layanan	1	1	100,00

Tahun 2021 realisasi IKK tercapai **nilai 82,00** dan tercapai **nilai 84,13** sebesar **102,60%**. Untuk menunjang capaian IKK metode perhitungan data berdasarkan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Satker pada aplikasi SPASIKITA tahun 2021.

Analisis dan Evaluasi Kinerja

Efisiensi

- Realisasi IKK melebihi target nilai 84,13 dari nilai 82,00 dengan persentase sebesar 100,00%; dan
- Rincian output kegiatan terkait Dukungan Manajemen Satker memenuhi target fisik yang direncanakan.

Permasalahan

- Masih terdapat kesalahan administrasi dalam penerbitan SPP dan SPM dikarenakan kurang teliti dan kekurangan kelengkapan administrasi dan penggunaan aplikasi SAS dan MOLK yang masih rendah; dan
- Kurangnya koordinasi antar bidang dikarenakan penerapan PPKM dan kesibukan pengelola mengawal kegiatan masing-masing.

Rekomendasi tindak lanjut

- Ketelitian dan tertib administrasi mulai dari pengajuan SPP sampai SPM sebelum diajukan ke KPPN dan pengisian aplikasi SAS dan MOLK secara akurat dan akuntabel; dan
- Penggunaan media online untuk rapat pihak terkait agar progres kegiatan terpantau dan dilaporkan.

Strategi

- Meningkatkan ketelitian dan tertib administrasi mulai dari pengajuan SPP sampai SPM serta adanya tim validator yang memeriksa kelengkapan administrasi sebelum diajukan ke KPPN dan update pengisian aplikasi SAS dan MOLK; dan
- Mengoptimalkan media online rapat pimpinan dan pengelola masing-masing bidang agar progres kegiatan dan kendala permasalahan dapat diselesaikan.

Capaian kinerja ini didukung oleh realisasi rincian output kegiatan, sebagai berikut:

Dukungan Manajemen Satker

Realisasi tercapai sesuai PK sejumlah **1 layanan** dari target **1 layanan** dengan persentase sebesar **100,00%**.

Analisis dan Evaluasi Kinerja

- a) Capaian sesuai target sejumlah 1 layanan dari target 1 layanan dengan persentase sebesar 100,00%; dan
- b) Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan adalah pelayanan umum, rumah tangga dan perlengkapan yang menunjang kegiatan-kegiatan organisasi selama satu tahun.



Gambar 3.12 Gaji dan Tunjangan, Operasional dan Pemeliharaan Kantor, Dukungan Manajemen Satker, Layanan Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi, dan Layanan Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran

B. REALISASI ANGGARAN

Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) Direktorat Sekolah Dasar tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 3.2 , sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) Tahun 2021
Direktorat Sekolah Dasar

Sasaran Kegiatan (SK)		Indikator Kinerja Program (IKP)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target Kinerja		Anggaran (Rp)		Realisasi				Sisa Anggaran		
										Kinerja		(%)	Anggaran (Rp)			(%)
(1)		(2)		(3)		(4)		(5)		(6)		(7)	(8)		(9)	(10)
1	Tersedianya layanan pendidikan SD yang merata dan berkualitas	IKP 3.1.1	Persentase anak kelas 1 SD/MI/SDLB yang pernah mengikuti TK/RA/BA (5-6 tahun)	IKK	Jumlah kab/kota dengan APK SD/MI/SDLB sekurang-kurangnya 100%	401	Kab/Kota			357	Kab/Kota	89,03				
				2003.BDB.205	SD Aman Bencana	300	Lembaga	13.930.755.000		357	Lembaga	119,00	13.566.105.221	97,38		364.649.779
				2003.QDB.203	SD yang mendapat pembinaan Program Afirmasi	757	Lembaga	30.244.663.000		775	Lembaga	102,38	28.104.764.664	92,92		2.139.898.336
				2003.QDB.204	Community Learning Center (CLC) SD yang mendapatkan Pembinaan	111	Lembaga	8.046.320.000		115	Lembaga	103,60	8.038.063.675	99,90		8.256.325
		IKP 3.2.2	Jumlah satuan pendidikan menjadi Sekolah Penggerak	IKK	Jumlah SD yang menjadi Sekolah Penggerak	1.089	Sekolah			1116	Sekolah	102,48				
				4460.QDB.236	SD Penggerak yang mendapatkan pendampingan	1.116	Lembaga	16.427.280.000		1.116	Lembaga	100,00	15.974.933.710	97,25		452.346.290
		IKP 3.2.1	Persentase satuan pendidikan jenjang PAUD, SD, SMP, SMA, dan SLB dengan nilai scorecard minimum 75 (kategori tinggi)	IKK	Persentase SD yang memiliki nilai kinerja sekolah (scorecard) minimal 75 (kategori Sangat Tinggi)	5,00	%			39,70	%	794,00				
				4460.QDB.234	SD yang mendapatkan Pembinaan Kinerja (scorecard)	514	Lembaga	3.291.847.000		514	Lembaga	100,00	3.179.835.600	96,60		112.011.400
				4460.QDB.232	SD yang Mendapatkan Pembinaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	514	Lembaga	30.159.017.000		514	Lembaga	100,00	24.305.401.854	80,59		5.853.615.146
		IKP 3.3.2	Persentase siswa dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum	IKK	Persentase siswa SD dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum	55,00	%			54,33	%	98,78				

Sasaran Kegiatan (SK)		Indikator Kinerja Program (IKP)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target Kinerja		Anggaran (Rp)		Realisasi				Sisa Anggaran		
										Kinerja		(%)	Anggaran (Rp)			(%)
(1)		(2)		(3)		(4)		(5)		(6)		(7)	(8)		(9)	(10)
		IKP 3.3.3	Persentase siswa dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum	IKK	Persentase siswa SD dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum	27,40	%			31,45	%	114,78				
				4460.QDB.235	SD yang mendapatkan Pembinaan Asesmen Kompetensi	514	Lembaga	19.542.152.000		514	Lembaga	100,00	18.355.902.575	93,93		1.186.249.425
				IKK	Persentase SD yang menggunakan peralatan TIK (komputer) dalam proses pembelajaran	65,00	%			93,21	%	143,40				
				2003.RAA.237	SD Yang Mendapatkan Peralatan Pendidikan	4.981	Paket	517.001.413.000		4.981	Paket	100,00	514.824.966.920	99,58		2.176.446.080
		IKP 3.4.2	Persentase siswa dengan nilai Survei Karakter memenuhi tingkat minimum	IKK	Persentase SD yang memiliki lingkungan kondusif dalam pembangunan karakter	35,00	%			89,44	%	255,54				
				4460.BDB.233	SD yang Melaksanakan Program UKS	514	Lembaga	7.980.787.000		780	Lembaga	151,75	6.345.946.000	79,52		1.634.841.000
				4460.QDB.231	SD yang Mendapatkan Penguatan Ekstrakurikuler	3.085	Lembaga	28.104.511.000		3.085	Lembaga	100,00	27.101.216.240	96,43		1.003.294.760
				4460.QDB.238	SD yang Menerapkan Kurikulum Yang Berlaku	2.570	Lembaga	22.262.450.000		2.570	Lembaga	100,00	21.251.057.500	95,46		1.011.392.500
		IKP 3.5.4	Persentase data pokok PAUD, Dikdas, dan Dikmen yang akurat, terbaru dan berkelanjutan	IKK	Persentase data pokok pendidikan SD yang akurat, terbaru dan berkelanjutan	95,20	%			98,57	%	103,54				
				2005.EAD.996	Layanan pengadaan alat Pengolah Data dan Komunikasi	1	Unit	500.000.000		1	Unit	100,00	490.250.000	98,05		9.750.000
2	Menguatnya tata kelola dan sistem pengendalian manajemen di lingkungan Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen	IKP 3.1.1	Persentase anak kelas 1 SD/MI/SDLB yang pernah mengikuti TK/RA/BA (5-6 tahun)	IKK	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A	Predikat			A	Predikat	100,00				
				2005.EAA.001	Gaji dan Tunjangan	1	Layanan	15.840.247.000		1	Layanan	100,00	13.942.900.380	88,02		1.897.346.620
				2005.EAA.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	Layanan	14.811.896.000		1	Layanan	100,00	13.415.749.398	90,57		1.396.146.602
				2005.EAD.997	Layanan Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	1	Unit	300.000.000		1	Unit	100,00	294.000.000	98,00		6.000.000
		IKP 3.2.2	Jumlah satuan pendidikan menjadi Sekolah Penggerak	IKK	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL masing-masing Satker minimal 80	82,00	Nilai			84,13	Nilai	102,60				
				2005.EAC.970	Dukungan Manajemen Satker	1	Layanan	4.644.182.000		1	Layanan	100,00	4.229.721.434	91,08		414.460.566
				Total Anggaran				733.087.520.000				100,00	713.420.815.171	97,32	19.666.704.829	

Analisis Realisasi Anggaran, sebagai berikut:

1. IKK Jumlah Kab/Kota dengan APK SD/MI/SDLB Sekurang-kurangnya 100%

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Anggaran (Rp)	Realisasi		Sisa Anggaran
			Anggaran (Rp)	(%)	
IKK	Jumlah kab/kota dengan APK SD/MI/SDLB sekurang-kurangnya 100%				
2003.BDB.205	SD Aman Bencana	13.930.755.000	13.566.105.221	97,38	364.649.779
2003.QDB.203	SD yang mendapat pembinaan Program Afirmasi	30.244.663.000	28.104.764.664	92,92	2.139.898.336
2003.QDB.204	Community Learning Center (CLC) SD yang mendapatkan Pembinaan	8.046.320.000	8.038.063.675	99,90	8.256.325

Analisis dan Evaluasi Anggaran

Capaian ini didukung rincian output kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Alokasi anggaran rincian output SD Aman Bencana sebesar Rp 13.930.755.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 13.566.105.221,- dengan persentase sebesar **97,38%.**

Keterangan:

- a. Terdapat sisa anggaran Rp. 364.649.779,- dari sisa anggaran belanja barang pada kegiatan Penyusunan Naskah Konsep Pengembangan Media Sosialisasi SPAB Di Sekolah Dasar, Penyusunan Juknis Bantuan, Review dan Finalisasi Modul Tanggap Darurat Bencana Untuk Sekolah Dasar, Verifikasi dan Validasi Data Calon Penerima Bantuan Tanggap Darurat Bencana dan Psikososial Pasca Bencana, Bimbingan Teknis Satuan Pendidikan Aman Bencana Tingkat Kabupaten Kota, Sosialisasi SPAB dilingkungan Direktorat Sekolah Dasar, Bimtek Tim Satgas SPAB Untuk Sekolah Dasar, Pembuatan Media Sosialisasi SPAB, Pencetakan Juklak, Kunjungan Tim Satgas Ke Lokasi Bencana, Verifikasi dan Supervisi Bantuan SPAB, dan Supervisi Pejabat dan Satgas SPAB ke Lokasi Bencana.
- b. Kendala atau permasalahan yang dihadapi antara lain: (-) Penerapan PPKM mengakibatkan perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan; (-) Refocusing anggaran mengakibatkan pergeseran anggaran dari kegiatan yang direncanakan.
- c. Strategi atau tindak lanjut yang dilakukan antara lain: (-) Diselesaikannya penyusunan ulang jadwal pelaksanaan kegiatan; dan (-) Diselesaikannya refocusing anggaran sehingga pelaksanaan kegiatan tepat waktu.

- 2) Alokasi anggaran rincian output SD yang Mendapat Pembinaan Program Afirmasi sebesar Rp. 30.244.663.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 28.104.764.664,- dengan persentase sebesar **92,92%**.

Keterangan:

- a. Terdapat sisa anggaran Rp. 2.139.898.336,- dari sisa anggaran belanja barang pada kegiatan Penyusunan Dokumen Teknis Pendampingan Program Afirmasi Sekolah Dasar, Penyusunan Pedoman Pengimbasan SPK Sekolah Dasar, Rapat Koordinasi Penyelenggaraan Pendidikan Daerah 3T Melalui Program Afirmasi Sekolah Dasar, Bimbingan Teknis Program Pembinaan Satuan Pendidikan Kerjasama (SPK) jenjang SD, Pembuatan Video Konten Tata Kelola Sekolah Dasar, Pendampingan Implementasi Program Afirmasi Satuan Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar, Penyusunan Dokumen Teknis Program Kejar Mutu Sekolah Dasar Tahun 2021, Seleksi Lembaga Program Kejar Mutu Sekolah Dasar Tahun 2021, Presentasi Lembaga Program Kejar Mutu Sekolah Dasar Tahun 2021, Presentasi Laporan Akhir Program Kejar Mutu Sekolah Dasar Tahun 2021, Desiminiasi Program Kejar Mutu Sekolah Dasar, Program Kejar Mutu Melalui Pendampingan Psikososial Peserta Didik Sekolah Dasar (25 Paket), Program Kejar Mutu Melalui Pendampingan PTM Sekolah Dasar Tahun 2021 (39 Paket), Supervisi Implementasi Program Kejar Mutu Sekolah Dasar, dan Supervisi Implementasi Program Afirmasi Sekolah Dasar.
 - b. Kendala atau permasalahan yang dihadapi antara lain: (-) Penerapan PPKM mengakibatkan perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan; (-) Refokusing anggaran mengakibatkan pergeseran anggaran dari kegiatan yang direncanakan.
 - c. Strategi atau tindak lanjut yang dilakukan antara lain: (-) Diselesaikannya penyusunan ulang jadwal pelaksanaan kegiatan; dan (-) Diselesaikannya refokusing anggaran sehingga pelaksanaan kegiatan tepat waktu.
- 3) Alokasi anggaran rincian output Community Learning Center (CLC) SD yang Mendapatkan Pembinaan sebesar Rp. 8.046.320.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 8.038.063.675,- dengan persentase sebesar **99,90%**.
- Keterangan:
- a. Terdapat sisa anggaran Rp. 8.256.325,- dari sisa anggaran belanja barang pada kegiatan Verifikasi dan Validasi Data Calon Penerima Bantuan Operasional CLC Sekolah Dasar, dan Bantuan Operasional CLC Sekolah Dasar (12.782 Siswa).
 - b. Kendala atau permasalahan yang dihadapi antara lain: (-) Penerapan PPKM mengakibatkan perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan; (-) Refokusing anggaran mengakibatkan pergeseran anggaran dari kegiatan yang direncanakan.
 - c. Strategi atau tindak lanjut yang dilakukan antara lain: (-) Diselesaikannya penyusunan ulang jadwal pelaksanaan kegiatan; dan (-) Diselesaikannya refokusing anggaran sehingga pelaksanaan kegiatan tepat waktu.

2. IKK Jumlah SD yang Menjadi Sekolah Penggerak

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Anggaran (Rp)	Realisasi		Sisa Anggaran
			Anggaran (Rp)	(%)	
IKK	Jumlah SD yang menjadi Sekolah Penggerak				
4460.QDB.236	SD Penggerak yang mendapatkan pendampingan	16.427.280.000	15.974.933.710	97,25	452.346.290

Analisis dan Evaluasi Anggaran

Capaian ini didukung rincian output kegiatan, sebagai berikut:

- Alokasi anggaran rincian output SD Penggerak yang Mendapatkan Pendampingan sebesar Rp. 16.427.280.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 15.974.933.710,- dengan persentase sebesar **97,25%**.

Keterangan:

- Terdapat sisa anggaran Rp. 452.346.290,- dari sisa anggaran belanja barang pada kegiatan Penyusunan Modul Pendampingan Program Sekolah Penggerak Sekolah Dasar, Koordinasi Teknis Tingkat Pusat tentang Konsep dan Struktur Sekolah Penggerak Sekolah Dasar, Koordinasi dan Bimbingan Teknis Tingkat Kab/Kota terkait Sekolah Penggerak Sekolah Dasar (Sosialisasi Sekolah Penggerak Sekolah Dasar), Rapat Koordinasi Sekolah Penggerak Sekolah Dasar, Webinar Program Sekolah Penggerak Sekolah Dasar, Buku Teks Sekolah Penggerak tahun 2021, Penggandaan Buku, Panduan, Modul-Modul Pendampingan Sekolah Penggerak Sekolah Dasar, dan Supervisi Implementasi Program Sekolah Penggerak tahun 2021.
- Kendala atau permasalahan yang dihadapi antara lain: (-) Penerapan PPKM mengakibatkan perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan; (-) Refokusing anggaran mengakibatkan pergeseran anggaran dari kegiatan yang direncanakan.
- Strategi atau tindak lanjut yang dilakukan antara lain: (-) Diselesaikannya penyusunan ulang jadwal pelaksanaan kegiatan; dan (-) Diselesaikannya refokusing anggaran sehingga pelaksanaan kegiatan tepat waktu.

3. IKK Persentase SD yang Memiliki Nilai Kinerja Sekolah (*scorecard*) Minimal 75 (kategori sangat tinggi)

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Anggaran (Rp)	Realisasi		Sisa Anggaran
			Anggaran (Rp)	(%)	
IKK	Persentase SD yang memiliki nilai kinerja sekolah (scorecard) minimal 75 (kategori Sangat Tinggi)				
4460.QDB.234	SD yang mendapatkan Pembinaan Kinerja (scorecard)	3.291.847.000	3.179.835.600	96,60	112.011.400
4460.QDB.232	SD yang Mendapatkan Pembinaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	30.159.017.000	24.305.401.854	80,59	5.853.615.146

Analisis dan Evaluasi Anggaran

Capaian ini didukung rincian output kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Alokasi anggaran rincian output SD yang mendapatkan Pembinaan Kinerja (scorecard) sebesar Rp 3.291.847.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 3.179.835.600,- dengan persentase sebesar **96,60%.**

Keterangan:

- a. Terdapat sisa anggaran Rp. 112.011.400,- dari sisa anggaran belanja barang pada kegiatan Penyusunan Panduan dan Modul Pendampingan Raport Mutu Sekolah Dasar, Koordinasi Teknis tingkat Pusat Konsep dan Modul Penilaian Raport Mutu Sekolah Dasar, Bimbingan Teknis Perencanaan Berbasis Data, dan Sosialisasi Teknis Pembinaan Raport Mutu Sekolah Dasar.
- b. Kendala atau permasalahan yang dihadapi antara lain: (-) Penerapan PPKM mengakibatkan perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan; (-) Refokusing anggaran mengakibatkan pergeseran anggaran dari kegiatan yang direncanakan.
- c. Strategi atau tindak lanjut yang dilakukan antara lain: (-) Diselesaikannya penyusunan ulang jadwal pelaksanaan kegiatan; dan (-) Diselesaikannya refokusing anggaran sehingga pelaksanaan kegiatan tepat waktu.

- 2) Alokasi anggaran rincian output SD yang Mendapatkan Pembinaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) sebesar Rp 30.159.017.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 24.305.401.854,- dengan persentase sebesar **80,59%.**

Keterangan:

- a. Terdapat sisa anggaran Rp. 5.853.615.146,- dari sisa anggaran belanja barang pada kegiatan Penyusunan Panduan Kemitraan di Satuan Pendidikan Sekolah Dasar, Penyusunan Pedoman Tata Kelola Pembinaan Manajemen Berbasis Sekolah Dasar, Penyusunan Dokumen Teknis Pendampingan Manajemen Berbasis Sekolah di Sekolah Dasar,

Penyusunan Panduan Instrumen Monev Program Direktorat SD, Penyusunan Dokumen Teknis Pendampingan DAK Fisik dan Non Fisik di Sekolah Dasar, Analisa Program Direktorat Sekolah Dasar 2021/2022, Webinar Program Tata kelola Manajemen Berbasis Sekolah, Fasilitasi dan Koordinasi Keterpaduan Pengelolaan Program Pendidikan Pusat-Daerah, Bimbingan Teknis Calon Fasilitator Pendampingan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Sekolah Dasar, Sosialisasi BOS dan DAK bidang Pendidikan di Sekolah Dasar, Sosialisasi dan Pendampingan BOS, Penyusunan Kerangka Majalah Direktorat Sekolah Dasar 2021, Workshop Pembinaan Manajemen Berbasis Sekolah, Pengelolaan Media dan Informasi Tata Kelola Sekolah Dasar, Webinar Manajemen Berbasis Sekolah, Pengadaan bahan Sosialisasi Pembinaan Tatakelola Sekolah Dasar, Webinar Talkshow Program Pembinaan Tata Kelola Sekolah Dasar, Penyediaan Tenaga Ahli di Lingkungan Direktorat Sekolah Dasar, Sewa Aplikasi Media Komunikasi Online (Video Conference), Penilaian Usulan DAK bidang Pendidikan, Sinkronisasi Data DAK Bidang Pendidikan, Harmonisasi DAK bidang Pendidikan, Pendampingan Program Manajemen Berbasis Sekolah di Sekolah Dasar, Monitoring dan Evaluasi Kesiapan Persiapan Tatap Muka Sekolah Dasar, dan Monitoring dan Evaluasi Program Direktorat SD.

- b. Kendala atau permasalahan yang dihadapi antara lain: (-) Penerapan PPKM mengakibatkan perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan; (-) Refokusing anggaran mengakibatkan pergeseran anggaran dari kegiatan yang direncanakan.
- c. Strategi atau tindak lanjut yang dilakukan antara lain: (-) Diselesaikannya penyusunan ulang jadwal pelaksanaan kegiatan; dan (-) Diselesaikannya refokusing anggaran sehingga pelaksanaan kegiatan tepat waktu.

4. IKK Persentase Siswa SD dengan Nilai Asesmen Kompetensi (literasi) Memenuhi Kompetensi Minimum

5. IKK Persentase Siswa SD dengan Nilai Asesmen Kompetensi (numerasi) Memenuhi Kompetensi Minimum

IKK	Persentase siswa SD dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum				
IKK	Persentase siswa SD dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum				
4460.QDB.235	SD yang mendapatkan Pembinaan Asesmen Kompetensi	19.542.152.000	18.355.902.575	93,93	1.186.249.425

Analisis dan Evaluasi Anggaran

Capaian ini didukung rincian output kegiatan, sebagai berikut:

- Alokasi anggaran rincian output SD yang mendapatkan Pembinaan Asesmen Kompetensi sebesar Rp 19.542.152.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 18.355.902.575,- dengan persentase sebesar **93,93%**.

Keterangan:

- a. Terdapat sisa anggaran Rp. 1.186.249.425,- dari sisa anggaran belanja barang pada kegiatan Penyusunan Modul Pembinaan Asesmen Kompetensi Sekolah Dasar, Penyusunan Panduan dan Modul Penilaian Sekolah Dasar, Koordinasi Teknis tingkat Pusat Konsep dan Modul Asesmen kompetensi Sekolah Dasar, Bimbingan Teknis Pembinaan Pengelolaan Asesmen Kompetensi di Sekolah Dasar, Penggandaan dan Pendistribusian Ijazah SD tahun 2020/2021, Penggandaan Modul Pendampingan Asesmen Kompetensi Sekolah Dasar, Sosialisasi Program Asesmen Kompetensi Sekolah Dasar, dan Supervisi Asesmen Kompetensi Sekolah Dasar.
- b. Kendala atau permasalahan yang dihadapi antara lain: (-) Penerapan PPKM mengakibatkan perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan; (-) Refokusing anggaran mengakibatkan pergeseran anggaran dari kegiatan yang direncanakan.
- c. Strategi atau tindak lanjut yang dilakukan antara lain: (-) Diselesaikannya penyusunan ulang jadwal pelaksanaan kegiatan; dan (-) Diselesaikannya refokusing anggaran sehingga pelaksanaan kegiatan tepat waktu.

6. IKK Persentase SD yang Menggunakan Peralatan TIK (komputer) dalam Proses Pembelajaran

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Anggaran (Rp)	Realisasi		Sisa Anggaran
			Anggaran (Rp)	(%)	
IKK	Persentase SD yang menggunakan peralatan TIK (komputer) dalam proses pembelajaran				
2003.RAA.237	SD Yang Mendapatkan Peralatan Pendidikan	517.001.413.000	514.824.966.920	99,58	2.176.446.080

Analisis dan Evaluasi Anggaran

Capaian ini didukung rincian output kegiatan, sebagai berikut:

- Alokasi anggaran rincian output SD yang Mendapatkan Peralatan Pendidikan sebesar Rp. 517.001.413.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 514.824.966.920,- dengan persentase sebesar **99,58%**.

Keterangan:

- a. Terdapat sisa anggaran Rp. 2.176.446.080,- dari sisa anggaran belanja barang pada kegiatan Review Petunjuk Pelaksanaan Bantuan Peralatan Pendidikan di Sekolah Dasar, Review Modul Penggunaan dan Pemanfaatan Peralatan TIK di Sekolah Dasar, Pemilihan Peralatan Pendidikan untuk Pembelajaran Sekolah Dasar, Evaluasi dan Rekomendasi Peralatan Pendidikan untuk Pembelajaran Sekolah Dasar, Penyusunan Blueprint Digitalisasi Sekolah Transformasi dan Akselerasi Layanan Pendidikan, Penyusunan Panduan dan Instrumen Penilaian Lomba Konten Digital Pembelajaran TIK SD, Penilaian Lomba Konten Digital Pembelajaran TIK SD, Penyusunan Laporan Kegiatan Bidang Sarana dan Prasarana Tahun 2021, Verifikasi dan Validasi Data Calon Penerima Bantuan Peralatan Pendidikan di Sekolah Dasar, Bimbingan Teknis Penggunaan dan Pemanfaatan Peralatan TIK Sekolah Dasar (TIK 2020 dan 2021), Workshop Pendidikan Digitalisasi Pembelajaran berbasis TIK SD, Persiapan Pengadaan Bantuan Peralatan TIK Sekolah Dasar, dan Pendampingan Program Bantuan Sarana Pembelajaran TIK SD.
- b. Kendala atau permasalahan yang dihadapi antara lain: (-) Penerapan PPKM mengakibatkan perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan; (-) Refokusing anggaran mengakibatkan pergeseran anggaran dari kegiatan yang direncanakan.
- c. Strategi atau tindak lanjut yang dilakukan antara lain: (-) Diselesaikannya penyusunan ulang jadwal pelaksanaan kegiatan; dan (-) Diselesaikannya refokusing anggaran sehingga pelaksanaan kegiatan tepat waktu.

7. IKK Persentase SD yang Memiliki Lingkungan Kondusif dalam Pembangunan Karakter

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Anggaran (Rp)	Realisasi		Sisa Anggaran
			Anggaran (Rp)	(%)	
IKK	Persentase SD yang memiliki lingkungan kondusif dalam pembangunan karakter				
4460.BDB.233	SD yang Melaksanakan Program UKS	7.980.787.000	6.345.946.000	79,52	1.634.841.000
4460.QDB.231	SD yang Mendapatkan Penguatan Ekstrakurikuler	28.104.511.000	27.101.216.240	96,43	1.003.294.760
4460.QDB.238	SD yang Menerapkan Kurikulum Yang Berlaku	22.262.450.000	21.251.057.500	95,46	1.011.392.500

Analisis dan Evaluasi Anggaran

Capaian ini didukung rincian output kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Alokasi anggaran rincian output SD yang Melaksanakan Program UKS sebesar Rp. 7.980.787.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 6.345.946.000,- dengan persentase sebesar **79,52%**.

Keterangan:

- a. Terdapat sisa anggaran Rp. 1.634.841.000,- dari sisa anggaran belanja barang pada kegiatan Penyusunan Modul Bimtek Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar, Penyusunan Media Pembinaan UKS Sekolah Dasar, Penyusunan Dokumen Teknis Bantuan PHBS Sekolah Dasar, Penyusunan Panduan Pekan UKS Sekolah Dasar Tahun 2021, Webinar Program UKS di Sekolah Dasar, Seleksi Dokumen Peserta Pekan UKS Sekolah Dasar, Bimbingan Teknis Calon Fasilitator Pendampingan Program UKS Sekolah Dasar, Webinar Pekan UKS Sekolah Dasar, Pendampingan Program Pembinaan UKS di Sekolah Dasar, dan Penyediaan Media Pembinaan UKS (Poster, Video, Media Cetak).
- b. Kendala atau permasalahan yang dihadapi antara lain: (-) Penerapan PPKM mengakibatkan perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan; (-) Refokusing anggaran mengakibatkan pergeseran anggaran dari kegiatan yang direncanakan.
- c. Strategi atau tindak lanjut yang dilakukan antara lain: (-) Diselesaikannya penyusunan ulang jadwal pelaksanaan kegiatan; dan (-) Diselesaikannya refokusing anggaran sehingga pelaksanaan kegiatan tepat waktu.

- 2) Alokasi anggaran rincian output SD yang Mendapatkan Penguatan Ekstrakurikuler sebesar Rp 28.104.511.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 27.101.216.240,- dengan persentase sebesar **96,43%**.

Keterangan:

- a. Terdapat sisa anggaran Rp. 1.003.294.760,- dari sisa anggaran belanja barang pada kegiatan Penyusunan Panduan Pembinaan Minat Dan Bakat Di Sekolah Dasar, Pengembangan Bahan Penguatan Pendidikan

Kepramukaan di SD, Penyusunan Instrument Asesment Minat Bakat Siswa Sekolah Dasar, Penguatan Literasi Dasar Peserta Didik, Penyusunan Pedoman Pengembangan Kecakapan Hidup Peserta Didik (lifeskill), Penyusunan Pedoman Pendidikan Bela Negara bagi Peserta Didik Sekolah Dasar, Penyusunan Bahan penguatan bagi peserta didik untuk persiapan pembelajaran Tatap Muka pasca pandemi, Penyusunan tatakelola peserta didik menunjang Pembelajaran Paradigma Baru, Pengembangan Bahan Pembinaan Ekstrakurikuler Sains, Seni dan Olahraga, Penyusunan Juklak Program Kembali Bersekolah bagi Anak Tidak Sekolah (ATS), Penyusunan Modul Program Kembali Bersekolah bagi ATS, Penyusunan Program Remedial bagi Peserta Didik yang Mengalami Lost Learning Dampak Pandemi Covid 19, Penyusunan Bahan Bimtek Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba dan Penanggulangan Kekerasan di SD, Penyusunan instrumen Gema Pertiwi Pelajar Pancasila, Analisis Program Implementasi Pembinaan Sekolah Dasar, Reviu Perangkat Program Kerja Bidang Peserta Didik, Penguatan Karakter PD melalui Permainan Rakyat dan Olahraga Tradisional, Pengembangan Model Pendidikan Kepramukaan di SD, Bimbingan Teknis Tim Pembinaan Ekstrakurikuler Seni, Sains, dan Olahraga, Bimtek Tim Pendamping Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba dan Penanggulangan Kekerasan di SD, Bimtek Penguatan Pendidikan Kepramukaan di SD, Bimtek Penguatan Literasi Dasar Peserta Didik, Pendampingan Penguatan PD utk Persiapan PTM Dampak Pandemi, Workshop Pendidikan pembinaan Peserta Didik, Sosialisasi Penguatan Literasi Dasar Peserta Didik, Penguatan Pelaksanaan Gema Pertiwi Pelajar Pancasila, Gebyar Gema Pertiwi Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar, Pendampingan Penguatan Literasi Dasar Peserta Didik, Pendampingan Pendidikan Kepramukaan di SD, Pendampingan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba dan Penanggulangan Kekerasan di SD, Ujicoba aplikasi minat dan gaya belajar siswa, Uji Keterbacaan Bahan Penguatan Pendidikan Kepramukaan di SD, Ujicoba Panduan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba dan Penanggulangan Kekerasan di SD, Supervisi Program Pembinaan Peserta Didik, dan Monitoring Penguatan Program Pembinaan Ekstrakurikuler.

- b. Kendala atau permasalahan yang dihadapi antara lain: (-) Penerapan PPKM mengakibatkan perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan; (-) Refokusing anggaran mengakibatkan pergeseran anggaran dari kegiatan yang direncanakan.
 - c. Strategi atau tindak lanjut yang dilakukan antara lain: (-) Diselesaikannya penyusunan ulang jadwal pelaksanaan kegiatan; dan (-) Diselesaikannya refokusing anggaran sehingga pelaksanaan kegiatan tepat waktu.
- 3) Alokasi anggaran rincian output SD yang Menerapkan Kurikulum Yang Berlaku sebesar Rp 22.262.450.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 21.251.057.500,- dengan persentase sebesar **95,46%**.
Keterangan:

- a. Terdapat sisa anggaran Rp. 1.011.392.500,- dari sisa anggaran belanja barang pada kegiatan Penyusunan Panduan dan Modul Pendampingan Kurikulum Baru di SD, Pengembangan Naskah Komik Sekolah Dasar, Penyusunan Bahan Bimbingan Teknis Kampus Mengajar, Penyusunan HPS Ijazah Sekolah Dasar Tahun 2021, Koordinasi Teknis Tingkat Pusat tentang Konsep dan Struktur Kurikulum yang Berlaku, Koordinasi Teknis Tingkat Kab/Kota tentang Konsep dan Struktur Kurikulum yang Berlaku, Webinar Program Kurikulum yang Berlaku, Bimbingan Teknis Kampus Mengajar Direktorat Sekolah Dasar, Sosialisasi dan Penyusunan POS Media Center Direktorat Sekolah Dasar, Bimbingan Teknis Produksi Video, Website, Webinar, dan Live Streaming Pembelajaran, Pembuatan Video Pembelajaran Sain Dasar Kelas Awal, Sosialisasi Modul Pembelajaran Sekolah Dasar, Pengembangan Model Pembelajaran Dalam Jaringan dan Luar Jaringan Sekolah Dasar, Sosialisasi dan Implementasi Kurikulum yang Berlaku, Implementasi Informatika di Sekolah Dasar, Pengadaan Tenaga Ahli, Pengembangan Soal HOTS di Sekolah Dasar, Supervisi Program Kurikulum yang berlaku, dan Pendampingan Kegiatan Kampus Mengajar Direktorat Sekolah Dasar.
- b. Kendala atau permasalahan yang dihadapi antara lain: (-) Penerapan PPKM mengakibatkan perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan; (-) Refokusing anggaran mengakibatkan pergeseran anggaran dari kegiatan yang direncanakan.
- c. Strategi atau tindak lanjut yang dilakukan antara lain: (-) Diselesaikannya penyusunan ulang jadwal pelaksanaan kegiatan; dan (-) Diselesaikannya refokusing anggaran sehingga pelaksanaan kegiatan tepat waktu.

8. IKK Persentase Data Pokok Pendidikan SD yang Akurat, Terbaru dan Berkelanjutan

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Anggaran (Rp)	Realisasi		Sisa Anggaran
			Anggaran (Rp)	(%)	
IKK	Persentase data pokok pendidikan SD yang akurat, terbaru dan berkelanjutan				
2005.EAD.996	Layanan pengadaan alat Pengolah Data dan Komunikasi	500.000.000	490.250.000	98,05	9.750.000

Analisis dan Evaluasi Anggaran

- Capaian ini didukung rincian output kegiatan, sebagai berikut:

Alokasi anggaran rincian output Layanan pengadaan alat Pengolah Data dan Komunikasi Rp. 500.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 490.250.000,- dengan persentase sebesar **98,05%**.

Keterangan:

- Terdapat sisa anggaran Rp. 9.750.000,- dari sisa anggaran belanja modal pada kegiatan layanan pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi yaitu Pengadaan alat pengolah data berupa LED Touchscreen.
- Masih terdapat anggaran yang belum terserap karena sisa anggaran hasil negosiasi pada proses pengadaan.
- Rekomendasi adalah untuk tahun berikutnya masih akan terdapat sisa anggaran karena dalam proses pengadaan terdapat proses negosiasi.

9. IKK Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Anggaran (Rp)	Realisasi		Sisa Anggaran
			Anggaran (Rp)	(%)	
IKK	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB				
2005.EAA.001	Gaji dan Tunjangan	15.840.247.000	13.942.900.380	88,02	1.897.346.620
2005.EAA.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	14.811.896.000	13.415.749.398	90,57	1.396.146.602
2005.EAD.997	Layanan Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	300.000.000	294.000.000	98,00	6.000.000

Analisis dan Evaluasi Anggaran

Capaian ini didukung rincian output kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Alokasi anggaran rincian output Gaji dan Tunjangan adalah Rp. 15.840.247.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 13.942.900.380,- dengan persentase sebesar **88,02%**.

Keterangan:

- Terdapat sisa anggaran Rp. 1.897.346.620,- dari sisa anggaran belanja pegawai pada Pembayaran Gaji, Tunjangan dan Honorarium.
- Masih terdapat anggaran yang belum terserap karena sisa anggaran gaji dan tunjangan dipersiapkan anggaran lebih untuk mengurangi resiko kekurangan anggaran dan anggaran tukin desember belum terbayar dan dipindah ke tahun 2022 karena pagu kurang.
- Rekomendasi adalah anggaran yang dipersiapkan untuk mengurangi resiko kekurangan agar tidak terlalu besar dari perkiraan realisasi pembayaran gaji dan tunjangan dalam 1 (satu) tahun.

- 2) Alokasi anggaran rincian output Operasional dan Pemeliharaan Kantor sebesar Rp. 14.811.896.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 13.415.749.398,- dengan persentase sebesar **90,57%**.

Keterangan:

- a. Terdapat sisa anggaran Rp. 1.396.146.602,- dari sisa anggaran belanja barang pada kegiatan Medichal Check Up, Pengadaan Toga/Pakaian Kerja Sopir/Pesuruh/Perawat/Dokter/Satpam/Tenaga Teknis Lainnya, Pertemuan/Jamuan Delegasi/Misi/Tamu, Perawatan Gedung Kantor, Perbaikan Peralatan Perkantoran, Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4/6/10, Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2, Operasional Perkantoran, Honor Pejabat Perbendaharaan, Langganan Daya dan Jasa, Honor PPNPN, Operasional Satker, Penatausahaan Persuratan dan Kearsipan, Penatausahaan Barang Milik Negara, Penyusunan Laporan Direktorat Sekolah Dasar, dan Tanggap Darurat Bencana Dit.SD.
 - b. Masih terdapat anggaran yang belum terserap karena sisa anggaran hasil negosiasi pada proses pengadaan dan sisa belanja barang perjalanan dinas.
 - c. Rekomendasi adalah untuk tahun berikutnya perencanaan kegiatan agar lebih ditelaah kembali agar tidak terdapat sisa anggaran.
- 3) Alokasi anggaran rincian output layanan pengadaan peralatan fasilitas perkantoran Rp. 300.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 294.000.000,- dengan persentase sebesar **98,00%**.

Keterangan:

- a. Terdapat sisa anggaran Rp. 6.000.000,- dari sisa anggaran belanja modal pada kegiatan layanan pengadaan peralatan fasilitas perkantoran yaitu pengadaan meubelair ruang jafung.
- b. Masih terdapat anggaran yang belum terserap karena sisa anggaran hasil negosiasi pada proses pengadaan.
- c. Rekomendasi adalah untuk tahun berikutnya masih akan terdapat sisa anggaran karena dalam proses pengadaan terdapat proses negosiasi.

10. IKK Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL masing-masing Satker minimal 80

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Anggaran (Rp)	Realisasi		Sisa Anggaran
			Anggaran (Rp)	(%)	
IKK	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL masing-masing Satker minimal 80				
2005.EAC.970	Dukungan Manajemen Satker	4.644.182.000	4.229.721.434	91,08	414.460.566

Analisis dan Evaluasi Anggaran

- Capaian ini didukung rincian output kegiatan, sebagai berikut:
Alokasi anggaran rincian output Dukungan Manajemen Satker sebesar Rp. 4.644.182.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 4.229.721.434,- dengan persentase sebesar **91,08%**.

Keterangan:

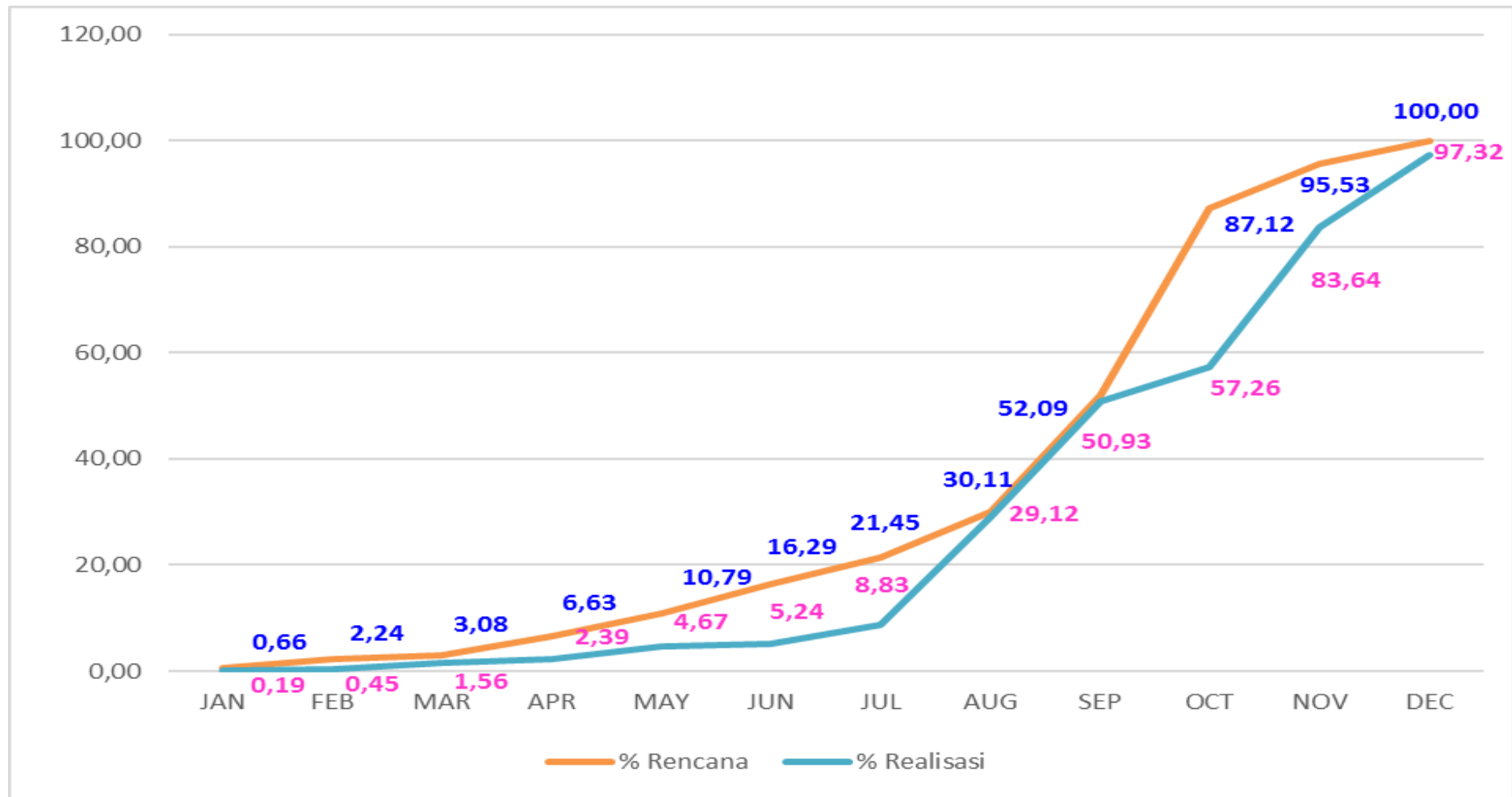
- a. Terdapat sisa anggaran Rp. 414.460.566,- dari sisa anggaran belanja barang pada kegiatan Workshop Pengelolaan Administrasi Perkantoran,

Penyusunan POK, Review lembar III DIPA dan Rencana Penarikan Dana (RPD), Supervisi Pimpinan dan Staf, Penyusunan Program Kerja Reformasi Birokrasi Instansi (ZI-WBK), Rakor Internal, Media center, Publikasi dan Pameran, Penyusunan LK, Rekon dan LPJ Bendahara, dan Peningkatan dan Pengembangan SDM ASN.

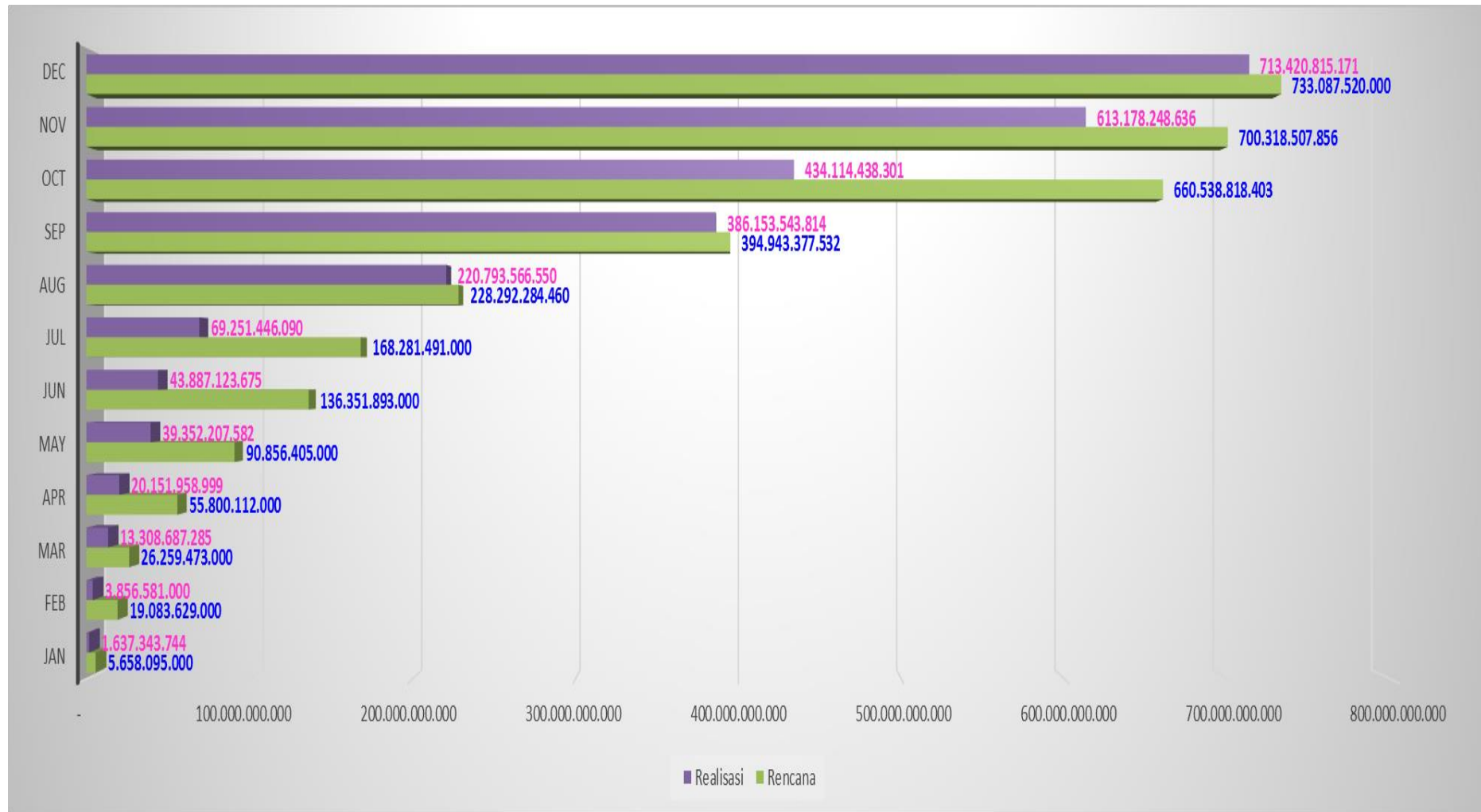
- b. Masih terdapat anggaran yang belum terserap karena sisa anggaran hasil negosiasi pada proses pengadaan dan sisa belanja barang perjalanan dinas.
- c. Rekomendasi adalah untuk tahun berikutnya perencanaan kegiatan agar lebih ditelaah kembali agar tidak terdapat sisa anggaran.

Realisasi capaian fisik dan anggaran Direktorat Sekolah Dasar tahun 2021 dapat dilihat pada grafik dan tabel, sebagai berikut:

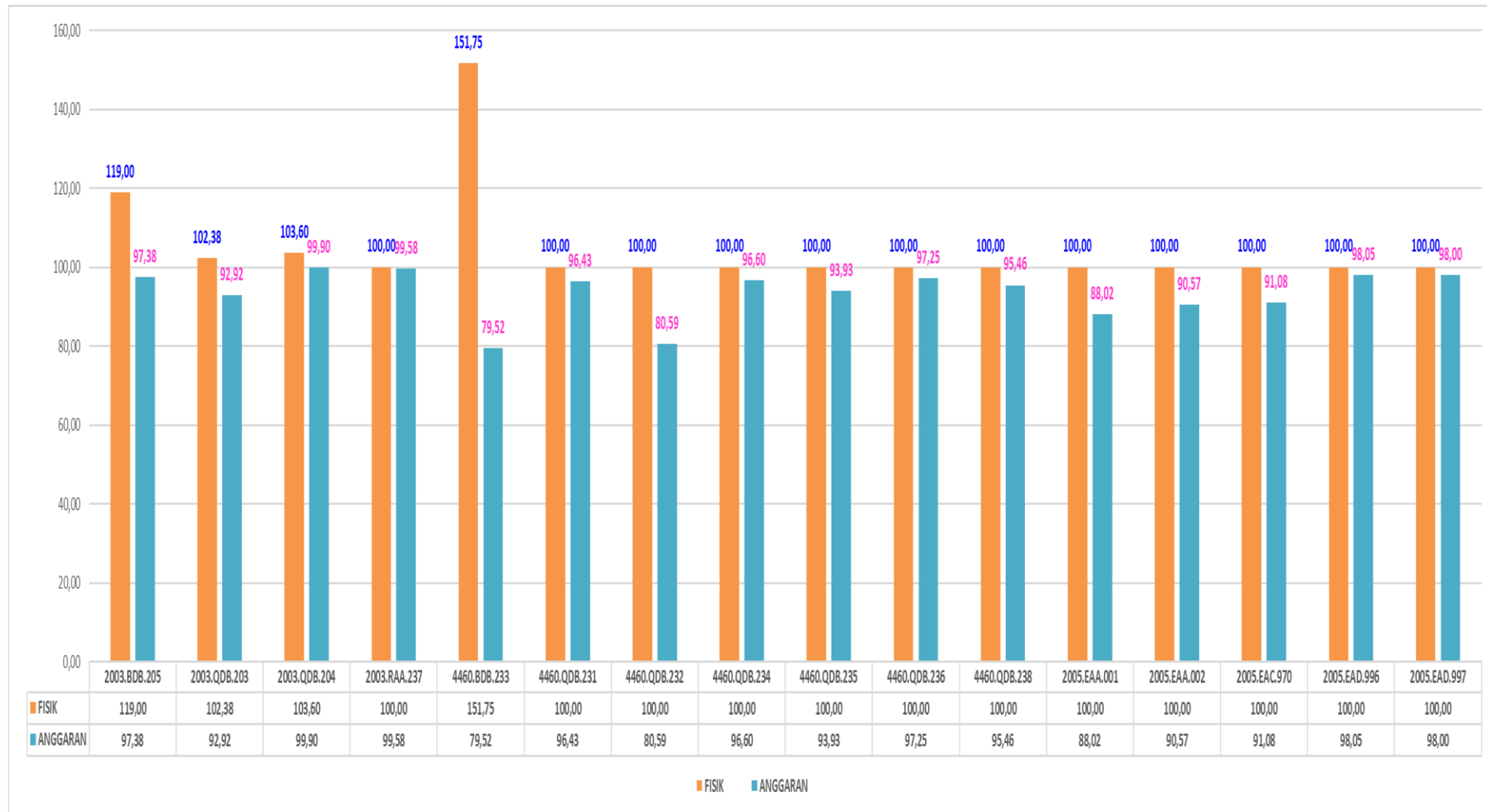
Grafik 3.1
Persentase Rencana dan Realisasi Anggaran
Direktorat Sekolah Dasar



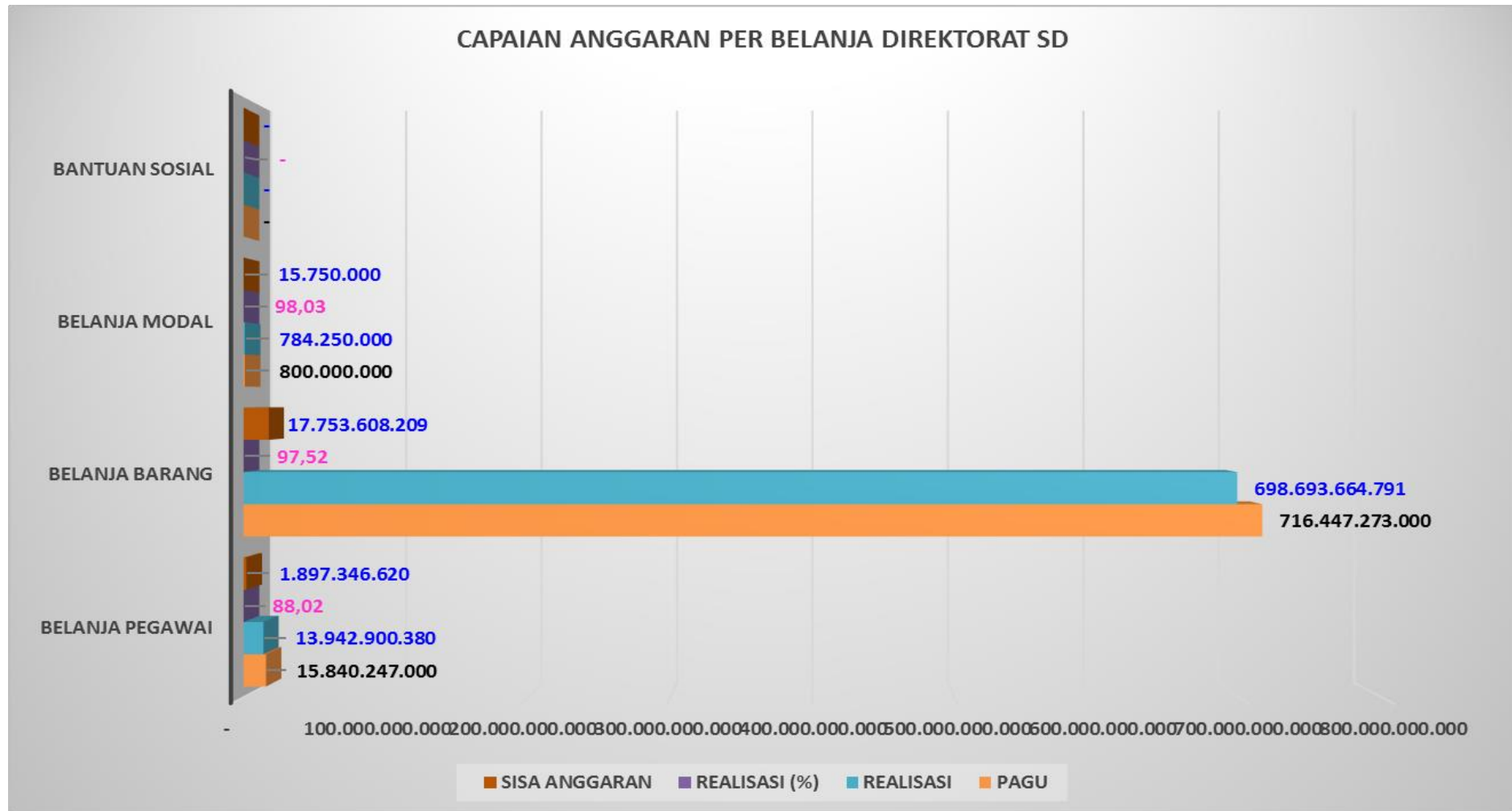
Tabel 3.3
Rencana dan Realisasi Anggaran
Direktorat Sekolah Dasar



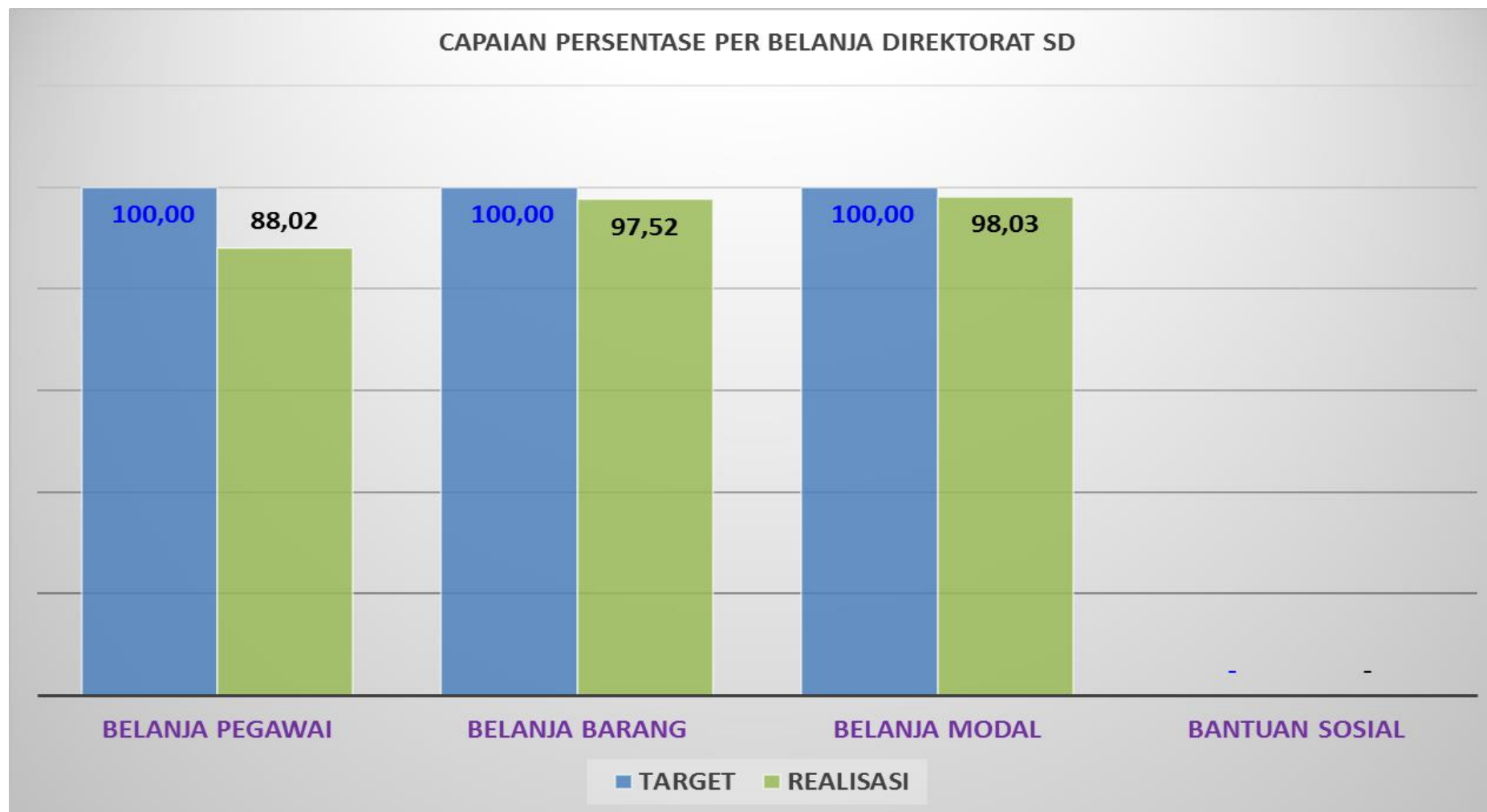
Tabel 3.4
Capaian Fisik dan Anggaran Per Rincian Output
Direktorat Sekolah Dasar



Tabel 3.5
Capaian Anggaran Per Belanja
Direktorat Sekolah Dasar



Tabel 3.6
Capaian Persentase Per Belanja
Direktorat Sekolah Dasar



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Capaian kinerja Direktorat Sekolah Dasar tahun 2021 ditandai dengan Sasaran Kegiatan (SK) yaitu tersedianya layanan pendidikan sekolah dasar yang merata dan berkualitas dan menguatnya tata kelola dan sistem pengendalian manajemen di lingkungan Ditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen dengan capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2021. Dari uraian dan analisis yang dilakukan terhadap ketercapaian IKK dan PK Direktorat Sekolah Dasar pada tahun 2021 dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Dari 10 (Sepuluh) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pada 2 (Dua) Sasaran Kegiatan (SK) dengan analisa capaian kinerja, terdiri dari:
 - a. 2 (Dua) IKK dan PK mencapai target dibawah 100,00% yaitu jumlah kab/kota dengan APK SD/MI/SDLB sekurang-kurangnya 100%, dan persentase siswa SD dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum;
 - b. 1 (Satu) IKK dan PK mencapai target sesuai 100,00% yaitu rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB; dan
 - c. 7 (Tujuh) IKK dan PK mencapai target diatas 100,00% yaitu jumlah SD yang menjadi Sekolah Penggerak, persentase SD yang memiliki nilai kinerja sekolah (*scorecard*) minimal 75 (kategori Sangat Tinggi), persentase siswa SD dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum, persentase SD yang menggunakan peralatan TIK (Komputer) dalam proses pembelajaran, persentase SD yang memiliki lingkungan kondusif dalam pembangunan karakter, persentase data pokok pendidikan SD yang akurat, terbaru dan berkelanjutan, dan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL masing-masing Satker minimal 80.
2. Program kegiatan Direktorat Sekolah Dasar yang terdiri dari 16 (Enam belas) rincian output kegiatan capaian fisik memenuhi target 100% dari yang direncanakan;
3. Tahun 2021 merupakan tahun kedua pelaksanaan Renstra 2020-2024 untuk mengukur capaian indikator ini digunakan pendekatan menggunakan data-data yang terkait, antara lain:
 - a. Data APK dari Pusdatin;
 - b. Data surat keputusan Dirjen PAUD, Dikdas dan Dikmen tentang sekolah penggerak;
 - c. Data rapor mutu tahun 2020;
 - d. Metode perhitungan dan data ditentukan dan dikeluarkan oleh pusat asesmen pendidikan tahun 2021;

- e. Data pada Dapodik akhir tahun 2021;
 - f. Data capaian dari rapor Dapodik pada laman <https://dapomart.kemdikbud.go.id/>; dan
 - g. Data evaluasi mandiri SAKIP, hasil LHE UPT Satker dan NKA pada aplikasi SPASIKITA tahun 2021.
4. Bencana non alam pandemi Covid-19 dan diberlakukan PPKM sehingga pelaksanaan beberapa kegiatan yang direncanakan secara tatap muka tidak bisa terlaksana dengan maksimal sehingga mempengaruhi penyerapan anggaran;
 5. Revisi anggaran (Refokusing) karena adanya perubahan kebijakan dari Kementerian/Lembaga (K/L) yang mengakibatkan perencanaan serta penyerapan anggaran juga berubah; dan
 6. Pada beberapa indikator kinerja perlu diadakan penyesuaian baik target maupun definisi operasional agar di tahun mendatang pengukuran pencapaian indikator dapat dilaksanakan sesuai dengan kegiatan-kegiatan yang dianggarkan dalam RKAKL atau DIPA.

B. REKOMENDASI

Capaian kinerja Direktorat Sekolah Dasar tahun 2021 kiranya dapat menjadi titik tolak dalam meningkatkan kinerja untuk mencapai sasaran dan target yang akan ditetapkan pada tahun berikutnya. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dan sesuai dengan analisis dari kesimpulan yang telah disebutkan, berikut ini beberapa rekomendasi:

1. Untuk indikator baru dalam Renstra Kemendikbud 2020-2024 dilakukan penyesuaian pengukuran, agar akhir tahun dapat di peroleh hasil pengukuran yang akurat sesuai dengan definisi operasional yang telah ditentukan;
2. Dalam penyusunan program tahun berikutnya kegiatan dan sasaran agar mengacu pada target Renstra Kemendikbud setiap tahun;
3. Refokusing anggaran tetap harus dijalankan dengan memperhatikan target dari IKK dan PK;
4. Pemberian bantuan alat peraga atau sarana pendidikan untuk mendukung Merdeka Belajar;
5. Advokasi kepada dinas pendidikan kabupaten/kota agar memfasilitasi dan memantau satuan pendidikan dalam implementasi Merdeka Belajar;
6. Mendampingi dinas pendidikan kabupaten/kota dalam upaya pelaksanaan pembelajaran masa pandemi Covid-19;
7. Penguatan pemenuhan kebutuhan peserta didik untuk tetap mendapatkan layanan pendidikan (layanan PHBS, layanan pembelajaran daring/luring, luring antara lain melalui modul-modul pembelajaran, dll);
8. Mengejar ketertinggalan hasil pembelajaran masa pandemi dengan pengayaan dan remedial;
9. Hasil dari rapor pendidikan daerah dan rapor pendidikan satuan pendidikan agar dapat menjadi salah satu dasar perencanaan pendidikan baik ditingkat pusat maupun daerah;

10. Program Sekolah Penggerak diharapkan dapat menjadi program yang (*sustainable*) berkelanjutan, sehingga mampu menciptakan ekosistem pendidikan yang berkomitmen dan berdaya saing dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa;
11. Program penguatan karakter harus ditingkatkan untuk mendukung pencapaian Profil Pelajar Pancasila;
12. Fokus pada perubahan strategi penilaian perkembangan anak selain melalui tatap muka dan perbaikan proses belajar mengajar untuk peningkatan nilai asesmen kompetensi literasi dan numerasi (penyiapan modul, penyusunan modul, dan penambahan buku-buku);
13. Peningkatan kemampuan TIK baik untuk guru, kepala sekolah maupun peserta didik, sehingga kreativitas pembelajaran dapat dikembangkan melalui pemanfaatan teknologi informasi, mengingat pandemi Covid-19 mengajarkan bahwa akselerasi teknologi harus dilakukan untuk semua masyarakat; dan
14. Perencanaan tahun berikutnya dilakukan revaluasi terhadap indikator yang ada dan disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan serta kebijakan nasional.

Capaian IKK dan PK tahun 2021 Direktorat Sekolah Dasar dapat dilihat pada tabel 4.1, sebagai berikut:

Tabel 4.1
Capaian IKK dan PK Tahun 2021
Direktorat Sekolah Dasar

NO	SASARAN KEGIATAN (SK)	IKK	PERJANJIAN KINERJA (PK)	SATUAN	2021		
					TARGET	REALISASI	%
1	Tersedianya layanan pendidikan SD yang merata dan berkualitas	IKK	Jumlah kab/kota dengan APK SD/MI/SDLB sekurang-kurangnya 100%	Kab/Kota	401	357	89,03
		2003.BDB.205	SD Aman Bencana	Lembaga	300	357	119,00
		2003.QDB.203	SD yang mendapat pembinaan Program Afirmasi	Lembaga	757	775	102,38
		2003.QDB.204	Community Learning Center (CLC) SD yang mendapatkan Pembinaan	Lembaga	111	115	103,60
		IKK	Jumlah SD yang menjadi Sekolah Penggerak	Sekolah	1.089	1.116	102,48
		4460.QDB.236	SD Penggerak yang mendapatkan pendampingan	Lembaga	1.116	1.116	100,00
		IKK	Persentase SD yang memiliki nilai kinerja sekolah (scorecard) minimal 75 (kategori Sangat Tinggi)	%	5,00	39,70	794,00
		4460.QDB.234	SD yang mendapatkan Pembinaan Kinerja (scorecard)	Lembaga	514	514	100,00
		4460.QDB.232	SD yang Mendapatkan Pembinaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	Lembaga	514	514	100,00
		IKK	Persentase siswa SD dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum	%	55,00	54,33	98,78
		IKK	Persentase siswa SD dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum	%	27,40	31,45	114,78
		4460.QDB.235	SD yang mendapatkan Pembinaan Asesmen Kompetensi	Lembaga	514	514	100,00
		IKK	Persentase SD yang menggunakan peralatan TIK (komputer) dalam proses pembelajaran	%	65,00	93,21	143,40
		2003.RAA.237	SD Yang Mendapatkan Peralatan Pendidikan	Paket	4.981	4.981	100,00
		IKK	Persentase SD yang memiliki lingkungan kondusif dalam pembangunan karakter	%	35,00	89,44	255,54
		4460.BDB.233	SD yang Melaksanakan Program UKS	Lembaga	514	780	151,75
		4460.QDB.231	SD yang Mendapatkan Penguatan Ekstrakurikuler	Lembaga	3.085	3.085	100,00
		4460.QDB.238	SD yang Menerapkan Kurikulum Yang Berlaku	Lembaga	2.570	2.570	100,00
		IKK	Persentase data pokok pendidikan SD yang akurat, terbarukan dan berkelanjutan	%	95,20	98,57	103,54
		2005.EAD.996	Layanan pengadaan alat Pengolah Data dan Komunikasi	Unit	1	1	100,00
2	Menguatnya tata kelola dan sistem pengendalian manajemen di lingkungan Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen	IKK	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	A	A	100,00
		2005.EAA.001	Gaji dan Tunjangan	Layanan	1	1	100,00
		2005.EAA.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Layanan	1	1	100,00
		2005.EAD.997	Layanan Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	Unit	1	1	100,00
		IKK	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL masing-masing Satker minimal 80	Nilai	82,00	84,13	102,60
		2005.EAC.970	Dukungan Manajemen Satker	Layanan	1	1	100,00

Capaian fisik kegiatan tahun 2021 Direktorat Sekolah Dasar dapat dilihat pada tabel 4.2, sebagai berikut:

Tabel 4.2
Capaian Fisik Kegiatan Tahun 2021
Direktorat Sekolah Dasar

Kode	Uraian	Sasaran			
		Satuan	Target	Capaian	%
666011	DIREKTORAT SEKOLAH DASAR				100,00
03.DF	Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun				
2003	Pembinaan Sekolah Dasar				
2003.BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Lembaga	300	357	119,00
2003.BDB.205	SD Aman Bencana	Lembaga	300	357	119,00
2003.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Lembaga	868	890	102,53
2003.QDB.203	SD yang mendapat pembinaan Program Afirmasi	Lembaga	757	775	102,38
2003.QDB.204	Community Learning Center (CLC) SD yang mendapatkan Pembinaan	Lembaga	111	115	103,60
2003.RAA	Sarana Bidang Pendidikan	Paket	4.981	4.981	100,00
2003.RAA.237	SD Yang Mendapatkan Peralatan Pendidikan	Paket	4.981	4.981	100,00
03.DI	Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran				
4460	Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sekolah Dasar				
4460.BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Lembaga	514	780	151,75
4460.BDB.233	SD yang Melaksanakan Program UKS	Lembaga	514	780	151,75
4460.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Lembaga	8.313	8.313	100,00
4460.QDB.231	SD yang Mendapatkan Penguatan Ekstrakurikuler	Lembaga	3.085	3.085	100,00
4460.QDB.232	SD yang Mendapatkan Pembinaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	Lembaga	514	514	100,00
4460.QDB.234	SD yang mendapatkan Pembinaan Kinerja (scorecard)	Lembaga	514	514	100,00
4460.QDB.235	SD yang mendapatkan Pembinaan Asesmen Kompetensi	Lembaga	514	514	100,00
4460.QDB.236	SD Penggerak yang mendapatkan pendampingan	Lembaga	1.116	1.116	100,00
4460.QDB.238	SD Yang Menerapkan Kurikulum Yang Berlaku	Lembaga	2.570	2.570	100,00
03.WA	Program Dukungan Manajemen				
2005	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah				
2005.EAA	Layanan Perkantoran	Layanan	2	2	100,00
2005.EAA.001	Gaji dan Tunjangan	Layanan	1	1	100,00
2005.EAA.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Layanan	1	1	100,00
2005.EAC	Layanan Umum	Layanan	1	1	100,00
2005.EAC.970	Dukungan Manajemen Satker	Layanan	1	1	100,00
2005.EAD	Layanan Sarana Internal	Unit	2	2	100,00
2005.EAD.996	Layanan pengadaan alat Pengolah Data dan Komunikasi	Unit	1	1	100,00
2005.EAD.997	Layanan Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	Unit	1	1	100,00

Capaian anggaran kegiatan tahun 2021 Direktorat Sekolah Dasar dapat dilihat pada tabel 4.3, sebagai berikut:

Tabel 4.3
Capaian Anggaran Kegiatan Tahun 2021
Direktorat Sekolah Dasar

Kode	Uraian	Total			
		Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran
666011	DIREKTORAT SEKOLAH DASAR	733.087.520.000	713.420.815.171	97,32	19.666.704.829
03.DF	Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	569.223.151.000	564.533.900.480	99,18	4.689.250.520
2003	Pembinaan Sekolah Dasar	569.223.151.000	564.533.900.480	99,18	4.689.250.520
2003.BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	13.930.755.000	13.566.105.221	97,38	364.649.779
2003.BDB.205	SD Aman Bencana	13.930.755.000	13.566.105.221	97,38	364.649.779
2003.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	38.290.983.000	36.142.828.339	94,39	2.148.154.661
2003.QDB.203	SD yang mendapat pembinaan Program Afirmasi	30.244.663.000	28.104.764.664	92,92	2.139.898.336
2003.QDB.204	Community Learning Center (CLC) SD yang mendapatkan Pembinaan	8.046.320.000	8.038.063.675	99,90	8.256.325
2003.RAA	Sarana Bidang Pendidikan	517.001.413.000	514.824.966.920	99,58	2.176.446.080
2003.RAA.237	SD Yang Mendapatkan Peralatan Pendidikan	517.001.413.000	514.824.966.920	99,58	2.176.446.080
03.DI	Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	127.768.044.000	116.514.293.479	91,19	11.253.750.521
4460	Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sekolah Dasar	127.768.044.000	116.514.293.479	91,19	11.253.750.521
4460.BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	7.980.787.000	6.345.946.000	79,52	1.634.841.000
4460.BDB.233	SD yang Melaksanakan Program UKS	7.980.787.000	6.345.946.000	79,52	1.634.841.000
4460.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	119.787.257.000	110.168.347.479	91,97	9.618.909.521
4460.QDB.231	SD yang Mendapatkan Penguatan Ekstrakurikuler	28.104.511.000	27.101.216.240	96,43	1.003.294.760
4460.QDB.232	SD yang Mendapatkan Pembinaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	30.159.017.000	24.305.401.854	80,59	5.853.615.146
4460.QDB.234	SD yang mendapatkan Pembinaan Kinerja (scorecard)	3.291.847.000	3.179.835.600	96,60	112.011.400
4460.QDB.235	SD yang mendapatkan Pembinaan Asesmen Kompetensi	19.542.152.000	18.355.902.575	93,93	1.186.249.425
4460.QDB.236	SD Penggerak yang mendapatkan pendampingan	16.427.280.000	15.974.933.710	97,25	452.346.290
4460.QDB.238	SD Yang Menerapkan Kurikulum Yang Berlaku	22.262.450.000	21.251.057.500	95,46	1.011.392.500
03.WA	Program Dukungan Manajemen	36.096.325.000	32.372.621.212	89,68	3.723.703.788
2005	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	36.096.325.000	32.372.621.212	89,68	3.723.703.788
2005.EAA	Layanan Perkantoran	30.652.143.000	27.358.649.778	89,26	3.293.493.222
2005.EAA.001	Gaji dan Tunjangan	15.840.247.000	13.942.900.380	88,02	1.897.346.620
2005.EAA.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	14.811.896.000	13.415.749.398	90,57	1.396.146.602
2005.EAC	Layanan Umum	4.644.182.000	4.229.721.434	91,08	414.460.566
2005.EAC.970	Dukungan Manajemen Satker	4.644.182.000	4.229.721.434	91,08	414.460.566
2005.EAD	Layanan Sarana Internal	800.000.000	784.250.000	98,03	15.750.000
2005.EAD.996	Layanan pengadaan alat Pengolah Data dan Komunikasi	500.000.000	490.250.000	98,05	9.750.000
2005.EAD.997	Layanan Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	300.000.000	294.000.000	98,00	6.000.000
TOTAL		733.087.520.000	713.420.815.171	97,32	19.666.704.829

LAMPIRAN 1

Perjanjian Kinerja (PK)



**Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Direktur Sekolah Dasar
Dengan
Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar
dan Pendidikan Menengah**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dra. Sri Wahyuningsih, M.Pd

Jabatan : Direktur Sekolah Dasar

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Jumeri, S.TP.,M.Si.

Jabatan : Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 11 Januari 2021

**Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar
dan Pendidikan Menengah**

Direktur Sekolah Dasar



Jumeri, S.TP.,M.Si.



Dra. Sri Wahyuningsih, M.Pd

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Tersedianya layanan pendidikan SD yang merata dan berkualitas	[IKK 1.1] Jumlah kab/kota dengan APK SD/MI/SDLB sekurang-kurangnya 100%	401
		[IKK 1.2] Jumlah SD yang menjadi Sekolah Penggerak	1089
		[IKK 1.3] Persentase SD yang memiliki nilai kinerja sekolah (scorecard) minimal 75 (kategori Sangat Tinggi)	5
		[IKK 1.4] Persentase siswa SD dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum	55
		[IKK 1.5] Persentase siswa SD dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum	27.4
		[IKK 1.6] Persentase SD yang menggunakan peralatan TIK (komputer) dalam proses pembelajaran	65
		[IKK 1.7] Persentase SD yang memiliki lingkungan kondusif dalam pembangunan karakter	35
		[IKK 1.8] Persentase data pokok pendidikan SD yang akurat, terbaru dan berkelanjutan	95.2
2	[SK 2] Menguatnya tata kelola dan sistem pengendalian manajemen di lingkungan Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen	[IKK 2.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKK 2.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL masing-masing Satker minimal 80	82

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2003	Pembinaan Sekolah Dasar	Rp. 583.751.773.000
2	2005	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	Rp. 47.411.627.000
3	4460	Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sekolah Dasar	Rp. 220.431.266.000
		TOTAL	Rp. 851.594.666.000

Jakarta, 11 Januari 2021

**Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar
dan Pendidikan Menengah**



Jumeri, S.TP., M.Si.

Direktur Sekolah Dasar



Dra. Sri Wahyuningsih, M.Pd



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Direktur Sekolah Dasar
Dengan
Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar
dan Pendidikan Menengah**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dra. Sri Wahyuningsih, M.Pd

Jabatan : Direktur Sekolah Dasar

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Jumeri, S.TP.,M.Si.

Jabatan : Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 29 November 2021

**Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar
dan Pendidikan Menengah**

Direktur Sekolah Dasar



Jumeri, S.TP.,M.Si.



Dra. Sri Wahyuningsih, M.Pd

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Tersedianya layanan pendidikan SD yang merata dan berkualitas	[IKK 1.1] Jumlah kab/kota dengan APK SD/MI/SDLB sekurang-kurangnya 100%	401
		[IKK 1.2] Jumlah SD yang menjadi Sekolah Penggerak	1089
		[IKK 1.3] Persentase SD yang memiliki nilai kinerja sekolah (scorecard) minimal 75 (kategori Sangat Tinggi)	5
		[IKK 1.4] Persentase siswa SD dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum	55
		[IKK 1.5] Persentase siswa SD dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum	27.4
		[IKK 1.6] Persentase SD yang menggunakan peralatan TIK (komputer) dalam proses pembelajaran	65
		[IKK 1.7] Persentase SD yang memiliki lingkungan kondusif dalam pembangunan karakter	35
		[IKK 1.8] Persentase data pokok pendidikan SD yang akurat, terbaru dan berkelanjutan	95.2
2	[SK 2] Menguatnya tata kelola dan sistem pengendalian manajemen di lingkungan Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen	[IKK 2.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKK 2.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL masing-masing Satker minimal 80	82

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2003	Pembinaan Sekolah Dasar	Rp. 569.223.151.000
2	2005	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	Rp. 36.096.325.000
3	4460	Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sekolah Dasar	Rp. 127.768.044.000
		TOTAL	Rp. 733.087.520.000

Jakarta, 29 November 2021

**Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar
dan Pendidikan Menengah**



Jumeri, S.TP., M.Si.

Direktur Sekolah Dasar



Dra. Sri Wahyuningsih, M.Pd

LAMPIRAN 2

Rencana Kinerja Tahunan (RKT)



LAMPIRAN RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
TINGKAT UNIT ORGANISASI ESELON II KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

Unit Organisasi Eselon II : Direktorat Sekolah Dasar
 Tahun Anggaran : 2021

Sasaran Kegiatan (SK)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target		Anggaran (Rp)
(1)		(2)		(3)		(4)
1	Tersedianya layanan pendidikan SD yang merata dan berkualitas	IKK	Jumlah kab/kota dengan APK SD/MI/SDLB sekurang-kurangnya 100%	401	Kab/Kota	
		2003.BDB.205	SD Aman Bencana	300	Lembaga	15.334.207.000
		2003.QDB.203	SD yang mendapat pembinaan Program Afirmasi	757	Lembaga	36.801.200.000
		2003.QDB.204	Community Learning Center (CLC) SD yang mendapatkan Pembinaan	111	Lembaga	16.128.880.000
		IKK	Jumlah SD yang menjadi Sekolah Penggerak	1.089	Sekolah	
		4460.QDB.236	SD Penggerak yang mendapatkan pendampingan	1.116	Lembaga	36.995.500.000
		IKK	Persentase SD yang memiliki nilai kinerja sekolah (scorecard) minimal 75 (kategori Sangat Tinggi)	5	%	
		4460.QDB.234	SD yang mendapatkan Pembinaan Kinerja (scorecard)	514	Lembaga	20.119.602.000
		4460.QDB.232	SD yang Mendapatkan Pembinaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	514	Lembaga	40.501.439.000
		IKK	Persentase siswa SD dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum	55	%	
		IKK	Persentase siswa SD dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum	27,4	%	
		4460.QDB.235	SD yang mendapatkan Pembinaan Asesmen Kompetensi	514,00	Lembaga	35.247.908.000
		IKK	Persentase SD yang menggunakan peralatan TIK (komputer) dalam proses pembelajaran	65	%	
		2003.RAA.237	SD Yang Mendapatkan Peralatan Pendidikan	4.981	Paket	515.487.486.000
		IKK	Persentase SD yang memiliki lingkungan kondusif dalam pembangunan karakter	35	%	
		4460.BDB.233	SD yang Melaksanakan Program UKS	514	Lembaga	17.196.099.000
		4460.QDB.231	SD yang Mendapatkan Penguatan Ekstrakurikuler	3.085	Lembaga	36.058.089.000
		4460.QDB.238	SD Yang Menerapkan Kurikulum Yang Berlaku	2.570	Lembaga	34.312.629.000

Sasaran Kegiatan (SK)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target		Anggaran (Rp)
		IKK	Persentase data pokok pendidikan SD yang akurat, terbaru dan berkelanjutan	95,2	%	
		2005.EAD.996	Layanan pengadaan alat Pengolah Data dan Komunikasi	1	Unit	500.000.000
2	Menguatnya tata kelola dan sistem pengendalian manajemen di lingkungan Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen	IKK	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A	Predikat	
		2005.EAA.001	Gaji dan Tunjangan	1	Layanan	23.753.267.000
		2005.EAA.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	Layanan	14.811.896.000
		2005.EAD.995	Layanan pengadaan Kendaraan Bermotor	2	Unit	702.282.000
		2005.EAD.997	Layanan Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	1	Unit	300.000.000
		2005.EAE.998	Gedung/Kantor yang Dibangun/Direnovasi	1	Unit	2.700.000.000
		IKK	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL masing-masing Satker minimal 80	82	Nilai	
		2005.EAC.970	Dukungan Manajemen Satker	1	Layanan	4.644.182.000
Total Anggaran						851.594.666.000

Jakarta, Januari 2021
Direktur Sekolah Dasar



Dra. Sri Wahyuningsih, M.Pd
NIP. 196807291988032001

LAMPIRAN 3

Rencana Aksi Atas PK (Renaksi)



**Rencana Aksi
DIREKTORAT SEKOLAH DASAR
Tahun 2021**

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021	Target Triwulan			
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	[SK 1.0] Tersedianya layanan pendidikan SD yang merata dan berkualitas	[IKK 1.1] Jumlah kab/kota dengan APK SD/MI/SDLB sekurang-kurangnya 100%	401	0	0	0	401
		[IKK 1.2] Jumlah SD yang menjadi Sekolah Penggerak	1089	0	0	0	1089
		[IKK 1.3] Persentase SD yang memiliki nilai kinerja sekolah (scorecard) minimal 75 (kategori Sangat Tinggi)	5	0	0	0	5
		[IKK 1.4] Persentase siswa SD dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum	55	0	0	0	55
		[IKK 1.5] Persentase siswa SD dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum	27.4	0	0	0	27.4
		[IKK 1.6] Persentase SD yang menggunakan peralatan TIK (komputer) dalam proses pembelajaran	65	0	0	0	65
		[IKK 1.7] Persentase SD yang memiliki lingkungan kondusif dalam pembangunan karakter	35	0	0	0	35
		[IKK 1.8] Persentase data pokok pendidikan SD yang akurat, terbaru dan berkelanjutan	95.2	0	0	0	95.2

2	[SK 2.0] Menguatnya tata kelola dan sistem pengendalian manajemen di lingkungan Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen	[IKK 2.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A	-	-	-	A
		[IKK 2.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL masing-masing Satker minimal 80	82	0	0	0	82

Rencana Aksi Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	Rencana Aksi				Anggaran
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1	SD Aman Bencana	300	Lembaga	0	0	0	300	Rp. 15.334.207.000
2	[051] Penyusunan NSPK	6	Kegiatan	4	6	6	6	Rp. 1.043.115.000
3	[052] Verifikasi Bantuan	2	Kegiatan	0	2	2	2	Rp. 305.205.000
4	[053] Bimbingan Teknis	3	Kegiatan	0	0	3	3	Rp. 4.270.705.000
5	[054] Penyaluran Bantuan	300	Lembaga	0	0	0	300	Rp. 9.000.000.000
6	[055] Supervisi Bantuan	40	Lokasi	4	16	28	40	Rp. 715.182.000
7	SD yang mendapat pembinaan Program Afirmasi	757	Lembaga	0	0	0	757	Rp. 36.801.200.000
8	[051] Penyusunan NSPK	16	Kegiatan	1	10	16	16	Rp. 1.974.735.000
9	[052] Koordinasi Kegiatan	514	Lembaga	0	0	0	514	Rp. 7.032.270.000
10	[053] Bimbingan Teknis	5	Kegiatan	0	2	5	5	Rp. 9.128.045.000
11	[054] Pelaksanaan Kegiatan	5	Kegiatan	0	3	5	5	Rp. 14.470.800.000
12	[058] Penyaluran Bantuan	243	Lembaga	0	0	0	243	Rp. 1.800.000.000
13	[059] Supervisi	2	Kegiatan	0	0	2	2	Rp. 2.395.350.000
14	Community Learning Center (CLC) SD yang mendapatkan Pembinaan	111	Lembaga	0	0	0	111	Rp. 16.128.880.000
15	[051] Penyusunan NSPK	4	Kegiatan	0	3	4	4	Rp. 302.105.000
16	[052] Verifikasi Bantuan	2	Kegiatan	0	2	2	2	Rp. 402.505.000
17	[053] Bimbingan Teknis	4	Kegiatan	0	3	4	4	Rp. 2.312.670.000
18	[054] Penyaluran Bantuan	111	Lembaga	0	0	111	111	Rp. 13.111.600.000
19	SD Yang Mendapatkan Peralatan Pendidikan	4981	Paket	0	0	4981	4981	Rp. 515.487.486.000
20	[051] Penyusunan NSPK	9	Kegiatan	2	9	9	9	Rp. 2.915.410.000
21	[052] Verifikasi Bantuan	10	Kegiatan	2	7	7	10	Rp. 1.212.909.000
22	[053] Bimbingan Teknis	6	Kegiatan	0	0	4	6	Rp. 6.026.600.000
23	[054] Penyaluran Bantuan	4981	Paket	0	0	4981	4981	Rp. 503.502.800.000
24	[055] Supervisi Bantuan	5	Kegiatan	0	0	1	5	Rp. 1.829.767.000
25	Gaji dan Tunjangan	1	Layanan	0	0	0	1	Rp. 23.753.267.000

26	[001] Gaji dan Tunjangan	12	Bulan	3	6	9	12	Rp. 23.753.267.000
27	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	Layanan	0	0	0	1	Rp. 14.811.896.000
28	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12	Bulan	3	6	9	12	Rp. 14.811.896.000
29	Dukungan Manajemen Satker	1	Layanan	0	0	0	1	Rp. 4.644.182.000
30	[055] Pelayanan Umum, Rumah Tangga dan Perlengkapan	12	Bulan	3	6	9	12	Rp. 4.644.182.000
31	Layanan pengadaan Kendaraan Bermotor	2	unit	0	0	2	2	Rp. 702.282.000
32	[995] Kendaraan Bermotor yang Diadakan	2	Unit	0	0	2	2	Rp. 702.282.000
33	Layanan pengadaan alat Pengolah Data dan Komunikasi	1	unit	0	0	0	1	Rp. 500.000.000
34	[996] Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi	1	Unit	0	0	1	1	Rp. 500.000.000
35	Layanan Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	1	unit	0	0	1	1	Rp. 300.000.000
36	[997] Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1	Unit	0	0	1	1	Rp. 300.000.000
37	Gedung/Kantor yang Dibangun/Direnovasi	1	unit	0	0	1	1	Rp. 2.700.000.000
38	[998] Pembangunan dan Renovasi Gedung Bangunan	1	Unit	0	0	1	1	Rp. 2.700.000.000
39	SD yang Melaksanakan Program UKS	10997	Lembaga	0	0	0	10997	Rp. 17.196.099.000
40	[051] Penyusunan NSPK	9	Kegiatan	3	9	9	9	Rp. 1.505.815.000
41	[052] Koordinasi Pelaksanaan	2	Kegiatan	0	2	2	2	Rp. 103.600.000
42	[053] Bimbingan Teknis	514	Lembaga	0	0	0	514	Rp. 3.850.365.000
43	[054] Pelaksanaan Kegiatan	5	Kegiatan	0	3	5	5	Rp. 10.881.041.000
44	[055] Supervisi	1	Kegiatan	0	0	1	1	Rp. 855.278.000
45	SD yang Mendapatkan Penguatan Ekstrakurikuler	3085	Lembaga	0	0	0	3085	Rp. 36.058.089.000
46	[051] Penyusunan NSPK	43	Dokumen	3	18	33	43	Rp. 2.793.400.000
47	[053] Bimbingan Teknis	7	Dokumen	0	4	7	7	Rp. 7.721.544.000
48	[054] Pelaksanaan Kegiatan	30	Dokumen	0	12	24	30	Rp. 21.154.025.000
49	[055] Supervisi	2	Dokumen	1	1	2	2	Rp. 4.389.120.000

50	SD yang Mendapatkan Pembinaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	514	Lembaga	0	0	0	514	Rp. 40.501.439.000
51	[051] Penyusunan NSPK	12	Kegiatan	3	10	12	12	Rp. 993.795.000
52	[052] Koordinasi Pelaksanaan	20	Kegiatan	2	11	20	20	Rp. 12.093.140.000
53	[053] Bimbingan Teknis	25	Kegiatan	3	12	21	25	Rp. 9.413.820.000
54	[054] Pelaksanaan Kegiatan	24	Kegiatan	0	8	17	24	Rp. 13.348.012.000
55	[055] Supervisi	5	Kegiatan	0	0	3	5	Rp. 4.652.672.000
56	SD yang mendapatkan Pembinaan Kinerja (scorecard)	514	Lembaga	0	0	0	514	Rp. 20.119.602.000
57	[051] Penyusunan NSPK	8	Kegiatan	0	6	8	8	Rp. 1.477.200.000
58	[053] Bimbingan Teknis	68	Kab/Kota	0	0	68	68	Rp. 8.329.365.000
59	[054] Pelaksanaan Kegiatan	10	Kegiatan	0	6	10	10	Rp. 8.751.405.000
60	[055] Supervisi	1	Kegiatan	0	0	1	1	Rp. 1.561.632.000
61	SD yang mendapatkan Pembinaan Asesmen Kompetensi	514	Lembaga	0	0	0	514	Rp. 35.247.908.000
62	[051] Penyusunan NSPK	12	Kegiatan	0	6	12	12	Rp. 1.266.420.000
63	[052] Koordinasi Pelaksanaan	6	Kegiatan	0	3	6	6	Rp. 8.509.910.000
64	[053] Bimbingan Teknis	514	Lembaga	0	0	0	514	Rp. 5.816.587.000
65	[054] Pelaksanaan Kegiatan	6	Kegiatan	0	3	6	6	Rp. 18.093.359.000
66	[055] Supervisi	1	Kegiatan	0	0	1	1	Rp. 1.561.632.000
67	SD Penggerak yang mendapatkan pendampingan	3800	Lembaga	0	0	0	3800	Rp. 36.995.500.000
68	[051] Penyusunan NSPK	8	Kegiatan	0	6	8	8	Rp. 2.070.681.000
69	[052] Koordinasi Kegiatan	11	Kegiatan	0	7	11	11	Rp. 8.970.435.000
70	[053] Bimbingan Teknis	1	Kegiatan	0	0	1	1	Rp. 6.161.485.000
71	[054] Pelaksanaan Kegiatan	14	Kegiatan	0	6	12	14	Rp. 16.669.635.000
72	[055] Supervisi	2	Kegiatan	0	0	2	2	Rp. 3.123.264.000
73	SD Yang Menerapkan Kurikulum Yang Berlaku	2570	Lembaga	0	0	0	2570	Rp. 34.312.629.000
74	[051] Penyusunan NSPK	18	Kegiatan	0	6	12	18	Rp. 3.322.840.000
75	[052] Koordinasi Pelaksanaan	11	Kegiatan	0	6	11	11	Rp. 6.618.005.000
76	[053] Bimbingan Teknis	68	Kab/Kota	0	0	68	68	Rp. 8.736.452.000

77	[054] Pelaksanaan Kegiatan	18	Kegiatan	0	6	12	18	Rp. 14.073.700.000
78	[055] Supervisi	40	Kab/Kota	0	0	40	40	Rp. 1.561.632.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 851.594.666.000

Jakarta, 29 Maret 2021

Direktur Sekolah Dasar



Dra. Sri Wahyuningsih, M.Pd

RENCANA AKSI PENCAPAIAN TARGET PERJANJIAN KINERJA (PK)
TAHUN 2021
UNIT KERJA DIREKTORAT SEKOLAH DASAR

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET REALISASI				RINCIAN OUTPUT (RO)	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	TARGET REALISASI				ANGGARAN
			TW1	TW2	TW3	TW4				TW1	TW2	TW3	TW4	
Tersedianya layanan pendidikan SD yang merata dan berkualitas	Jumlah kab/kota dengan APK SD/MI/SDLB sekurang-kurangnya 100%	Kab/Kota	0	0	0	401	SD Aman Bencana	Jumlah Sekolah yang aman bencana	Lembaga	0	0	0	300	15.334.207.000
							SD yang mendapat pembinaan Program Afirmasi	Jumlah Sekolah yang mendapat pembinaan program Afirmasi	Lembaga	0	0	0	757	36.801.200.000
							Community Learning Center (CLC) SD yang mendapatkan Pembinaan	Jumlah CLC SD yang mendapatkan Pembinaan	Lembaga	0	0	0	111	16.128.880.000
	Jumlah SD yang menjadi Sekolah Penggerak	Sekolah	0	0	0	1.089	SD Penggerak yang mendapatkan pendampingan	Jumlah Sekolah Penggerak yang mendapatkan pendampingan	Lembaga	0	0	0	3.800	36.995.500.000
	Persentase SD yang memiliki nilai kinerja sekolah (scorecard) minimal 75 (kategori Sangat Tinggi)	%	0	0	0	5,00	SD yang mendapatkan Pembinaan Kinerja (scorecard)	Jumlah Sekolah yang medapatkan pembinaan kinerja	Lembaga	0	0	0	514	20.119.602.000
							SD yang Mendapatkan Pembinaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	Jumlah Sekolah yang Mendapatkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	Lembaga	0	0	0	514	40.501.439.000
	Persentase siswa SD dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum	%	0	0	0	55,00	SD yang mendapatkan Pembinaan Asesmen Kompetensi	Jumlah Sekolah yang mendapatkan pembinaan Asesmen Kompetensi	Lembaga	0	0	0	514	35.247.908.000
	Persentase siswa SD dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum	%	0	0	0	27,40								
	Persentase SD yang menggunakan peralatan TIK (komputer) dalam proses pembelajaran	%	0	0	0	65,00	SD Yang Mendapatkan Peralatan Pendidikan	Jumlah sekolah yang mendapatkan peralatan pendidikan	Paket	0	0	4.981	4.981	515.487.486.000
	Persentase SD yang memiliki lingkungan kondusif dalam pembangunan karakter	%	0	0	0	35,00	SD yang Melaksanakan Program UKS	Jumlah Sekolah yang melaksanakan program UKS	Lembaga	0	0	0	514	17.196.099.000
							SD yang Mendapatkan Penguatan Ekstrakurikuler	Jumlah Sekolah yang medapatkan penguatan Ekstrakurikuler	Lembaga	0	0	0	3.085	36.058.089.000
							SD Yang Menerapkan Kurikulum Yang Berlaku	Jumlah Sekolah yang menerapkan kurikulum yang berlaku	Lembaga	0	0	0	2.570	34.312.629.000

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET REALISASI				RINCIAN OUTPUT (RO)	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	TARGET REALISASI				ANGGARAN
			TW1	TW2	TW3	TW4				TW1	TW2	TW3	TW4	
	Persentase data pokok pendidikan SD yang akurat, terbaru dan berkelanjutan	%	0	0	0	95,20	Layanan pengadaan alat Pengolah Data dan Komunikasi	Kegiatan yang Mendapat Dukungan Manajemen dan Layanan Teknis Sekolah Dasar	Unit	0	0	0	1	500.000.000
Menguatnya tata kelola dan sistem pengendalian manajemen di lingkungan Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	-	-	-	A	Gaji dan Tunjangan	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Layanan	0	0	0	1	23.753.267.000
							Operasional dan Pemeliharaan Kantor		Layanan	0	0	0	1	14.811.896.000
							Layanan pengadaan kendaraan bermotor		Unit	0	0	0	2	702.282.000
							Layanan Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran		Unit	0	0	1	1	300.000.000
							Gedung/Kantor yang Dibangun/Direnovasi		Unit	0	0	1	1	2.700.000.000
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL masing-masing Satker minimal 80	Nilai	0	0	0	82,00	Dukungan Manajemen Satker	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL masing-masing Satker minimal 80	Layanan	0	0	0	1	4.644.182.000
TOTAL ANGGARAN														851.594.666.000

LAMPIRAN 4

Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK)



LAMPIRAN PENGUKURAN KINERJA
TINGKAT UNIT ORGANISASI ESELON II KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

Unit Organisasi Eselon II : Direktorat Sekolah Dasar
Tahun Anggaran : 2021

Sasaran Kegiatan (SK)		Indikator Kinerja Program (IKP)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target Kinerja		Anggaran (Rp)		Realisasi				Sisa Anggaran		
										Kinerja		(%)	Anggaran (Rp)			(%)
(1)		(2)		(3)		(4)		(5)		(6)		(7)	(8)		(9)	(10)
1	Tersedianya layanan pendidikan SD yang merata dan berkualitas	IKP 3.1.1	Persentase anak kelas 1 SD/MI/SDLB yang pernah mengikuti TK/RA/BA (5-6 tahun)	IKK	Jumlah kab/kota dengan APK SD/MI/SDLB sekurang-kurangnya 100%	401	Kab/Kota			357	Kab/Kota	89,03				
				2003.BDB.205	SD Aman Bencana	300	Lembaga	13.930.755.000		357	Lembaga	119,00	13.566.105.221	97,38		364.649.779
				2003.QDB.203	SD yang mendapat pembinaan Program Afirmasi	757	Lembaga	30.244.663.000		775	Lembaga	102,38	28.104.764.664	92,92		2.139.898.336
				2003.QDB.204	Community Learning Center (CLC) SD yang mendapatkan Pembinaan	111	Lembaga	8.046.320.000		115	Lembaga	103,60	8.038.063.675	99,90		8.256.325
		IKP 3.2.2	Jumlah satuan pendidikan menjadi Sekolah Penggerak	IKK	Jumlah SD yang menjadi Sekolah Penggerak	1.089	Sekolah			1116	Sekolah	102,48				
				4460.QDB.236	SD Penggerak yang mendapatkan pendampingan	1.116	Lembaga	16.427.280.000		1.116	Lembaga	100,00	15.974.933.710	97,25		452.346.290
		IKP 3.2.1	Persentase satuan pendidikan jenjang PAUD, SD, SMP, SMA, dan SLB dengan nilai scorecard minimum 75 (kategori tinggi)	IKK	Persentase SD yang memiliki nilai kinerja sekolah (scorecard) minimal 75 (kategori Sangat Tinggi)	5,00	%			39,70	%	794,00				
				4460.QDB.234	SD yang mendapatkan Pembinaan Kinerja (scorecard)	514	Lembaga	3.291.847.000		514	Lembaga	100,00	3.179.835.600	96,60		112.011.400
				4460.QDB.232	SD yang Mendapatkan Pembinaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	514	Lembaga	30.159.017.000		514	Lembaga	100,00	24.305.401.854	80,59		5.853.615.146
		IKP 3.3.2	Persentase siswa dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum	IKK	Persentase siswa SD dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum	55,00	%			54,33	%	98,78				
		IKP 3.3.3	Persentase siswa dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum	IKK	Persentase siswa SD dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum	27,40	%			31,45	%	114,78				
				4460.QDB.235	SD yang mendapatkan Pembinaan Asesmen Kompetensi	514	Lembaga	19.542.152.000		514	Lembaga	100,00	18.355.902.575	93,93		1.186.249.425
				IKK	Persentase SD yang menggunakan peralatan TIK (komputer) dalam proses pembelajaran	65,00	%			93,21	%	143,40				
				2003.RAA.237	SD Yang Mendapatkan Peralatan Pendidikan	4.981	Paket	517.001.413.000		4.981	Paket	100,00	514.824.966.920	99,58		2.176.446.080

Sasaran Kegiatan (SK)		Indikator Kinerja Program (IKP)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Target Kinerja		Anggaran (Rp)		Realisasi				Sisa Anggaran
										Kinerja	(%)	Anggaran (Rp)	(%)	
(1)		(2)		(3)		(4)		(5)		(6)		(7)		(10)
		IKP 3.4.2	Persentase siswa dengan nilai Survei Karakter memenuhi tingkat minimum	IKK	Persentase SD yang memiliki lingkungan kondusif dalam pembangunan karakter	35,00	%			89,44	%	255,54		
				4460.BDB.233	SD yang Melaksanakan Program UKS	514	Lembaga	7.980.787.000		780	Lembaga	151,75	6.345.946.000	1.634.841.000
				4460.QDB.231	SD yang Mendapatkan Penguatan Ekstrakurikuler	3.085	Lembaga	28.104.511.000		3.085	Lembaga	100,00	27.101.216.240	1.003.294.760
				4460.QDB.238	SD yang Menerapkan Kurikulum Yang Berlaku	2.570	Lembaga	22.262.450.000		2.570	Lembaga	100,00	21.251.057.500	1.011.392.500
		IKP 3.5.4	Persentase data pokok PAUD, Dikdas, dan Dikmen yang akurat, terbaru dan berkelanjutan	IKK	Persentase data pokok pendidikan SD yang akurat, terbaru dan berkelanjutan	95,20	%			98,57	%	103,54		
				2005.EAD.996	Layanan pengadaan alat Pengolah Data dan Komunikasi	1	Unit	500.000.000		1	Unit	100,00	490.250.000	9.750.000
2	Menguatnya tata kelola dan sistem pengendalian manajemen di lingkungan Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen	IKP 3.1.1	Persentase anak kelas 1 SD/MI/SDLB yang pernah mengikuti TK/RA/BA (5-6 tahun)	IKK	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A	Predikat			A	Predikat	100,00		
				2005.EAA.001	Gaji dan Tunjangan	1	Layanan	15.840.247.000		1	Layanan	100,00	13.942.900.380	1.897.346.620
				2005.EAA.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	Layanan	14.811.896.000		1	Layanan	100,00	13.415.749.398	1.396.146.602
				2005.EAD.997	Layanan Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	1	Unit	300.000.000		1	Unit	100,00	294.000.000	6.000.000
		IKP 3.2.2	Jumlah satuan pendidikan menjadi Sekolah Penggerak	IKK	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL masing-masing Satker minimal 80	82,00	Nilai			84,13	Nilai	102,60		
				2005.EAC.970	Dukungan Manajemen Satker	1	Layanan	4.644.182.000		1	Layanan	100,00	4.229.721.434	414.460.566
Total Anggaran								733.087.520.000				100,00	713.420.815.171	19.666.704.829

Kegiatan Layanan Pendidikan Sekolah Dasar

Jumlah Anggaran	: Rp	733.087.520.000
Realisasi Anggaran	: Rp	713.420.815.171
Sisa Anggaran	: Rp	19.666.704.829

Persentase Keuangan (%)	:	97,32
Persentase Fisik (%)	:	100,00

Jakarta, 31 Desember 2021
Direktur Sekolah Dasar

Dra. Sri Wahyuningsih, M.Pd
NIP. 196807291988032001

LAMPIRAN 5

Realisasi Daya Serap

**LAPORAN PERKEMBANGAN PENCAPAIAN PENETAPAN KINERJA
DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

Unit Utama : Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Menengah
Program : Pendidikan Dasar
Satker : Direktorat Sekolah Dasar
Kegiatan : Pendidikan PAUD, Dasar dan Menengah

BULAN DESEMBER TAHUN 2021

BELANJA	PAGU	REALISASI	(%)	SISA ANGGARAN
BELANJA PEGAWAI	15.840.247.000	13.942.900.380	88,02	1.897.346.620
BELANJA BARANG	716.447.273.000	698.693.664.791	97,52	17.753.608.209
BELANJA MODAL	800.000.000	784.250.000	98,03	15.750.000
BANTUAN SOSIAL	-	-	0,00	-
JUMLAH	733.087.520.000	713.420.815.171	97,32	19.666.704.829

Jakarta, 31 Desember 2021
Kepala Sub Bagian Tata Usaha



Andi Zainuddin, S.Pd, M.Pd
NIP. 196803051995021001

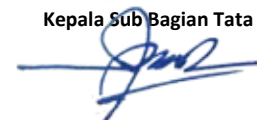
**LAPORAN PERKEMBANGAN PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN
BULAN DESEMBER TAHUN 2021**

Format	: B.19	Dana DIPA	: Rp	733.087.520.000
Kementerian/Lembaga	: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	Realisasi	: Rp	713.420.815.171
Nomor DIPA	: SP DIPA- 023.03.1.666011/2021 Tgl 23 Nopember 2020 Revisi ke 09 Tgl 29 Nopem	Keuangan	:	97,32
Satuan Kerja/Propinsi	: Direktorat Sekolah Dasar	Fisik	:	100,00
Program	: Pendidikan PAUD, Dasar dan Menengah			

Kode	Uraian	Sasaran				Total			
		Satuan	Target	Capaian	%	Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran
666011	DIREKTORAT SEKOLAH DASAR				100,00	733.087.520.000	713.420.815.171	97,32	19.666.704.829
03.DF	Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun					569.223.151.000	564.533.900.480	99,18	4.689.250.520
2003	Pembinaan Sekolah Dasar					569.223.151.000	564.533.900.480	99,18	4.689.250.520
2003.BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Lembaga	300	357	119,00	13.930.755.000	13.566.105.221	97,38	364.649.779
2003.BDB.205	SD Aman Bencana	Lembaga	300	357	119,00	13.930.755.000	13.566.105.221	97,38	364.649.779
2003.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Lembaga	868	890	102,53	38.290.983.000	36.142.828.339	94,39	2.148.154.661
2003.QDB.203	SD yang mendapat pembinaan Program Afirmasi	Lembaga	757	775	102,38	30.244.663.000	28.104.764.664	92,92	2.139.898.336
2003.QDB.204	Community Learning Center (CLC) SD yang mendapatkan Pembinaan	Lembaga	111	115	103,60	8.046.320.000	8.038.063.675	99,90	8.256.325
2003.RAA	Sarana Bidang Pendidikan	Paket	4.981	4.981	100,00	517.001.413.000	514.824.966.920	99,58	2.176.446.080
2003.RAA.237	SD Yang Mendapatkan Peralatan Pendidikan	Paket	4.981	4.981	100,00	517.001.413.000	514.824.966.920	99,58	2.176.446.080
03.DI	Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran					127.768.044.000	116.514.293.479	91,19	11.253.750.521
4460	Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sekolah Dasar					127.768.044.000	116.514.293.479	91,19	11.253.750.521
4460.BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Lembaga	514	780	151,75	7.980.787.000	6.345.946.000	79,52	1.634.841.000
4460.BDB.233	SD yang Melaksanakan Program UKS	Lembaga	514	780	151,75	7.980.787.000	6.345.946.000	79,52	1.634.841.000
4460.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Lembaga	8.313	8.313	100,00	119.787.257.000	110.168.347.479	91,97	9.618.909.521
4460.QDB.231	SD yang Mendapatkan Penguatan Ekstrakurikuler	Lembaga	3.085	3.085	100,00	28.104.511.000	27.101.216.240	96,43	1.003.294.760
4460.QDB.232	SD yang Mendapatkan Pembinaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	Lembaga	514	514	100,00	30.159.017.000	24.305.401.854	80,59	5.853.615.146
4460.QDB.234	SD yang mendapatkan Pembinaan Kinerja (scorecard)	Lembaga	514	514	100,00	3.291.847.000	3.179.835.600	96,60	112.011.400
4460.QDB.235	SD yang mendapatkan Pembinaan Asesmen Kompetensi	Lembaga	514	514	100,00	19.542.152.000	18.355.902.575	93,93	1.186.249.425
4460.QDB.236	SD Penggerak yang mendapatkan pendampingan	Lembaga	1.116	1.116	100,00	16.427.280.000	15.974.933.710	97,25	452.346.290
4460.QDB.238	SD Yang Menerapkan Kurikulum Yang Berlaku	Lembaga	2.570	2.570	100,00	22.262.450.000	21.251.057.500	95,46	1.011.392.500

Kode	Uraian	Sasaran				Total			
		Satuan	Target	Capaian	%	Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran
03.WA	Program Dukungan Manajemen					36.096.325.000	32.372.621.212	89,68	3.723.703.788
2005	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah					36.096.325.000	32.372.621.212	89,68	3.723.703.788
2005.EAA	Layanan Perkantoran	Layanan	2	2	100,00	30.652.143.000	27.358.649.778	89,26	3.293.493.222
2005.EAA.001	Gaji dan Tunjangan	Layanan	1	1	100,00	15.840.247.000	13.942.900.380	88,02	1.897.346.620
2005.EAA.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Layanan	1	1	100,00	14.811.896.000	13.415.749.398	90,57	1.396.146.602
2005.EAC	Layanan Umum	Layanan	1	1	100,00	4.644.182.000	4.229.721.434	91,08	414.460.566
2005.EAC.970	Dukungan Manajemen Satker	Layanan	1	1	100,00	4.644.182.000	4.229.721.434	91,08	414.460.566
2005.EAD	Layanan Sarana Internal	Unit	2	2	100,00	800.000.000	784.250.000	98,03	15.750.000
2005.EAD.996	Layanan pengadaan alat Pengolah Data dan Komunikasi	Unit	1	1	100,00	500.000.000	490.250.000	98,05	9.750.000
2005.EAD.997	Layanan Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	Unit	1	1	100,00	300.000.000	294.000.000	98,00	6.000.000
TOTAL						733.087.520.000	713.420.815.171	97,32	19.666.704.829

Jakarta, 31 Desember 2021
Kepala Sub Bagian Tata Usaha



Andi Zainuddin, S.Pd, M.Pd
NIP. 196803051995021001

LAPORAN PERKEMBANGAN PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN
BULAN DESEMBER TAHUN 2021

Format : B.19
Kementerian/Lembaga : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Nomor DIPA : SP DIPA- 023.03.1.666011/2021 Tgl 23 Nopember 2020 Revisi ke 09 Tgl 29 Nopember 2021
Satuan Kerja/Propinsi : Direktorat Sekolah Dasar
Program : Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun

Dana DIPA : Rp 733.087.520.000
Realisasi : Rp 713.420.815.171
Keuangan : 97,32
Fisik : 100,00

Kode	Uraian	Sasaran				Belanja Pegawai		Belanja Barang		Belanja Modal		Belanja Bansos		Total			
		Satuan	Target	Capaian	%	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran
666011	DIREKTORAT SEKOLAH DASAR				100,00	15.840.247.000	13.942.900.380	716.447.273.000	698.693.664.791	800.000.000	784.250.000	-	-	733.087.520.000	713.420.815.171	97,32	19.666.704.829
03.DF	Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun					-	-	569.223.151.000	564.533.900.480	-	-	-	-	569.223.151.000	564.533.900.480	99,18	4.689.250.520
2003	Pembinaan Sekolah Dasar					-	-	569.223.151.000	564.533.900.480	-	-	-	-	569.223.151.000	564.533.900.480	99,18	4.689.250.520
2003.BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Lembaga	300	357	119,00	-	-	13.930.755.000	13.566.105.221	-	-	-	-	13.930.755.000	13.566.105.221	97,38	364.649.779
2003.BDB.205	SD Aman Bencana	Lembaga	300	357	119,00	-	-	13.930.755.000	13.566.105.221	-	-	-	-	13.930.755.000	13.566.105.221	97,38	364.649.779
051	Penyusunan NSPK	Dok	3	3	100,00	-	-	1.465.490.000	1.456.252.000	-	-	-	-	1.465.490.000	1.456.252.000	99,37	9.238.000
051.A	Penyusunan Naskah Konsep Pengembangan Media Sosialisasi SPAB Di Sekolah Dasar	Dok	1	1	100,00	-	-	250.500.000	250.400.000	-	-	-	-	250.500.000	250.400.000	99,96	100.000
051.B	Penyusunan Juknis Bantuan	Dok	1	1	100,00	-	-	250.500.000	250.400.000	-	-	-	-	250.500.000	250.400.000	99,96	100.000
051.C	Review dan Finalisasi Modul Tanggap Darurat Bencana Untuk Sekolah Dasar	Dok	1	1	100,00	-	-	964.490.000	955.452.000	-	-	-	-	964.490.000	955.452.000	99,06	9.038.000
052	Verifikasi Bantuan	Dok	1	1	100,00	-	-	149.060.000	148.000.000	-	-	-	-	149.060.000	148.000.000	99,29	1.060.000
052.A	Verifikasi dan Validasi Data Calon Penerima Bantuan Tanggap Darurat Bencana dan Psikososial Pasca Bencana	Dok	1	1	100,00	-	-	149.060.000	148.000.000	-	-	-	-	149.060.000	148.000.000	99,29	1.060.000
053	Bimbingan Teknis	Dok	10	10	100,00	-	-	1.632.370.000	1.528.581.500	-	-	-	-	1.632.370.000	1.528.581.500	93,64	103.788.500
053.A	Bimbingan Teknis Satuan Pendidikan Aman Bencana Tingkat Kabupaten Kota	Dok	1	1	100,00	-	-	457.035.000	400.031.500	-	-	-	-	457.035.000	400.031.500	87,53	57.003.500
053.B	Sosialisasi SPAB dilingkungan Direktorat Sekolah Dasar	Dok	1	1	100,00	-	-	171.610.000	165.700.000	-	-	-	-	171.610.000	165.700.000	96,56	5.910.000
053.C	Bimtek Tim Satgas SPAB Untuk Sekolah Dasar	Dok	1	1	100,00	-	-	280.600.000	275.600.000	-	-	-	-	280.600.000	275.600.000	98,22	5.000.000
053.D	Pembuatan Media Sosialisasi SPAB	Dok	4	4	100,00	-	-	375.000.000	347.100.000	-	-	-	-	375.000.000	347.100.000	92,56	27.900.000
053.F	Pencetakan Juklak	Dok	3	3	100,00	-	-	348.125.000	340.150.000	-	-	-	-	348.125.000	340.150.000	97,71	7.975.000
054	Penyaluran Bantuan	Lembaga	300	357	119,00	-	-	8.700.000.000	8.700.000.000	-	-	-	-	8.700.000.000	8.700.000.000	100,00	-
054.A	Bantuan Tanggap Darurat dan Pemulihan Pasca Bencana	Lembaga	300	357	119,00	-	-	8.700.000.000	8.700.000.000	-	-	-	-	8.700.000.000	8.700.000.000	100,00	-
055	Supervisi Bantuan	Dok	3	3	100,00	-	-	1.983.835.000	1.733.271.721	-	-	-	-	1.983.835.000	1.733.271.721	87,37	250.563.279
055.A	Kunjungan Tim Satgas Ke Lokasi Bencana	Dok	1	1	100,00	-	-	625.618.000	526.533.500	-	-	-	-	625.618.000	526.533.500	84,16	99.084.500
055.B	Verifikasi dan Supervisi Bantuan SPAB	Dok	1	1	100,00	-	-	1.094.000.000	955.058.021	-	-	-	-	1.094.000.000	955.058.021	87,30	138.941.979
055.C	Supervisi Pejabat dan Satgas SPAB ke Lokasi Bencana	Dok	1	1	100,00	-	-	264.217.000	251.680.200	-	-	-	-	264.217.000	251.680.200	95,26	12.536.800
2003.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Lembaga	868	890	102,53	-	-	38.290.983.000	36.142.828.339	-	-	-	-	38.290.983.000	36.142.828.339	94,39	2.148.154.661
2003.QDB.203	SD yang mendapat pembinaan Program Afirmasi	Lembaga	757	775	102,38	-	-	30.244.663.000	28.104.764.664	-	-	-	-	30.244.663.000	28.104.764.664	92,92	2.139.898.336
051	Penyusunan NSPK	Dok	3	3	100,00	-	-	1.669.510.000	1.478.266.100	-	-	-	-	1.669.510.000	1.478.266.100	88,54	191.243.900
051.B	Penyusunan Dokumen Teknis Pendampingan Program Afirmasi Sekolah Dasar	Dok	1	1	100,00	-	-	343.710.000	331.258.300	-	-	-	-	343.710.000	331.258.300	96,38	12.451.700
051.C	Penyusunan Pedoman Pengimbasan SPK Sekolah Dasar	Dok	1	1	100,00	-	-	348.800.000	336.661.800	-	-	-	-	348.800.000	336.661.800	96,52	12.138.200
051.G	Penyusunan Panduan Pendampingan Program Inklusif di Sekolah Dasar	Dok	1	1	100,00	-	-	977.000.000	810.346.000	-	-	-	-	977.000.000	810.346.000	82,94	166.654.000
052	Koordinasi Kegiatan	Lembaga	117	135	115,38	-	-	2.230.630.000	1.696.384.000	-	-	-	-	2.230.630.000	1.696.384.000	76,05	534.246.000
052.B	Rapat Koordinasi Penyelenggaraan Pendidikan Daerah 3T Melalui Program Afirmasi Sekolah Dasar	Lembaga	117	135	115,38	-	-	2.230.630.000	1.696.384.000	-	-	-	-	2.230.630.000	1.696.384.000	76,05	534.246.000
053	Bimbingan Teknis	Dok	1	1	100,00	-	-	2.440.876.000	1.874.788.890	-	-	-	-	2.440.876.000	1.874.788.890	76,81	566.087.110
053.C	Bimbingan Teknis Program Pembinaan Satuan Pendidikan Kerjasama (SPK) jenjang SD	Dok	1	1	100,00	-	-	2.440.876.000	1.874.788.890	-	-	-	-	2.440.876.000	1.874.788.890	76,81	566.087.110
054	Pelaksanaan Kegiatan	Dok	7	7	100,00	-	-	8.860.878.000	8.048.479.129	-	-	-	-	8.860.878.000	8.048.479.129	90,83	812.398.871
054.A	Pembuatan Video Konten Tata Kelola Sekolah Dasar	Dok	1	1	100,00	-	-	276.650.000	92.150.000	-	-	-	-	276.650.000	92.150.000	33,31	184.500.000
054.B	Pendampingan Implementasi Program Afirmasi Satuan Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar	Dok	1	1	100,00	-	-	3.669.728.000	3.558.580.200	-	-	-	-	3.669.728.000	3.558.580.200	96,97	111.147.800
054.E	Penyusunan Dokumen Teknis Program Kejar Mutu Sekolah Dasar Tahun 2021	Dok	1	1	100,00	-	-	176.800.000	176.506.000	-	-	-	-	176.800.000	176.506.000	99,83	294.000
054.F	Seleksi Lembaga Program Kejar Mutu Sekolah Dasar Tahun 2021	Dok	1	1	100,00	-	-	334.700.000	311.198.000	-	-	-	-	334.700.000	311.198.000	92,98	23.502.000
054.G	Presentasi Lembaga Program Kejar Mutu Sekolah Dasar Tahun 2021	Dok	1	1	100,00	-	-	549.750.000	543.860.494	-	-	-	-	549.750.000	543.860.494	98,93	5.889.506
054.H	Presentasi Laporan Akhir Program Kejar Mutu Sekolah Dasar Tahun 2021	Dok	1	1	100,00	-	-	1.049.000.000	702.224.801	-	-	-	-	1.049.000.000	702.224.801	66,94	346.775.199
054.I	Desiminiasi Program Keajarmutu Sekolah Dasar	Dok	1	1	100,00	-	-	2.804.250.000	2.663.959.634	-	-	-	-	2.804.250.000	2.663.959.634	95,00	140.290.366
058	Penyaluran Bantuan	Lembaga	640	640	100,00	-	-	12.793.925.000	12.787.242.345	-	-	-	-	12.793.925.000	12.787.242.345	99,95	6.682.655
058.A	Program Kejar Mutu Melalui Pendampingan Psikososial Peserta Didik Sekolah Dasar (25 Paket)	Lembaga	250	250	100,00	-	-	4.993.925.000	4.991.433.000	-	-	-	-	4.993.925.000	4.991.433.000	99,95	2.492.000
058.B	Program Kejar Mutu Melalui Pendampingan PTM Sekolah Dasar Tahun 2021 (39 Paket)	Lembaga	390	390	100,00	-	-	7.800.000.000	7.795.809.345	-	-	-	-	7.800.000.000	7.795.809.345	99,95	4.190.655

Kode	Uraian	Sasaran				Belanja Pegawai		Belanja Barang		Belanja Modal		Belanja Bansos		Total			
		Satuan	Target	Capaian	%	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran
059	Supervisi	Dok	2	2	100,00	-	-	2.248.844.000	2.219.604.200	-	-	-	-	2.248.844.000	2.219.604.200	98,70	29.239.800
059.B	Supervisi Implementasi Program Kejar Mutu Sekolah Dasar	Dok	1	1	100,00	-	-	2.101.544.000	2.092.871.200	-	-	-	-	2.101.544.000	2.092.871.200	99,59	8.672.800
059.C	Supervisi Implementasi Program Afirmasi Sekolah Dasar	Dok	1	1	100,00	-	-	147.300.000	126.733.000	-	-	-	-	147.300.000	126.733.000	86,04	20.567.000
2003.QDB.204	Community Learning Center (CLC) SD yang mendapatkan Pembinaan	Lembaga	111	115	103,60	-	-	8.046.320.000	8.038.063.675	-	-	-	-	8.046.320.000	8.038.063.675	99,90	8.256.325
052	Verifikasi Bantuan	Dok	1	1	100,00	-	-	249.300.000	248.364.000	-	-	-	-	249.300.000	248.364.000	99,62	936.000
052.A	Verifikasi dan Validasi Data Calon Penerima Bantuan Operasional CLC Sekolah Dasar	Dok	1	1	100,00	-	-	249.300.000	248.364.000	-	-	-	-	249.300.000	248.364.000	99,62	936.000
054	Penyaluran Bantuan	Lembaga	111	115	103,60	-	-	7.797.020.000	7.789.699.675	-	-	-	-	7.797.020.000	7.789.699.675	99,91	7.320.325
054.A	Bantuan Operasional CLC Sekolah Dasar (12.782 Siswa)	Lembaga	111	115	103,60	-	-	7.797.020.000	7.789.699.675	-	-	-	-	7.797.020.000	7.789.699.675	99,91	7.320.325
2003.RAA	Sarana Bidang Pendidikan	Paket	4.981	4.981	100,00	-	-	517.001.413.000	514.824.966.920	-	-	-	-	517.001.413.000	514.824.966.920	99,58	2.176.446.080
2003.RAA.237	SD Yang Mendapatkan Peralatan Pendidikan	Paket	4.981	4.981	100,00	-	-	517.001.413.000	514.824.966.920	-	-	-	-	517.001.413.000	514.824.966.920	99,58	2.176.446.080
051	Penyusunan NSPK	Dok	8	7	87,50	-	-	6.577.480.000	5.720.455.670	-	-	-	-	6.577.480.000	5.720.455.670	86,97	857.024.330
051.A	Review Petunjuk Pelaksanaan Bantuan Peralatan Pendidikan di Sekolah Dasar	Dok	1	1	100,00	-	-	217.780.000	217.741.000	-	-	-	-	217.780.000	217.741.000	99,98	39.000
051.C	Review Modul Penggunaan dan Pemanfaatan Peralatan TIK di Sekolah Dasar	Dok	1	1	100,00	-	-	900.450.000	768.911.370	-	-	-	-	900.450.000	768.911.370	85,39	131.538.630
051.D	Pemilihan Peralatan Pendidikan untuk Pembelajaran Sekolah Dasar	Dok	1	1	100,00	-	-	1.438.200.000	1.338.575.500	-	-	-	-	1.438.200.000	1.338.575.500	93,07	99.624.500
051.E	Evaluasi dan Rekomendasi Peralatan Pendidikan untuk Pembelajaran Sekolah Dasar	Dok	1	1	100,00	-	-	810.680.000	687.200.000	-	-	-	-	810.680.000	687.200.000	84,77	123.480.000
051.F	Penyusunan Blueprint Digitalisasi Sekolah Transformasi dan Akselerasi Layanan Pendidikan	Dok	1	1	100,00	-	-	1.769.070.000	1.697.025.500	-	-	-	-	1.769.070.000	1.697.025.500	95,93	72.044.500
051.G	Penyusunan Panduan dan Instrumen Penilaian Lomba Konten Digital Pembelajaran TIK SD	Dok	1	-	0,00	-	-	289.500.000	219.865.000	-	-	-	-	289.500.000	219.865.000	75,95	69.635.000
051.H	Penilaian Lomba Konten Digital Pembelajaran TIK SD	Dok	1	1	100,00	-	-	618.000.000	501.897.300	-	-	-	-	618.000.000	501.897.300	81,21	116.102.700
051.I	Penyusunan Laporan Kegiatan Bidang Sarana dan Prasarana Tahun 2021	Dok	1	1	100,00	-	-	533.800.000	289.240.000	-	-	-	-	533.800.000	289.240.000	54,19	244.560.000
052	Verifikasi Bantuan	Dok	1	1	100,00	-	-	563.120.000	493.466.450	-	-	-	-	563.120.000	493.466.450	87,63	69.653.550
052.A	Verifikasi dan Validasi Data Calon Penerima Bantuan Peralatan Pendidikan di Sekolah Dasar	Dok	1	1	100,00	-	-	563.120.000	493.466.450	-	-	-	-	563.120.000	493.466.450	87,63	69.653.550
053	Bimbingan Teknis	Dok	2	2	100,00	-	-	37.249.056.000	36.200.831.800	-	-	-	-	37.249.056.000	36.200.831.800	97,19	1.048.224.200
053.A	Bimbingan Teknis Penggunaan dan Pemanfaatan Peralatan TIK Sekolah Dasar (TIK 2020 dan 2021)	Dok	1	1	100,00	-	-	36.503.056.000	35.607.640.600	-	-	-	-	36.503.056.000	35.607.640.600	97,55	895.415.400
053.B	Workshop Pendidikan Digitalisasi Pembelajaran berbasis TIK SD	Dok	1	1	100,00	-	-	746.000.000	593.191.200	-	-	-	-	746.000.000	593.191.200	79,52	152.808.800
054	Penyaluran Bantuan	Paket	4.981	4.981	100,00	-	-	472.448.557.000	472.344.070.000	-	-	-	-	472.448.557.000	472.344.070.000	99,98	104.487.000
054.A	Persiapan Pengadaan Bantuan Peralatan TIK Sekolah Dasar	Dok	1	1	100,00	-	-	762.800.000	658.313.000	-	-	-	-	762.800.000	658.313.000	86,30	104.487.000
054.B	Penyaluran Bantuan Sarana Pembelajaran TIK	Paket	4.981	4.981	100,00	-	-	471.685.757.000	471.685.757.000	-	-	-	-	471.685.757.000	471.685.757.000	100,00	-
055	Supervisi Bantuan	Dok	1	-	0,00	-	-	163.200.000	66.143.000	-	-	-	-	163.200.000	66.143.000	40,53	97.057.000
055.A	Pendampingan Program Bantuan Sarana Pembelajaran TIK SD	Dok	1	-	0,00	-	-	163.200.000	66.143.000	-	-	-	-	163.200.000	66.143.000	40,53	97.057.000
03.DI	Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran					-	-	127.768.044.000	116.514.293.479	-	-	-	-	127.768.044.000	116.514.293.479	91,19	220.431.266.000
4460	Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sekolah Dasar					-	-	127.768.044.000	116.514.293.479	-	-	-	-	127.768.044.000	116.514.293.479	91,19	220.431.266.000
4460.BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Lembaga	514	780	151,75	-	-	7.980.787.000	6.345.946.000	-	-	-	-	7.980.787.000	6.345.946.000	79,52	1.634.841.000
4460.BDB.233	SD yang Melaksanakan Program UKS	Lembaga	514	780	151,75	-	-	7.980.787.000	6.345.946.000	-	-	-	-	7.980.787.000	6.345.946.000	79,52	1.634.841.000
051	Penyusunan NSPK	Dok	4	4	100,00	-	-	1.308.815.000	1.267.256.000	-	-	-	-	1.308.815.000	1.267.256.000	96,82	41.559.000
051.A	Penyusunan Modul Bimtek Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar	Dok	1	1	100,00	-	-	470.466.000	470.282.000	-	-	-	-	470.466.000	470.282.000	99,96	184.000
051.B	Penyusunan Media Pembinaan UKS Sekolah Dasar	Dok	1	1	100,00	-	-	322.264.000	322.160.000	-	-	-	-	322.264.000	322.160.000	99,97	104.000
051.C	Penyusunan Dokumen Teknis Bantuan PHBS Sekolah Dasar	Dok	1	1	100,00	-	-	317.185.000	317.170.000	-	-	-	-	317.185.000	317.170.000	100,00	15.000
051.D	Penyusunan Panduan Pekan UKS Sekolah Dasar Tahun 2021	Dok	1	1	100,00	-	-	198.900.000	157.644.000	-	-	-	-	198.900.000	157.644.000	79,26	41.256.000
052	Koordinasi Pelaksanaan	Dok	6	6	100,00	-	-	380.600.000	355.956.000	-	-	-	-	380.600.000	355.956.000	93,52	24.644.000
052.B	Webinar Program UKS di Sekolah Dasar	Dok	5	5	100,00	-	-	218.500.000	204.900.000	-	-	-	-	218.500.000	204.900.000	93,78	13.600.000
052.C	Seleksi Dokumen Peserta Pekan UKS Sekolah Dasar	Dok	1	1	100,00	-	-	162.100.000	151.056.000	-	-	-	-	162.100.000	151.056.000	93,19	11.044.000
053	Bimbingan Teknis	Dok	1	1	100,00	-	-	594.464.000	538.170.000	-	-	-	-	594.464.000	538.170.000	90,53	56.294.000
053.A	Bimbingan Teknis Calon Fasilitator Pendampingan Program UKS Sekolah Dasar	Dok	1	1	100,00	-	-	594.464.000	538.170.000	-	-	-	-	594.464.000	538.170.000	90,53	56.294.000
054	Pelaksanaan Kegiatan	Lembaga	514	780	151,75	-	-	5.696.908.000	4.184.564.000	-	-	-	-	5.696.908.000	4.184.564.000	73,45	1.512.344.000
054.A	Webinar Pekan UKS Sekolah Dasar	Dok	1	1	100,00	-	-	480.000.000	335.400.000	-	-	-	-	480.000.000	335.400.000	69,88	144.600.000
054.B	Pendampingan Program Pembinaan UKS di Sekolah Dasar	Lembaga	514	780	151,75	-	-	3.481.004.000	3.206.726.000	-	-	-	-	3.481.004.000	3.206.726.000	92,12	274.278.000
054.C	Penyediaan Media Pembinaan UKS (Poster, Video, Media Cetak)	Dok	2	2	100,00	-	-	1.735.904.000	642.438.000	-	-	-	-	1.735.904.000	642.438.000	37,01	1.093.466.000
4460.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Lembaga	8.313	8.313	100,00	-	-	119.787.257.000	110.168.347.479	-	-	-	-	119.787.257.000	110.168.347.479	91,97	9.618.909.521
4460.QDB.231	SD yang Mendapatkan Penguatan	Lembaga	3.085	3.085	100,00	-	-	28.104.511.000	27.101.216.240	-	-	-	-	28.104.511.000	27.101.216.240	96,43	1.003.294.760

Kode	Uraian	Sasaran				Belanja Pegawai		Belanja Barang		Belanja Modal		Belanja Bansos		Total			
		Satuan	Target	Capaian	%	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran
051	Penyusunan NSPK	Dok	36	36	100,00	-	-	7.799.508.000	7.777.206.184	-	-	-	-	7.799.508.000	7.777.206.184	99,71	22.301.816
051.A	Penyusunan Panduan Pembinaan Minat Dan Bakat Di Sekolah Dasar	Dok	2	2	100,00	-	-	388.600.000	385.970.000	-	-	-	-	388.600.000	385.970.000	99,32	2.630.000
051.B	Pengembangan Bahan Penguatan Pendidikan Kepramukaan di SD	Dok	2	2	100,00	-	-	422.360.000	422.060.582	-	-	-	-	422.360.000	422.060.582	99,93	299.418
051.C	Penyusunan Instrument Asesment Minat Bakat Siswa Sekolah Dasar	Dok	2	2	100,00	-	-	348.100.000	348.015.777	-	-	-	-	348.100.000	348.015.777	99,98	84.223
051.D	Penguatan Literasi Dasar Peserta Didik	Dok	2	2	100,00	-	-	816.328.000	801.243.000	-	-	-	-	816.328.000	801.243.000	98,15	15.085.000
051.E	Penyusunan Pedoman Pengembangan Kecakapan Hidup Peserta Didik (lifeskill)	Dok	2	2	100,00	-	-	389.900.000	389.720.000	-	-	-	-	389.900.000	389.720.000	99,95	180.000
051.G	Penyusunan Pedoman Pendidikan Bela Negara bagi Peserta Didik Sekolah Dasar	Dok	2	2	100,00	-	-	395.000.000	394.355.800	-	-	-	-	395.000.000	394.355.800	99,84	644.200
051.H	Penyusunan Bahan penguatan bagi peserta didik untuk persiapan pembelajaran Tatap Muka pasca pandemi	Dok	2	2	100,00	-	-	389.500.000	389.350.000	-	-	-	-	389.500.000	389.350.000	99,96	150.000
051.I	Penyusunan tatakelola peserta didik menunjang Pembelajaran Paradigma Baru	Dok	2	2	100,00	-	-	754.050.000	751.766.000	-	-	-	-	754.050.000	751.766.000	99,70	2.284.000
051.J	Pengembangan Bahan Pembinaan Ekstrakurikuler Sains, Seni dan Olahraga	Dok	2	2	100,00	-	-	392.110.000	392.103.000	-	-	-	-	392.110.000	392.103.000	100,00	7.000
051.K	Penyusunan Juklak Program Kembali Bersekolah bagi Anak Tidak Sekolah (ATS)	Dok	2	2	100,00	-	-	392.820.000	392.665.000	-	-	-	-	392.820.000	392.665.000	99,96	155.000
051.L	Penyusunan Modul Program Kembali Bersekolah bagi ATS	Dok	2	2	100,00	-	-	413.300.000	413.209.225	-	-	-	-	413.300.000	413.209.225	99,98	90.775
051.M	Penyusunan Program Remedial bagi Peserta Didik yang Mengalami Lost Learning Dampak Pandemi Covid 19	Dok	2	2	100,00	-	-	387.900.000	387.660.000	-	-	-	-	387.900.000	387.660.000	99,94	240.000
051.N	Penyusunan Bahan Bimtek Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba dan Penanggulangan Kekerasan di SD	Dok	2	2	100,00	-	-	531.360.000	531.169.000	-	-	-	-	531.360.000	531.169.000	99,96	191.000
051.O	Penyusunan instrumen Gema Pertiwi Pelajar Pancasila	Dok	2	2	100,00	-	-	349.400.000	349.363.976	-	-	-	-	349.400.000	349.363.976	99,99	36.024
051.P	Analisis Program Implementasi Pembinaan Sekolah Dasar	Dok	2	2	100,00	-	-	402.500.000	402.418.824	-	-	-	-	402.500.000	402.418.824	99,98	81.176
051.Q	Reviu Perangkat Program Kerja Bidang Peserta Didik	Dok	2	2	100,00	-	-	342.680.000	342.672.000	-	-	-	-	342.680.000	342.672.000	100,00	8.000
051.R	Penguatan Karakter PD melalui Permainan Rakyat dan Olahraga Tradisional	Dok	2	2	100,00	-	-	347.300.000	347.294.000	-	-	-	-	347.300.000	347.294.000	100,00	6.000
051.S	Pengembangan Model Pendidikan Kepramukaan di SD	Dok	2	2	100,00	-	-	336.300.000	336.170.000	-	-	-	-	336.300.000	336.170.000	99,96	130.000
053	Bimbingan Teknis	Lembaga	800	800	100,00	-	-	5.086.280.000	4.846.078.051	-	-	-	-	5.086.280.000	4.846.078.051	95,28	240.201.949
053.A	Bimbingan Teknis Tim Pembinaan Ekstrakurikuler Seni, Sains, dan Olahraga	Lembaga	200	200	100,00	-	-	1.852.680.000	1.615.171.417	-	-	-	-	1.852.680.000	1.615.171.417	87,18	237.508.583
053.B	Bimtek Tim Pendamping Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba dan Penanggulangan Kekerasan di SD	Lembaga	200	200	100,00	-	-	1.060.000.000	1.058.100.000	-	-	-	-	1.060.000.000	1.058.100.000	99,82	1.900.000
053.C	Bimtek Penguatan Pendidikan Kepramukaan di SD	Lembaga	200	200	100,00	-	-	1.113.000.000	1.112.365.000	-	-	-	-	1.113.000.000	1.112.365.000	99,94	635.000
053.D	Bimtek Penguatan Literasi Dasar Peserta Didik	Lembaga	200	200	100,00	-	-	1.060.600.000	1.060.441.634	-	-	-	-	1.060.600.000	1.060.441.634	99,99	158.366
054	Pelaksanaan Kegiatan	Lembaga	2.285	2.285	100,00	-	-	11.206.951.000	10.478.101.005	-	-	-	-	11.206.951.000	10.478.101.005	93,50	728.849.995
054.A	Pendampingan Penguatan PD utk Persiapan PTM Dampak Pandemi	Lembaga	600	600	100,00	-	-	1.195.580.000	1.195.439.031	-	-	-	-	1.195.580.000	1.195.439.031	99,99	140.969
054.D	Workshop Pendidikan pembinaan Peserta Didik	Dok	3	3	100,00	-	-	1.374.650.000	1.373.349.300	-	-	-	-	1.374.650.000	1.373.349.300	99,91	1.300.700
054.F	Sosialisasi Penguatan Literasi Dasar Peserta Didik	Dok	5	5	100,00	-	-	948.430.000	662.654.200	-	-	-	-	948.430.000	662.654.200	69,87	285.775.800
054.G	Penguatan Pelaksanaan Gema Pertiwi Pelajar Pancasila	Dok	1	1	100,00	-	-	186.750.000	186.607.000	-	-	-	-	186.750.000	186.607.000	99,92	143.000
054.H	Gebyar Gema Pertiwi Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar	Dok	1	1	100,00	-	-	1.854.799.000	1.772.946.066	-	-	-	-	1.854.799.000	1.772.946.066	95,59	81.852.934
054.I	Pendampingan Penguatan Literasi Dasar Peserta Didik	Lembaga	600	600	100,00	-	-	1.479.418.000	1.479.118.000	-	-	-	-	1.479.418.000	1.479.118.000	99,98	300.000
054.J	Webinar Program Penguatan Ekstrakurikuler	Dok	5	5	100,00	-	-	200.950.000	200.950.000	-	-	-	-	200.950.000	200.950.000	100,00	-
054.K	Pendampingan Pendidikan Kepramukaan di SD	Lembaga	485	485	100,00	-	-	1.442.300.000	1.310.274.749	-	-	-	-	1.442.300.000	1.310.274.749	90,85	132.025.251
054.L	Pendampingan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba dan Penanggulangan Kekerasan di SD	Lembaga	600	600	100,00	-	-	1.436.556.000	1.219.416.000	-	-	-	-	1.436.556.000	1.219.416.000	84,88	217.140.000
054.R	Ujicoba aplikasi minat dan gaya belajar siswa	Dok	1	1	100,00	-	-	516.060.000	515.172.859	-	-	-	-	516.060.000	515.172.859	99,83	887.141
054.S	Uji Keterbacaan Bahan Penguatan Pendidikan Kepramukaan di SD	Dok	2	2	100,00	-	-	289.994.000	281.559.800	-	-	-	-	289.994.000	281.559.800	97,09	8.434.200
054.U	Ujicoba Panduan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba dan Penanggulangan Kekerasan di SD	Dok	2	2	100,00	-	-	281.464.000	280.614.000	-	-	-	-	281.464.000	280.614.000	99,70	850.000
055	Supervisi	Dok	4	4	100,00	-	-	4.011.772.000	3.999.831.000	-	-	-	-	4.011.772.000	3.999.831.000	99,70	11.941.000
055.A	Supervisi Program Pembinaan Peserta Didik	Dok	2	2	100,00	-	-	739.068.000	734.002.000	-	-	-	-	739.068.000	734.002.000	99,31	5.066.000
055.B	Monitoring Penguatan Program Pembinaan Ekstrakurikuler	Dok	2	2	100,00	-	-	3.272.704.000	3.265.829.000	-	-	-	-	3.272.704.000	3.265.829.000	99,79	6.875.000
4460.QD8.232	SD yang Mendapatkan Pembinaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	Lembaga	514	514	100,00	-	-	30.159.017.000	24.305.401.854	-	-	-	-	30.159.017.000	24.305.401.854	80,59	5.853.615.146
051	Penyusunan NSPK	Dok	6	5	83,33	-	-	3.098.495.000	2.361.215.000	-	-	-	-	3.098.495.000	2.361.215.000	76,21	737.280.000

Kode	Uraian	Sasaran				Belanja Pegawai		Belanja Barang		Belanja Modal		Belanja Bansos		Total			
		Satuan	Target	Capaian	%	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran
051.A	Penyusunan Panduan Kemitraan di Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Dok	1	1	100,00	-	-	312.100.000	311.382.000	-	-	-	-	312.100.000	311.382.000	99,77	718.000
051.B	Penyusunan Pedoman Tata Kelola Pembinaan Manajemen Berbasis Sekolah Dasar	Dok	1	1	100,00	-	-	1.438.705.000	1.034.223.000	-	-	-	-	1.438.705.000	1.034.223.000	71,89	404.482.000
051.D	Penyusunan Dokumen Teknis Pendampingan Manajemen Berbasis Sekolah di Sekolah Dasar	Dok	1	-	0,00	-	-	350.000.000	168.300.000	-	-	-	-	350.000.000	168.300.000	48,09	181.700.000
051.E	Penyusunan Panduan Instrumen Monev Program Direktorat SD	Dok	2	2	100,00	-	-	439.900.000	314.180.000	-	-	-	-	439.900.000	314.180.000	71,42	125.720.000
051.G	Penyusunan Dokumen Teknis Pendampingan DAK Fisik dan Non Fisik di Sekolah Dasar	Dok	1	1	100,00	-	-	557.790.000	533.130.000	-	-	-	-	557.790.000	533.130.000	95,58	24.660.000
052	Koordinasi Pelaksanaan	Dok	6	6	100,00	-	-	1.560.600.000	1.037.921.300	-	-	-	-	1.560.600.000	1.037.921.300	66,51	522.678.700
052.E	Analisa Program Direktorat Sekolah Dasar 2021/2022	Dok	6	6	100,00	-	-	1.560.600.000	1.037.921.300	-	-	-	-	1.560.600.000	1.037.921.300	66,51	522.678.700
053	Bimbingan Teknis	Lembaga	514	514	100,00	-	-	9.311.812.000	8.531.745.600	-	-	-	-	9.311.812.000	8.531.745.600	91,62	780.066.400
053.A	Webinar Program Tata kelola Manajemen Berbasis Sekolah	Dok	1	1	100,00	-	-	250.900.000	175.900.000	-	-	-	-	250.900.000	175.900.000	70,11	75.000.000
053.B	Fasilitasi dan Koordinasi Keterpaduan Pengelolaan Program Pendidikan Pusat- Daerah	Lembaga	514	514	100,00	-	-	5.961.100.000	5.727.421.100	-	-	-	-	5.961.100.000	5.727.421.100	96,08	233.678.900
053.C	Bimbingan Teknis Calon Fasilitator Pendampingan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Sekolah Dasar	Dok	1	1	100,00	-	-	451.350.000	364.400.000	-	-	-	-	451.350.000	364.400.000	80,74	86.950.000
053.F	Sosialisasi BOS dan DAK bidang Pendidikan di Sekolah Dasar	Dok	2	2	100,00	-	-	639.962.000	582.712.000	-	-	-	-	639.962.000	582.712.000	91,05	57.250.000
053.H	Sosialisasi dan Pendampingan BOS	Dok	2	2	100,00	-	-	474.100.000	444.480.500	-	-	-	-	474.100.000	444.480.500	93,75	29.619.500
053.I	Penyusunan Kerangka Majalah Direktorat Sekolah Dasar 2021	Dok	4	4	100,00	-	-	1.534.400.000	1.236.832.000	-	-	-	-	1.534.400.000	1.236.832.000	80,61	297.568.000
054	Pelaksanaan Kegiatan	Dok	24	23	95,83	-	-	13.037.610.000	9.417.769.954	-	-	-	-	13.037.610.000	9.417.769.954	72,24	3.619.840.046
054.A	Workshop Pembinaan Manajemen Berbasis Sekolah	Dok	3	3	100,00	-	-	1.837.500.000	1.061.761.000	-	-	-	-	1.837.500.000	1.061.761.000	57,78	775.739.000
054.C	Pengelolaan Media dan Informasi Tata Kelola Sekolah Dasar	Dok	5	5	100,00	-	-	200.000.000	95.454.072	-	-	-	-	200.000.000	95.454.072	47,73	104.545.928
054.D	Webinar Manajemen Berbasis Sekolah	Dok	1	-	0,00	-	-	125.000.000	70.400.000	-	-	-	-	125.000.000	70.400.000	56,32	54.600.000
054.E	Pengadaan bahan Sosialisasi Pembinaan Tatakelola Sekolah Dasar	Dok	4	4	100,00	-	-	1.900.000.000	1.109.790.794	-	-	-	-	1.900.000.000	1.109.790.794	58,41	790.209.206
054.F	Webinar Talkshow Program Pembinaan Tata Kelola Sekolah Dasar	Dok	5	5	100,00	-	-	1.629.150.000	867.779.038	-	-	-	-	1.629.150.000	867.779.038	53,27	761.370.962
054.I	Penyediaan Tenaga Ahli di Lingkungan Direktorat Sekolah Dasar	Dok	1	1	100,00	-	-	400.000.000	290.020.000	-	-	-	-	400.000.000	290.020.000	72,51	109.980.000
054.J	Sewa Aplikasi Media Komunikasi Online (Video Conference)	Dok	1	1	100,00	-	-	240.000.000	189.003.050	-	-	-	-	240.000.000	189.003.050	78,75	50.996.950
054.K	Penilaian Usulan DAK bidang Pendidikan	Dok	1	1	100,00	-	-	590.200.000	424.929.000	-	-	-	-	590.200.000	424.929.000	72,00	165.271.000
054.L	Sinkronisasi Data DAK Bidang Pendidikan	Dok	1	1	100,00	-	-	200.000.000	195.580.000	-	-	-	-	200.000.000	195.580.000	97,79	4.420.000
054.M	Harmonisasi DAK bidang Pendidikan	Dok	1	1	100,00	-	-	754.000.000	501.600.000	-	-	-	-	754.000.000	501.600.000	66,53	252.400.000
054.N	Pendampingan Program Manajemen Berbasis Sekolah di Sekolah Dasar	Dok	1	1	100,00	-	-	5.161.760.000	4.611.453.000	-	-	-	-	5.161.760.000	4.611.453.000	89,34	550.307.000
055	Supervisi	Dok	2	2	100,00	-	-	3.150.500.000	2.956.750.000	-	-	-	-	3.150.500.000	2.956.750.000	93,85	193.750.000
055.A	Monitoring dan Evaluasi Kesiapan Persiapan Tatap Muka Sekolah Dasar	Dok	1	1	100,00	-	-	1.324.700.000	1.183.220.000	-	-	-	-	1.324.700.000	1.183.220.000	89,32	141.480.000
055.C	Monitoring dan Evaluasi Program Direktorat SD	Dok	1	1	100,00	-	-	1.825.800.000	1.773.530.000	-	-	-	-	1.825.800.000	1.773.530.000	97,14	52.270.000
4460.QDB.234	SD yang mendapatkan Pembinaan Kinerja (scorecard)	Lembaga	514	514	100,00	-	-	3.291.847.000	3.179.835.600	-	-	-	-	3.291.847.000	3.179.835.600	96,60	112.011.400
051	Penyusunan NSPK	Dok	2	2	100,00	-	-	216.010.000	209.654.000	-	-	-	-	216.010.000	209.654.000	97,06	6.356.000
051.A	Penyusunan Panduan dan Modul Pendampingan Raport Mutu Sekolah Dasar	Dok	2	2	100,00	-	-	216.010.000	209.654.000	-	-	-	-	216.010.000	209.654.000	97,06	6.356.000
053	Bimbingan Teknis	Lembaga	310	310	100,00	-	-	2.387.697.000	2.348.582.000	-	-	-	-	2.387.697.000	2.348.582.000	98,36	39.115.000
053.A	Koordinasi Teknis tingkat Pusat Konsep dan Modul Penilaian Raport Mutu Sekolah Dasar	Lembaga	310	310	100,00	-	-	377.500.000	351.282.000	-	-	-	-	377.500.000	351.282.000	93,05	26.218.000
053.B	Bimbingan Teknis Perencanaan Berbasis Data	Dok	1	1	100,00	-	-	2.010.197.000	1.997.300.000	-	-	-	-	2.010.197.000	1.997.300.000	99,36	12.897.000
054	Pelaksanaan Kegiatan	Lembaga	204	204	100,00	-	-	688.140.000	621.599.600	-	-	-	-	688.140.000	621.599.600	90,33	66.540.400
054.A	Sosialisasi Teknis Pembinaan Raport Mutu Sekolah Dasar	Lembaga	204	204	100,00	-	-	688.140.000	621.599.600	-	-	-	-	688.140.000	621.599.600	90,33	66.540.400
4460.QDB.235	SD yang mendapatkan Pembinaan Asesmen Kompetensi	Lembaga	514	514	100,00	-	-	19.542.152.000	18.355.902.575	-	-	-	-	19.542.152.000	18.355.902.575	93,93	1.186.249.425
051	Penyusunan NSPK	Dok	4	4	100,00	-	-	965.450.000	893.147.500	-	-	-	-	965.450.000	893.147.500	92,51	72.302.500
051.A	Penyusunan Modul Pembinaan Asesmen Kompetensi Sekolah Dasar	Dok	2	2	100,00	-	-	471.025.000	411.885.000	-	-	-	-	471.025.000	411.885.000	87,44	59.140.000
051.C	Penyusunan Panduan dan Modul Penilaian Sekolah Dasar	Dok	2	2	100,00	-	-	494.425.000	481.262.500	-	-	-	-	494.425.000	481.262.500	97,34	13.162.500
052	Koordinasi Pelaksanaan	Dok	2	2	100,00	-	-	1.163.025.000	1.026.033.000	-	-	-	-	1.163.025.000	1.026.033.000	88,22	136.992.000
052.A	Koordinasi Teknis tingkat Pusat Konsep dan Modul Asesmen kompetensi Sekolah Dasar	Dok	2	2	100,00	-	-	1.163.025.000	1.026.033.000	-	-	-	-	1.163.025.000	1.026.033.000	88,22	136.992.000
053	Bimbingan Teknis	Dok	2	2	100,00	-	-	3.770.625.000	3.466.671.000	-	-	-	-	3.770.625.000	3.466.671.000	91,94	303.954.000
053.A	Bimbingan Teknis Pembinaan Pengelolaan Assemen Komptensi di Sekolah Dasar	Dok	2	2	100,00	-	-	3.770.625.000	3.466.671.000	-	-	-	-	3.770.625.000	3.466.671.000	91,94	303.954.000
054	Pelaksanaan Kegiatan	Lembaga	514	514	100,00	-	-	12.489.985.000	12.014.184.075	-	-	-	-	12.489.985.000	12.014.184.075	96,19	475.800.925

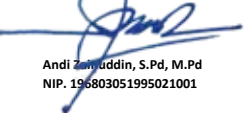
Kode	Uraian	Sasaran				Belanja Pegawai		Belanja Barang		Belanja Modal		Belanja Bansos		Total			
		Satuan	Target	Capaian	%	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran
054.A	Penggandaan dan Pendistribusian Ijazah SD tahun 2020/2021	Dok	1	1	100,00	-	-	6.275.000.000	5.883.337.775	-	-	-	-	6.275.000.000	5.883.337.775	93,76	391.662.225
054.C	Penggandaan Modul Pendampingan Asesmen Kompetensi Sekolah Dasar	Dok	2	2	100,00	-	-	350.000.000	346.500.000	-	-	-	-	350.000.000	346.500.000	99,00	3.500.000
054.D	Sosialisasi Program Asesmen Kompetensi Sekolah Dasar	Lembaga	514	514	100,00	-	-	5.864.985.000	5.784.346.300	-	-	-	-	5.864.985.000	5.784.346.300	98,63	80.638.700
055	Supervisi	Dok	1	1	100,00	-	-	1.153.067.000	955.867.000	-	-	-	-	1.153.067.000	955.867.000	82,90	197.200.000
055.A	Supervisi Asesmen Kompetensi Sekolah Dasar	Dok	1	1	100,00	-	-	1.153.067.000	955.867.000	-	-	-	-	1.153.067.000	955.867.000	82,90	197.200.000
4460.QDB.236	SD Penggerak yang mendapatkan pendampingan	Lembaga	1.116	1.116	100,00	-	-	16.427.280.000	15.974.933.710	-	-	-	-	16.427.280.000	15.974.933.710	97,25	452.346.290
051	Penyusunan NSPK	Dok	1	1	100,00	-	-	665.800.000	528.457.900	-	-	-	-	665.800.000	528.457.900	79,37	137.342.100
051.A	Penyusunan Modul Pendampingan Program Sekolah Penggerak Sekolah Dasar	Dok	1	1	100,00	-	-	665.800.000	528.457.900	-	-	-	-	665.800.000	528.457.900	79,37	137.342.100
052	Koordinasi Kegiatan	Dok	3	3	100,00	-	-	7.982.460.000	7.772.940.900	-	-	-	-	7.982.460.000	7.772.940.900	97,38	209.519.100
052.A	Koordinasi Teknis Tingkat Pusat tentang Konsep dan Struktur Sekolah Penggerak Sekolah Dasar	Dok	1	1	100,00	-	-	391.400.000	279.638.000	-	-	-	-	391.400.000	279.638.000	71,45	111.762.000
052.B	Koordinasi dan Bimbingan Teknis Tingkat Kab/Kota terkait Sekolah Penggerak Sekolah Dasar (Sosialisasi Sekolah Penggerak Sekolah Dasar)	Dok	1	1	100,00	-	-	1.145.960.000	1.114.699.900	-	-	-	-	1.145.960.000	1.114.699.900	97,27	31.260.100
052.C	Rapat Koordinasi Sekolah Penggerak Sekolah Dasar	Dok	1	1	100,00	-	-	6.445.100.000	6.378.603.000	-	-	-	-	6.445.100.000	6.378.603.000	98,97	66.497.000
054	Pelaksanaan Kegiatan	Lembaga	1.116	1.116	100,00	-	-	6.526.720.000	6.458.682.910	-	-	-	-	6.526.720.000	6.458.682.910	98,96	68.037.090
054.B	Webinar Program Sekolah Penggerak Sekolah Dasar	Lembaga	1.116	1.116	100,00	-	-	447.000.000	423.750.000	-	-	-	-	447.000.000	423.750.000	94,80	23.250.000
054.D	Buku Teks Sekolah Penggerak tahun 2021	Dok	1	1	100,00	-	-	5.944.720.000	5.904.032.910	-	-	-	-	5.944.720.000	5.904.032.910	99,32	40.687.090
054.G	Penggandaan Buku, Panduan, Modul-Modul Pendampingan Sekolah Penggerak Sekolah Dasar	Dok	2	2	100,00	-	-	135.000.000	130.900.000	-	-	-	-	135.000.000	130.900.000	96,96	4.100.000
055	Supervisi	Dok	1	1	100,00	-	-	1.252.300.000	1.214.852.000	-	-	-	-	1.252.300.000	1.214.852.000	97,01	37.448.000
055.B	Supervisi Implementasi Program Sekolah Penggerak tahun 2021	Dok	1	1	100,00	-	-	1.252.300.000	1.214.852.000	-	-	-	-	1.252.300.000	1.214.852.000	97,01	37.448.000
4460.QDB.238	SD Yang Menerapkan Kurikulum Yang Berlaku	Lembaga	2.570	2.570	100,00	-	-	22.262.450.000	21.251.057.500	-	-	-	-	22.262.450.000	21.251.057.500	95,46	1.011.392.500
051	Penyusunan NSPK	Dok	11	11	100,00	-	-	4.323.010.000	4.176.385.500	-	-	-	-	4.323.010.000	4.176.385.500	96,61	146.624.500
051.A	Penyusunan Panduan dan Modul Pendampingan Kurikulum yang Berlaku di SD	Dok	2	2	100,00	-	-	764.860.000	724.332.500	-	-	-	-	764.860.000	724.332.500	94,70	40.527.500
051.B	Pengembangan Naskah Komik Sekolah Dasar	Dok	3	3	100,00	-	-	2.615.190.000	2.579.378.600	-	-	-	-	2.615.190.000	2.579.378.600	98,63	35.811.400
051.E	Penyusunan Bahan Bimbingan Teknis Kampus Mengajar	Dok	3	3	100,00	-	-	382.850.000	351.506.000	-	-	-	-	382.850.000	351.506.000	91,81	31.344.000
051.F	Penyusunan HPS Ijazah Sekolah Dasar Tahun 2021	Dok	3	3	100,00	-	-	560.110.000	521.168.400	-	-	-	-	560.110.000	521.168.400	93,05	38.941.600
052	Koordinasi Pelaksanaan	Dok	3	3	100,00	-	-	3.238.797.000	3.116.998.700	-	-	-	-	3.238.797.000	3.116.998.700	96,24	121.798.300
052.A	Koordinasi Teknis Tingkat Pusat tentang Konsep dan Struktur Kurikulum yang Berlaku	Dok	1	1	100,00	-	-	478.293.000	390.079.000	-	-	-	-	478.293.000	390.079.000	81,56	88.214.000
052.B	Koordinasi Teknis Tingkat Kab/Kota tentang Konsep dan Struktur Kurikulum yang Berlaku	Dok	1	1	100,00	-	-	2.276.494.000	2.250.159.700	-	-	-	-	2.276.494.000	2.250.159.700	98,84	26.334.300
052.C	Webinar Program Kurikulum yang Berlaku	Dok	1	1	100,00	-	-	484.010.000	476.760.000	-	-	-	-	484.010.000	476.760.000	98,50	7.250.000
053	Bimbingan Teknis	Lembaga	68	68	100,00	-	-	4.729.250.000	4.482.152.450	-	-	-	-	4.729.250.000	4.482.152.450	94,78	247.097.550
053.D	Bimbingan Teknis Kampus Mengajar Direktorat Sekolah Dasar	Lembaga	68	68	100,00	-	-	1.542.280.000	1.456.712.450	-	-	-	-	1.542.280.000	1.456.712.450	94,45	85.567.550
053.E	Sosialisasi dan Penyusunan POS Media Center Direktorat Sekolah Dasar	Dok	1	1	100,00	-	-	2.216.985.000	2.143.845.000	-	-	-	-	2.216.985.000	2.143.845.000	96,70	73.140.000
053.F	Bimbingan Teknis Produksi Video, Website, Webinar, dan Live Streaming Pembelajaran	Dok	4	4	100,00	-	-	969.985.000	881.595.000	-	-	-	-	969.985.000	881.595.000	90,89	88.390.000
054	Pelaksanaan Kegiatan	Lembaga	200	200	100,00	-	-	5.054.575.000	4.631.361.100	-	-	-	-	5.054.575.000	4.631.361.100	91,63	423.213.900
054.A	Pembuatan Video Pembelajaran Sain Dasar Kelas Awal	Dok	2	2	100,00	-	-	2.254.060.000	2.123.710.200	-	-	-	-	2.254.060.000	2.123.710.200	94,22	130.349.800
054.D	Sosialisasi Modul Pembelajaran Sekolah Dasar	Dok	2	2	100,00	-	-	593.360.000	473.297.000	-	-	-	-	593.360.000	473.297.000	79,77	120.063.000
054.E	Pengembangan Model Pembelajaran Dalam Jaringan dan Luar Jaringan Sekolah Dasar	Dok	2	2	100,00	-	-	434.110.000	427.228.000	-	-	-	-	434.110.000	427.228.000	98,41	6.882.000
054.F	Sosialisasi dan Implementasi Kurikulum yang Berlaku	Lembaga	200	200	100,00	-	-	1.073.395.000	944.249.300	-	-	-	-	1.073.395.000	944.249.300	87,97	129.145.700
054.H	Implementasi Informatika di Sekolah Dasar	Dok	1	1	100,00	-	-	120.690.000	113.790.000	-	-	-	-	120.690.000	113.790.000	94,28	6.900.000
054.I	Pengadaan Tenaga Ahli	Dok	2	2	100,00	-	-	200.900.000	196.400.000	-	-	-	-	200.900.000	196.400.000	97,76	4.500.000
054.J	Pengembangan Soal HOTS di Sekolah Dasar	Dok	2	2	100,00	-	-	378.060.000	352.686.600	-	-	-	-	378.060.000	352.686.600	93,29	25.373.400
055	Supervisi	Lembaga	2.302	2.302	100,00	-	-	4.916.818.000	4.844.159.750	-	-	-	-	4.916.818.000	4.844.159.750	98,52	72.658.250
055.D	Supervisi Program Kurikulum yang berlaku	Lembaga	262	262	100,00	-	-	736.518.000	707.023.750	-	-	-	-	736.518.000	707.023.750	96,00	29.494.250
055.E	Pendampingan Kegiatan Kampus Mengajar Direktorat Sekolah Dasar	Lembaga	2.040	2.040	100,00	-	-	4.180.300.000	4.137.136.000	-	-	-	-	4.180.300.000	4.137.136.000	98,97	43.164.000
03.WA	Program Dukungan Manajemen					15.840.247.000	13.942.900.380	19.456.078.000	17.645.470.832	800.000.000	784.250.000	-	-	36.096.325.000	32.372.621.212	89,68	45.774.283.256
2005	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah					15.840.247.000	13.942.900.380	19.456.078.000	17.645.470.832	800.000.000	784.250.000	-	-	36.096.325.000	32.372.621.212	89,68	45.774.283.256
2005.EAA	Layanan Perkantoran	Layanan	2	2	100,00	15.840.247.000	13.942.900.380	14.811.896.000	13.415.749.398	-	-	-	-	30.652.143.000	27.358.649.778	89,26	3.293.493.222
2005.EAA.001	Gaji dan Tunjangan	Layanan	1	1	100,00	15.840.247.000	13.942.900.380	-	-	-	-	-	-	15.840.247.000	13.942.900.380	88,02	1.897.346.620
001	Gaji dan Tunjangan	Bulan	13	13	100,00	15.840.247.000	13.942.900.380	-	-	-	-	-	-	15.840.247.000	13.942.900.380	88,02	1.897.346.620
001.A	Pembayaran Gaji, Tunjangan dan Honorarium	Bulan	13	13	100,00	15.840.247.000	13.942.900.380	-	-	-	-	-	-	15.840.247.000	13.942.900.380	88,02	1.897.346.620
2005.EAA.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Layanan	1	1	100,00	-	-	14.811.896.000	13.415.749.398	-	-	-	-	14.811.896.000	13.415.749.398	90,57	1.396.146.602

Kode	Uraian	Sasaran				Belanja Pegawai		Belanja Barang		Belanja Modal		Belanja Bansos		Total			
		Satuan	Target	Capaian	%	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Bulan	12	12	100,00	-	-	14.811.896.000	13.415.749.398	-	-	-	-	14.811.896.000	13.415.749.398	90,57	1.396.146.602
002.A	Medichal Check Up	Kali	7	7	100,00	-	-	685.000.000	563.471.380	-	-	-	-	685.000.000	563.471.380	82,26	121.528.620
002.B	Pengadaan Toga/Pakaian Kerja Sopir/Pesuruh/Perawat/Dokter/Satpam/Tenaga Teknis Lainnya	Stel	74	74	100,00	-	-	55.860.000	53.590.000	-	-	-	-	55.860.000	53.590.000	95,94	2.270.000
002.C	Pertemuan/Jamuan Delegasi/Misi/Tamu	Bulan	12	12	100,00	-	-	60.000.000	52.000.000	-	-	-	-	60.000.000	52.000.000	86,67	8.000.000
002.D	Perawatan Gedung Kantor	M2	7.500	7.500	100,00	-	-	1.902.852.000	1.876.522.102	-	-	-	-	1.902.852.000	1.876.522.102	98,62	26.329.898
002.E	Perbaikan Peralatan Perkantoran	Unit	300	300	100,00	-	-	593.336.000	564.199.280	-	-	-	-	593.336.000	564.199.280	95,09	29.136.720
002.F	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4/6/10	Unit	8	8	100,00	-	-	274.280.000	260.609.277	-	-	-	-	274.280.000	260.609.277	95,02	13.670.723
002.G	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2	Unit	10	10	100,00	-	-	36.400.000	34.408.500	-	-	-	-	36.400.000	34.408.500	94,53	1.991.500
002.H	Operasional Perkantoran	Bulan	12	12	100,00	-	-	3.780.831.000	3.459.355.199	-	-	-	-	3.780.831.000	3.459.355.199	91,50	321.475.801
002.I	Honor Pejabat Perbendaharaan	Bulan	12	12	100,00	-	-	1.184.530.000	963.720.000	-	-	-	-	1.184.530.000	963.720.000	81,36	220.810.000
002.J	Langganan Daya dan Jasa	Bulan	12	12	100,00	-	-	660.680.000	516.570.485	-	-	-	-	660.680.000	516.570.485	78,19	144.109.515
002.K	Honor PPNPN	Bulan	12	12	100,00	-	-	2.887.246.000	2.883.796.000	-	-	-	-	2.887.246.000	2.883.796.000	99,88	3.450.000
002.L	Operasional Satker	Bulan	12	12	100,00	-	-	831.920.000	630.243.500	-	-	-	-	831.920.000	630.243.500	75,76	201.676.500
002.M	Penatausahaan Persuratan dan Kearsipan	Kali	3	3	100,00	-	-	674.445.000	599.761.300	-	-	-	-	674.445.000	599.761.300	88,93	74.683.700
002.N	Penatausahaan Barang Milik Negara	Kali	3	3	100,00	-	-	153.480.000	81.935.000	-	-	-	-	153.480.000	81.935.000	53,38	71.545.000
002.O	Penyusunan Laporan Direktorat Sekolah Dasar	Dok	4	4	100,00	-	-	541.996.000	478.731.000	-	-	-	-	541.996.000	478.731.000	88,33	63.265.000
002.P	Tanggap Darurat Bencana Dit SD	Kali	4	4	100,00	-	-	489.040.000	396.836.375	-	-	-	-	489.040.000	396.836.375	81,15	92.203.625
2005.EAC	Layanan Umum	Layanan	1	1	100,00	-	-	4.644.182.000	4.229.721.434	-	-	-	-	4.644.182.000	4.229.721.434	91,08	414.460.566
2005.EAC.970	Dukungan Manajemen Satker	Layanan	1	1	100,00	-	-	4.644.182.000	4.229.721.434	-	-	-	-	4.644.182.000	4.229.721.434	91,08	414.460.566
055	Pelayanan Umum, Rumah Tangga dan Perlengkapan	Layanan	1	1	100,00	-	-	4.644.182.000	4.229.721.434	-	-	-	-	4.644.182.000	4.229.721.434	91,08	414.460.566
055.A	Workshop Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Dok	4	4	100,00	-	-	756.000.000	733.688.000	-	-	-	-	756.000.000	733.688.000	97,05	22.312.000
055.B	Penyusunan POK, Review lembar III DIPA dan Rencana Penarikan Dana (RPD)	Dok	2	2	100,00	-	-	148.100.000	134.220.000	-	-	-	-	148.100.000	134.220.000	90,63	13.880.000
055.C	Supervisi Pimpinan dan Staf	Dok	1	1	100,00	-	-	397.000.000	345.862.434	-	-	-	-	397.000.000	345.862.434	87,12	51.137.566
055.D	Penyusunan Program Kerja Reformasi Birokrasi Instansi (ZI-WBK)	Dok	1	1	100,00	-	-	280.193.000	250.554.000	-	-	-	-	280.193.000	250.554.000	89,42	29.639.000
055.E	Rakor Internal	Dok	2	2	100,00	-	-	1.694.917.000	1.570.893.000	-	-	-	-	1.694.917.000	1.570.893.000	92,68	124.024.000
055.F	Media center, Publikasi dan Pameran	Dok	3	3	100,00	-	-	359.900.000	316.400.000	-	-	-	-	359.900.000	316.400.000	87,91	43.500.000
055.G	Penyusunan LK, Rekon dan LPJ Bendahara	Dok	4	4	100,00	-	-	587.172.000	475.570.000	-	-	-	-	587.172.000	475.570.000	80,99	111.602.000
055.K	Peningkatan dan Pengembangan SDM ASN	Dok	3	3	100,00	-	-	420.900.000	402.534.000	-	-	-	-	420.900.000	402.534.000	95,64	18.366.000
2005.EAD	Layanan Sarana Internal	Unit	2	2	100,00	-	-	-	-	800.000.000	784.250.000	-	-	800.000.000	784.250.000	98,03	15.750.000
2005.EAD.996	Layanan pengadaan alat Pengolah Data dan Komunikasi	Unit	1	1	100,00	-	-	-	-	500.000.000	490.250.000	-	-	500.000.000	490.250.000	98,05	9.750.000
996	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi	Unit	1	1	100,00	-	-	-	-	500.000.000	490.250.000	-	-	500.000.000	490.250.000	98,05	9.750.000
996.A	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Unit	1	1	100,00	-	-	-	-	500.000.000	490.250.000	-	-	500.000.000	490.250.000	98,05	9.750.000
2005.EAD.997	Layanan Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	Unit	1	1	100,00	-	-	-	-	300.000.000	294.000.000	-	-	300.000.000	294.000.000	98,00	6.000.000
997	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Unit	1	1	100,00	-	-	-	-	300.000.000	294.000.000	-	-	300.000.000	294.000.000	98,00	6.000.000
997.A	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Unit	1	1	100,00	-	-	-	-	300.000.000	294.000.000	-	-	300.000.000	294.000.000	98,00	6.000.000
T O T A L					100,00	15.840.247.000	13.942.900.380	716.447.273.000	698.693.664.791	800.000.000	784.250.000	-	-	733.087.520.000	713.420.815.171	97,32	19.666.704.829

Keterangan:

 Banperm
 Sasaran IKK

Jakarta, 31 Desember 2021
Kepala Sub Bagian Tata Usaha


 Andi Zayuddin, S.Pd, M.Pd
 NIP. 196803051995021001



ditpsd.kemdikbud.go.id



ditpsd_dikbud



ditpsd



ditpsd



ditpsdtv